



**EFEKTIVITAS MEDIA GAMBAR SERI  
DENGAN TEKNIK CERITA BERANTAI  
UNTUK PENGUASAAN *MUFRODAT* DAN  
KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB  
SISWA KELAS VIII MTs N 1 SURAKARTA**

**SKRIPSI**

**untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**oleh**

**Nama : Rifqi Hakim Aisyul Fakhri**  
**NIM : 2303412002**  
**Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab**  
**Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2016**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Jurusan bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

Hari : Rabu

Tanggal : 24 Agustus 2016

**Panitia Ujian Skripsi**

Ketua

Drs. Svahrul Syah Sinaga, M.Hum.  
NIP. 196408041991021001

Sekretaris

Dra. Anastasia Pudji T., M.Hum  
NIP. 196407121989012001

Penguji I

Dr. Zaim Elmubarak, M.Ag.  
NIP. 197103041999031003

Penguji II

Hasan Busri, S.Pd.I., M.S.I  
NIP. 197512182008121003

Penguji III/Pembimbing I

Retno Purnama Irawati, S.S., M.A.  
NIP. 197807252005012002



Fakultas Bahasa dan Seni

Agus Nuryatin, M.Hum  
NIP. 196008031989011001

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi.

Semarang, 16 Agustus 2016

Pembimbing I,



Retno Purmana Krawati, S.S., M.A.  
NIP. 197807262005012002

Pembimbing II



Hasan Busri, S.Pd.I., M.Si  
NIP. 197512182008121003

## PERNYATAAN

Saya Rifqi Hakim Aisyul Fakhri menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi berjudul: **EFEKTIVITAS MEDIA GAMBAR SERI DENGAN TEKNIK CERITA BERANTAI UNTUK PENGUASAAN *MUFRODAT* DAN KETRAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII MTs N 1 SURAKARTA** benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 23 Juni 2015

Peneliti,



Rifqi Hakim Aisyul Fakhri

NIM. 2303412002

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

1. إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦) فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ (٧) وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ (٨) (الإِنْشْرَاح: ٦-٨)

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan (6) Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain) (7) Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap (8)”. (Q.S. Al-Insyiroh: 6-8)

2. مَنْ جَدَّ وَجَدَّ (المَحْفُوظَات)

“Barang siapa yang bersungguh-sungguh maka dia akan mendapatkan”

Persembahan:

1. Bapak dan Ibu saya yang selalu memberikan kasih sayang, semangat serta do'a dalam setiap langkah hidup saya.
2. Adik-adik dan sahabat-sahabat saya yang selalu memberikan semangat dan do'a.
3. Keluarga besar Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UNNES.
4. Anda yang sedang membaca skripsi ini

## PRAKATA

Segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“EFEKTIVITAS MEDIA GAMBAR SERI DENGAN CERITA BERANTAI UNTUK PENGUASAAN MUFRODAT DAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII MTs N 1 SURAKARTA”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Semarang. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga dan sahabatnya. Selanjutnya, peneliti sampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi ini, karena peneliti yakin tanpa bantuan dan dukungan tersebut, sulit rasanya bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang telah memberi perijinan dalam penyusunan skripsi.
2. Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang memberikan kemudahan untuk izin penelitian.
3. Retno Purnama Irawati, S.S., M.A, sebagai pembimbing I yang senantiasa memberikan motivasi, pengarahan, saran serta bimbingannya kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini.
4. Hasan Busri, S.Pd.I. M.SI, sebagai dosen pembimbing II yang telah membimbing, mengarahkan, dan memotivasi peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen penguji yang bersedia meluangkan waktunya untuk menguji penelitian ini dengan memberikan masukan, koreksian, dan perhatian pada peneliti sehingga skripsi ini menjadi lebih sempurna.

6. Seluruh dosen Prodi Pendidikan Bahasa Arab UNNES yang telah memberikan ilmu pengetahuan, dan pengalaman yang berharga sehingga ilmu yang disampaikan dapat bermanfaat untuk peneliti.
7. Rosidah, S.Pd guru bahasa Arab di MTs N 1 Surakarta yang telah memberikan kemudahan dalam perizinan penelitian skripsi.
8. Siswa kelas VIII MTs N 1 Surakarta atas kerjasamanya dalam penelitian skripsi.
9. Teman-teman seperjuangan prodi Pendidikan Bahasa Arab UNNES 2012 yang telah berbagi ilmu, pengalaman, dan motivasi kepada peneliti.
10. Sahabat-sahabat terbaikku Astri Wulandari, Adi Kusbiantoro, Nurma Wahyuningrum, Risma Dwi Handayani dan Hilda Gresilia yang senantiasa memberikan motivasi dan menemani dalam suka dan duka selama hidup di perantauan.
11. Teman-teman kos Arjunawati (Windari, Susi, Dita, Oris, Bela, Choe, Bangkit, Husna, Endah, Anika, Iif yang telah memberikan semangat kepada peneliti.
12. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung peneliti dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti berharap segala sesuatu yang tersirat maupun tersurat pada skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca.

Semarang, 16 Agustus 2016

Peneliti,



Rifqi Hakim Aisyul Fakhri

NIM. 2303412002

## SARI

Fakih, Rifqi Hakim Aisyul. 2016. *EFEKTIVITAS MEDIA GAMBAR SERI DENGAN TEKNIK CERITA BERANTAI UNTUK PENGUASAAN MUFRODAT DAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII MTs N 1 SURAKARTA*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I : Retno Purnama Irawati, S.S, M.A. Pembimbing II : Hasan Busri, S.Pd.I., M.SI.

Kata kunci: Keterampilan Berbicara, Media Gambar Seri

Berbicara merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh setiap siswa, tetapi kenyataannya, keterampilan siswa dalam berbicara masih rendah. Minat dan partisipasi siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab masih kurang hal ini terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung, siswa tidak fokus dengan materi dan cenderung berkegiatan sendiri. Penggunaan media dalam proses pembelajaran juga kurang bervariasi. Oleh karena itu, perlu adanya media pembelajaran supaya motivasi siswa dalam belajar tinggi. Salah satunya yaitu dengan menggunakan media gambar seri dengan teknik cerita berantai dalam keterampilan berbicara bahasa Arab.

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana penerapan media gambar seri dengan teknik cerita berantai untuk meningkatkan penguasaan *mufrodat* dan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas VIII di MTs N 1 Surakarta dan apakah media gambar seri dengan teknik cerita berantai efektif untuk meningkatkan penguasaan *mufrodat* dan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas VIII di MTs N 1 Surakarta. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan penerapan media gambar seri dengan teknik cerita berantai untuk peningkatan penguasaan *mufrodat* dan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas VIII di MTs N 1 Surakarta dan untuk mengetahui efektivitas media gambar seri dengan teknik cerita berantai untuk penguasaan *mufrodat* dan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas VIII di MTs N 1 Surakarta.

Desain penelitian ini adalah eksperimen, dengan cara membandingkan hasil kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan. Instrumen yang digunakan adalah instrument tes. Teknik pengumpulan data berupa tes. Teknik analisis data adalah uji validitas, reliabilitas, nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas control, uji normalitas, uji kesamaan dua varian, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan dari *pretest* ke *posttest*. Dari data tes dapat diketahui peningkatan nilai rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan jumlah 35 siswa setiap kelasnya. Pada *pretest* kelas kontrol mendapat nilai rata-rata 69,51 dan rata-rata nilai *posttest* 73,47. Sedangkan pada kelas eksperimen mendapat nilai rata-rata *pretest* 69 dan nilai rata-rata *posttest* 80,61, dan diperoleh  $t_{hitung}$  9,80 dan  $t_{tabel}$  1,97 karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka hipotesis yang diterima dalam penelitian ini adalah hipotesis kerja ( $H_a$ ) yaitu media gambar seri dengan teknik cerita berantai efektif untuk meningkatkan penguasaan *mufrodat* dan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas VIII di MTs N 1 Surakarta.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>vi</b>
<b>SARI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah.....</b>	<b>12</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian .....</b>	<b>12</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian .....</b>	<b>13</b>
1.4.1 Manfaat Teoretis.....	13
1.4.2 Manfaat Praktis.....	13
<b>BAB 2 TIJAUAN PUSTAKAN DAN LANDASAN TEORI.....</b>	<b>15</b>
<b>2.1 Tijauan Pustaka .....</b>	<b>15</b>
<b>2.2 Landasan Teoretis.....</b>	<b>25</b>
2.2.1 Pengertian Efektivitas .....	24
2.2.2 Pengertian Bahasa Arab .....	25
2.2.3 Pengertian Keterampilan Berbicara.....	26

2.2.4 Keterampilan Berbicara Bahasa Arab.....	28
2.2.5 Tujuan Pembelajaran Keterampilan Berbicara.....	30
2.2.6 Teknik-teknik Keterampilan Berbicara.....	32
2.2.7 Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab.....	32
2.2.8 Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab di MTs.....	34
2.2.9 Media Pembelajaran.....	36
2.2.10 Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran.....	37
2.2.11 Pengertian Media Gambar.....	38
2.2.12 Kelebihan dan Kelemahan Media Gambar.....	41
2.2.13 Media Gambar Seri.....	41
2.2.14 Teknik Cerita Berantai.....	43
2.2.15 Aspek-aspek Penilaian dalam Keterampilan Berbicara.....	44
2.2.16 Kompetensi Berbicara Kelas VIII MTs N 1 Surakarta.....	50
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN.....</b>	<b>53</b>
<b>3.1 Desain Penelitian.....</b>	<b>53</b>
<b>3.2 Populasi dan Sampel.....</b>	<b>55</b>
<b>3.3 Teknik Penarikan Sampel.....</b>	<b>56</b>
<b>3.4 Variabel Penelitian.....</b>	<b>58</b>
<b>3.5 Teknik Pengumpulan Data.....</b>	<b>59</b>
3.5.1 Teknik Tes.....	59
3.5.2 Non-Tes.....	60
<b>3.6 Instrumen Penelitian.....</b>	<b>61</b>
3.6.1 Skor Penilaian.....	64
<b>3.7 Hipotesis Penelitian.....</b>	<b>69</b>
<b>3.8 Uji Instrumen.....</b>	<b>71</b>
3.8.1 Validitas.....	71
3.8.2 Reliabilitas.....	73
<b>3.9 Teknik Analisis Data.....</b>	<b>73</b>

3.9.1 Mencari Data Mean.....	74
3.9.2 Uji Normalitas.....	74
3.9.3 Uji Kesamaan Varian.....	76
3.9.4 Uji t dan Uji Perbedaan Rata-rata.....	77
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>79</b>
<b>4.1 Hasil Penelitian.....</b>	<b>79</b>
4.1.1 Uji Instrumen.....	82
4.1.2 Tabulasi Data Hasil Tes .....	95
<b>4.2 Pembahasan.....</b>	<b>117</b>
4.2.1 Nilai Rata-rata.....	117
4.2.2 Uji Normalitas.....	121
4.2.3 Uji Kesamaan Dua Varians.....	122
4.2.4 Uji Hipotesis.....	123
<b>4.3 Analisis Hasil Penguasaan <i>Mufrodat</i> dari Berbicara Bahasa Arab         Menggunakan Media Gambar Seri dengan Teknik Cerita Berantai         .....</b>	<b>126</b>
4.3.1 Pengucapan ( <i>Makhrāj</i> ).....	126
4.3.2 Sususnan Kalimat.....	127
4.3.3 Intonasi.....	127
4.3.4 Kelancaran.....	128
4.3.5 Keberanian.....	128
4.3.6 Kosakata .....	129
<b>4.4 Hasil Analisis Perhitungan Angket Tertutup.....</b>	<b>129</b>
<b>BAB 5 PENUTUP.....</b>	<b>134</b>

<b>5.1 Simpulan.....</b>	<b>134</b>
<b>5.2 Saran.....</b>	<b>136</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>138</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>143</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Peneliti Terdahulu .....	24
Tabel 2.2 KI dan KD dalam Setahun .....	51
Tabel 2.3 KI dan KD yang Akan Diterapkan.....	53
Tabel 3.1 Kisi-kisi <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	62
Tabel 3.2 Kisi-kisi <i>Post-test</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen .....	63
Tabel 3.3 Pedoman Penilaian Keterangan Berbicara.....	65
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Isi.....	83
Tabel 4.2 Analisis Aspek Instrumen untuk <i>Pre-test</i> .....	87
Tabel 4.3 Tabel Bantu Perhitungan Nilai Varians Perbutir Soal .....	90
Tabel 4.4 Analisi Aspek Instrumen untuk <i>Post-test</i> .....	91
Tabel 4.5 Tabel Bantu Perhitungan Nilai Varian Perbutir Soal.....	94
Tabel 4.6 Nilai <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol .....	96
Tabel 4.7 Persentase Hasil Penelitian <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol .....	99
Tabel 4.8 Nilai <i>Post-test</i> Kelas Kontrol .....	101
Tabel 4.9 Persentase Hasil <i>Post-test</i> Kelas Kontrol.....	104
Tabel 4.10 Nilai <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen.....	107
Tabel 4.11 Persentase Hasil <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen .....	110
Tabel 4.12 Nilai <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen .....	112
Tabel 4.13 Persentase Hasil Post-test Kelas Eksperimen .....	115
Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas .....	122
Tabel 4.15 Hasil Uji Kesamaan Dua Varians .....	123
Tabel 4.16 Persentase Hasil Perhitungan Angket Tertutup .....	130

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Rancangan Non Equivalent Control Design .....	55
Gambar 4.1 Media Gambar Seri.....	80
Gambar 4.2 Diagram Persentase Nilai <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol.....	100
Gambar 4.3 Diagram Persentase Nilai <i>Post-test</i> Kelas Kontrol.....	105
Gambar 4.4 Diagram Persentase Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kelas Kontrol.....	106
Gambar 4.5 Diagram Persentase Nilai <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen.....	111
Gambar 4.6 Diagram Persentase Nilai <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen.....	115
Gambar 4.7 Diagram Persentase Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen.....	116
Gambar 4.8 Diagram Garis <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kelas Kontrol.....	118
Gambar 4.9 Diagram Garis <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen.....	120
Gambar 4.10 Diagram Rata-rata antara Kelas Kontrol dan Eksperimen .....	120
Gambar 4.11 Hasil Kurva Uji Hipotesis .....	125

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Nama Siswa Kelas Uji coba.....	144
2. Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol.....	146
3. Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen.....	149
4. Daftar Nilai Kelas Kontrol.....	152
5. Daftar Nilai Kelas Eksperimen.....	155
6. Silabus Mata Pelajaran Bahasa Arab.....	159
7. Kisi-kisi Soal Pre-test dan Post-test Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	166
8. RPP Post-test Kelas Kontrol.....	167
9. RPP Post-test Kelas Eksperimen.....	178
10. Soal <i>Pre-test</i> dan Soal <i>Post-test</i> .....	189
11. Penilaian Karakter Kelas Kontrol (Post-test).....	191
12. Penilaian Karakter Kelas Eksperimen (Post-test).....	194
13. Tabel bantu menghitung uji reliabilitas instrumen <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> .....	197
14. Perhitungan Uji Normalitas Menggunakan Aplikasi SPSS 16.....	203
15. Perhitungan Uji Kesamaan Dua Varians .....	204
16. Perhitungan Uji Hipotesis .....	207
17. Uji Validitas Isi.....	209
18. Dokumentasi Penelitian.....	213
19. Surat Keputusan Penyusunan Skripsi.....	215
20. Surat Permohonan Observasi.....	216
21. Surat Izin Permohonan Penelitian.....	217
22. Surat Bukti Telah Melakukan Penelitian.....	218

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bahasa memegang peranan penting bagi manusia karena bahasa merupakan sarana komunikasi yang berupa isyarat-isyarat, bunyi-bunyi dan ujaran-ujaran untuk mempertukarkan perasaan dan pikiran. Fungsi utama dari bahasa adalah sebagai alat untuk berkomunikasi dengan sesama. Kegiatan berkomunikasi erat hubungannya dengan penguasaan bahasa. Bahasa memegang peranan sangat penting terutama dalam pengungkapan pikiran seseorang atau merupakan sarana untuk berfikir, menalar dan menghayati kehidupan. Bahasa tidak hanya sebagai sarana berpikir, tetapi juga digunakan sebagai alat berkomunikasi dalam bermasyarakat karena tidak ada seorangpun yang dapat meninggalkan bahasa (Kuswardono 2013:12).

Banyak sekali bahasa yang digunakan masyarakat untuk berkomunikasi, salah satunya yaitu bahasa Arab. Penggunaan bahasa Arab tidak hanya sebagai alat untuk berkomunikasi, namun bahasa Arab juga merupakan salah satu bahasa internasional yang lambat laun mulai dipelajari oleh para pembelajar bahasa. Bahasa Arab secara resmi telah diakui dan dinyatakan sebagai bahasa yang sah digunakan di lingkungan Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) sejak tahun 1973 dan organisasi-organisasi yang bernaung di bawahnya seperti WHO, UNESCO, dan lain-lain (Bakalah sebagaimana dikutip oleh Syafa'at 2005:113-114).



Berkaitan dengan hal tersebut, Menteri Agama Republik Indonesia memberikan peraturan tentang standar kompetensi lulusan dan standar isi pendidikan agama Islam dan bahasa Arab di Madrasah, sebagai tanda bahwa kebijakan pendidikan nasional telah menganjurkan agar bahasa Arab diajarkan di sekolah. Hal tersebut terdapat dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.

Pembelajaran bahasa Arab selalu berkaitan dengan empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*). Bushairi Majidi (1994:27) mengatakan bahwa untuk mencapai empat kemahiran tersebut diperlukan latihan yang berulang-ulang sehingga menjadi suatu kebiasaan, karena semakin banyak frekuensi pengulangannya, semakin baik pula kemampuan bahasanya. Untuk memperoleh kecakapan, prinsipnya adalah dengan latihan terus-menerus diharapkan dapat menjadi suatu kebiasaan dengan memperkaya *mufrodat* sebagai langkah awal dalam meningkatkan latihan-latihan yang diberikan, terutama dalam keterampilan berbicara. Sehingga *mufrodat* memegang peranan penting dalam tata bahasa Arab. Seseorang dapat dikatakan menguasai bahasa Arab kalau belum menguasai *mufrodat* bahasa Arab.

Sebagaimana dikatakan oleh H.G. Tarigan (1986:2) bahwa kualitas berbahasa seseorang jelas tergantung pada kualitas dan kuantitas *mufrodat* yang dimilikinya, semakin banyak *mufrodat* yang dimiliki maka semakin besar juga kemungkinan untuk terampil berbahasa. Keterampilan berbahasa merupakan

sesuatu yang penting untuk dikuasai setiap orang. Setiap orang saling berhubungan dengan orang lain dengan cara berkomunikasi. Tidak dapat dipungkiri bahwa keterampilan berbahasa adalah salah satu unsur penting yang menentukan kesuksesan mereka dalam berkomunikasi.

Salah satu aspek yang harus dikuasai oleh siswa dalam pembelajaran bahasa Arab adalah keterampilan berbicara, sebab keterampilan berbicara menunjang keterampilan lainnya. Keterampilan ini bukanlah satu jenis keterampilan yang dapat diwariskan secara turun temurun walaupun pada dasarnya secara alamiah setiap manusia dapat berbicara.

Keterampilan berbicara pada (مهارة الكلام) hakikatnya merupakan keterampilan mereproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan dan keinginan kepada orang lain. Kelengkapan alat ucap seseorang merupakan persyaratan alamiah yang memungkinkannya untuk memproduksi suatu ragam yang luas bunyi artikulasi, tekanan, nada, kesenyapan dan lagu bicara. Keterampilan ini juga didasari oleh kepercayaan diri untuk berbicara secara wajar, jujur, benar, dan bertanggungjawab dengan menghilangkan masalah psikologis seperti rasa malu, rendah diri, ketegangan, berat lidah dan lain-lain (Iskandarwassid 2011:241).

Kemahiran berbicara juga merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa yang ingin dicapai dalam pengajaran bahasa modern. Berbicara merupakan sarana utama untuk membina saling pengertian, komunikasi timbal balik, dengan menggunakan bahasa sebagai medianya. Kegiatan berbicara di dalam kelas bahasa mempunyai aspek komunikasi dua arah, yakni antara

pembicara dengan pendengarnya secara timbal balik. Dengan demikian latihan berbicara harus terlebih dahulu didasari oleh (1) kemampuan mendengarkan, (2) kemampuan mengucapkan, dan (3) penguasaan (relatif) kosa kata dan ungkapan yang memungkinkan siswa dapat mengkomunikasikan maksud, gagasan atau pikirannya. Oleh karena itu, dapat dikatakan, bahwa latihan berbicara ini merupakan kelanjutan dari latihan menyimak yang di dalam kegiatannya juga terdapat latihan mengucapkan (Efendy 2009:139). Salah satu bentuk kegiatan dari latihan berbicara adalah bercerita, dengan bercerita seseorang dapat mengungkapkan segala bentuk perasaan dan pikiran. Namun, keterampilan berbicara dengan teknik bercerita memerlukan latihan dengan pengarahan yang intensif.

Keterampilan bercerita merupakan salah satu teknik dalam pembelajaran berbicara. Menurut Tarigan (sebagaimana dikutip oleh Wijayanti 2007:4), bercerita merupakan salah satu keterampilan berbicara yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada orang lain. Dikatakan demikian karena, bercerita termasuk dalam situasi informatif yang ingin membuat pengertian-pengertian atau makna-makna yang menjadi jelas. Bercerita adalah upaya untuk mengembangkan potensi kemampuan berbahasa anak melalui pendengaran dan kemudian menuturkannya kembali dengan tujuan melatih keterampilan anak dalam bercakap-cakap untuk menyampaikan ide dalam bentuk lisan (Taningsih 2006:6). Dari pernyataan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa dengan bercerita seorang anak dapat menyampaikan berbagai macam cerita. Selain itu, mereka juga dapat mengungkapkan berbagai perasaan sesuai dengan apa yang dialami,

dirasakan, dilihat dan dibaca serta mengungkapkan kemauan dan pengalaman yang diperoleh.

Pembelajaran bahasa Arab di MTs N 1 Surakarta terutama di kelas VIII sudah sesuai dengan standar kompetensi yang diajarkan, yaitu berkomunikasi lisan dan tulisan dengan menggunakan struktur kalimat yang sesuai dengan konteksnya. Namun pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII terutama dalam keterampilan berbicara masih rendah. Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru bahasa Arab dan observasi yang telah dilakukan peneliti di kelas VIII MTs N 1 Surakarta, masalah yang sering dijumpai dalam pembelajaran bahasa Arab terutama dalam aspek berbicara yaitu minat dan partisipasi siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab masih kurang, hal tersebut terlihat dari ketika proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, siswa cenderung tidak fokus dengan materi yang diajarkan kepada mereka dan cenderung berkegiatan sendiri. Selain itu, banyak siswa yang masih merasa kesulitan dan tidak percaya diri dalam mengungkapkan ide mereka dengan bahasa Arab, serta mereka menganggap bahwa mata pelajaran bahasa Arab adalah mata pelajaran yang sulit dan tidak penting karena tidak masuk dalam ujian nasional, hal tersebut menjadikan banyak siswa yang tidak peduli dengan mata pelajaran bahasa Arab. Ditambah dengan sebagian besar dari mereka berasal dari SD, oleh karena itu mereka masih menganggap bahwa mata pelajaran bahasa Arab adalah mata pelajaran yang asing dan baru.

Masalah lain yang sering dijumpai siswa dalam pembelajaran berbicara bahasa Arab yaitu kurangnya rasa keberanian siswa dan perasaan takut salah

untuk maju ke depan kelas mempraktikkan percakapan di hadapan teman-temannya, sehingga rasa keberanian yang seharusnya ada pada siswa dirasa masih sangat kurang dan bahkan belum terlihat. Tidak semua siswa mempunyai kemampuan berbicara yang baik. Siswa yang aktif rata-rata 25%-45% dan nilai rata-rata siswa hanya berkisar 60. Hal ini diketahui pada saat siswa menyampaikan pesan atau informasi yang bersumber dari teman dengan bahasa yang runtut, baik dan benar. Isi pembicaraan yang disampaikan oleh siswa tersebut kurang jelas. Siswa berbicara tersendat-sendat sehingga isi pembicaraan menjadi kurang jelas bahkan tidak jelas. Ada pula di antara siswa yang tidak mau bicara di depan kelas.

Selain itu, pada saat guru bertanya kepada seluruh siswa, umumnya siswa lama sekali untuk menjawab pertanyaan guru. Beberapa orang siswa ada yang tidak mau menjawab pertanyaan guru karena takut jawabannya salah. Apalagi untuk berbicara di depan kelas, para siswa belum menunjukkan keberanian. Oleh karena itu, pembinaan keterampilan berbicara harus dilakukan, serta sudah seharusnya guru memberikan motivasi kepada siswa-siswinya agar mempunyai keberanian dalam berbicara bahasa Arab salah satunya dengan latihan bercerita, karena dengan latihan bercerita siswa dapat menuangkan ide-idenya dan hal itu menjadikan siswa termotivasi dalam mengumpulkan kosa kata yang nantinya membentuk kalimat yang dituangkan dengan lisan, dan mempunyai perasaan tidak takut salah dalam menyampaikan suatu ujaran. Dengan demikian, proses latihan berbicara bahasa Arab siswa saat kegiatan pembelajaran di kelas akan dapat berjalan dengan baik tanpa ada kendala apapun.

Iskandarwassid (2013:151) mengatakan bahwa proses pembelajaran tidak akan terlepas dari tugas dan peran pengajar dan pembelajara. Masing-masing memiliki posisinya sesuai dengan tugas dan perannya, dalam kegiatan pembelajaran tenaga kependidikan merupakan suatu komponen yang penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Sedangkan tugas pembelajar yang utama adalah belajar (Harera sebagaimana dikutip oleh Iskandarwassid 2013:160). Proses pembelajaran akan berjalan dengan efektif dan menarik jika dua pihak dalam proses pembelajaran saling mendukung.

Dua pihak dalam proses pembelajaran tersebut yaitu siswa dan guru, guru sangat mempengaruhi antusias siswa dalam proses pembelajaran karena guru adalah sumber belajar.

Strategi dalam proses pembelajaran sangat diperlukan dalam penyampaian materi, hal yang mendukung dalam strategi pembelajaran yaitu dengan penggunaan pendekatan, metode, teknik, media, materi pembelajaran, serta kompetensi guru (Iskandarwassid 2013:168). Hal tersebut memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan sebuah pembelajaran, karena selama ini guru masih menggunakan strategi pembelajaran yang konvensional, siswa diajarkan bahasa bukan berbahasa sehingga teori yang paling banyak diajarkan dibandingkan praktiknya.

Guru bahasa Arab di MTs N 1 Surakarta masih menggunakan metode pembelajaran yang kurang bervariasi, metode yang sering digunakan adalah metode ceramah, guru hanya menerjemahkan dan menjelaskan materi yang ada di LKS, siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru dan juga belum adanya

penggunaan media sebagai alat bantu dalam pembelajaran. Sarana dan prasarana yang kurang mendukung menjadikan proses pembelajaran juga kurang efektif, untuk pembelajaran bahasa salah satu yang mendukung adalah adanya laboratorium bahasa, sedangkan di MTs N 1 Surakarta untuk penggunaan laboratorium bahasa kurang maksimal, proses pembelajaran bahasa Arab di sana terkadang hanya mengandalkan LCD sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar. Hal tersebut menjadikan siswa banyak yang mengantuk dan merasa bosan menerima pelajaran bahasa Arab di dalam kelas.

Selain itu, ketersediaan media-media pembelajaran bahasa Arab, khususnya untuk keterampilan berbicara, belum tersedia untuk membantu siswa dalam menuangkan ide maupun gagasan mereka dalam bentuk ujaran. Melihat permasalahan yang dihadapi guru bahasa Arab di MTs N 1 Surakarta tersebut, peneliti mencoba memanfaatkan media gambar seri dengan teknik cerita berantai yang merupakan salah satu solusi alternatif untuk mengatasi problematika pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada pengajaran keterampilan berbicara. Media gambar seri yang akan diterapkan berupa beberapa gambar dengan ukuran masing-masing 10x12cm, isi dari gambar tersebut saling berkaitan satu sama lain. Alasan peneliti memilih media gambar seri sebagai solusi untuk mengatasi problematika di MTs N 1 Surakarta karena di antara media pembelajaran, media gambar adalah media yang paling umum dipakai. Hal ini disebabkan karena siswa lebih menyukai gambar daripada tulisan, apalagi jika gambar dibuat dan disajikan sesuai dengan persyaratan yang baik, sudah tentu akan menambah semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual kedalam bentuk 2 dimensi sebagai curahan ataupun pikiran yang bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide, film, strip. Menurut Sadiman (sebagaimana dikutip oleh Budiono 2008:12), media gambar adalah media yang paling umum dipakai, yang merupakan bahasan umum yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana saja. Media gambar merupakan salah satu bentuk media pembelajaran visual, alat visual sangat diperlukan untuk proses pembelajaran. Visual berkaitan dengan kontak penglihatan, sehingga dengan melihat dapat menumbuhkan rasa ketertarikan, minat, perhatian dan keingintahuan terhadap media visual yang disajikan. Mengingat faktor perhatian harus ditumbuhkan dahulu sebelum pemberian materi yang sebenarnya. Salah satu cara untuk menarik perhatian dan minat siswa adalah melalui gambar-gambar yang tentu harus menunjang kepada materi yang akan disampaikan, dengan adanya media berbasis visual atau gambar, siswa akan merasa termotivasi dan lebih bersemangat dalam pembelajaran bahasa Arab terutama keterampilan berbicara, dan dengan adanya sebuah media pembelajaran berbicara bahasa Arab yang menarik, maka hal tersebut dapat menumbuhkan kecintaan siswa terhadap pelajaran bahasa Arab terutama pada pengajaran keterampilan berbicara.

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keaktifan proses pembelajaran dan



penyampaian pesan dan isi pelajaran (Hamalik sebagaimana dikutip oleh Arsyad 2007:15-16).

Peneliti juga menerapkan bentuk latihan untuk keterampilan berbicara yaitu dengan teknik cerita berantai. Teknik ini disebut juga dengan teknik melanjutkan cerita. Melanjutkan cerita disini yang dimaksud adalah seorang siswa menceritakan gambar yang telah diberikan kemudian cerita tersebut dilanjutkan dengan siswa yang lain dan seterusnya sampai siswa terakhir. Tujuan dari penggunaan teknik cerita berantai ini dimaksudkan untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam berbicara bahasa Arab, sehingga pembelajaran berbicara menjadi lebih menyenangkan. Selain itu, teknik ini bertujuan untuk meningkatkan keberanian siswa dalam berbicara. Setelah siswa tampil bersama kelompoknya diharapkan siswa menjadi lebih berani untuk berbicara secara individu. Penerapan teknik cerita berantai dilakukan secara berkelompok. Pembentukan kelompok juga dapat mempermudah siswa menyusun pokok-pokok cerita dengan gambar yang telah disajikan, karena siswa dapat bekerjasama dengan teman sekelompoknya.

Suyatno (2004:121) berpendapat bahwa teknik cerita berantai adalah teknik pengajaran berbicara yang menceritakan suatu cerita dengan cara siswa melanjutkan cerita yang disampaikan temannya tepat dalam lingkup topik yang sama. Satu kelompok berdiri di depan kelas kemudian bercerita tentang topik tertentu diawali dari kiri ke kanan atau dari kanan ke kiri. Siswa pertama menceritakan suatu cerita, kemudian dilanjutkan siswa kedua, siswa ketiga, dan seterusnya sampai siswa terakhir sehingga membentuk rangkaian cerita.

Berdasarkan uraian yang telah diungkapkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “Efektivitas Media Gambar Seri dengan Teknik Cerita Berantai untuk Penguasaan *Mufrodat* dan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs N 1 Surakarta”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan media gambar seri dengan teknik cerita berantai untuk meningkatkan penguasaan *mufrodat* dan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas VIII di MTs N 1 Surakarta?
2. Apakah media gambar seri dengan teknik cerita berantai efektif untuk meningkatkan penguasaan *mufrodat* dan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas VIII di MTs N 1 Surakarta?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan pada penelitian ini adalah :

1. Untuk mendiskripsikan penerapan media gambar seri dengan teknik cerita berantai bagi peningkatan penguasaan *mufrodat* dan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas VIII di MTs N 1 Surakarta.

2. Untuk mengetahui keefektifan media gambar seri dengan teknik cerita berantai bagi peningkatan penguasaan *mufrodat* dan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas VIII di MTs N 1 Surakarta.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis, yang berupa :

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan terutama di bidang media pembelajaran mengenai media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan berbicara. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi tentang pemecahan masalah yang berkaitan dengan proses pembelajaran bahasa Arab dan juga sebagai bahan pertimbangan dalam mengevaluasi hasil pembelajaran bahasa Arab.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Manfaat praktis dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Manfaat Bagi Siswa
  - a. Melatih keterampilan berbicara siswa dalam mempraktikkan teknik bercerita dengan menggunakan media gambar seri ketika proses pembelajaran berlangsung.

- b. Meningkatkan peran aktif siswa dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa Arab.
- c. Meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa.

## 2. Manfaat Bagi Guru

- a. Memberikan informasi dan wacana tentang media gambar seri dengan teknik cerita berantai.
- b. Sebagai alternatif bagi guru dalam pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab.

## 3. Manfaat bagi Sekolah

- a. Sekolah dapat menerapkan media dan teknik pembelajaran untuk mata pelajaran bahasa Arab khususnya dan untuk semua mata pelajaran umumnya.
- b. Dapat memberikan kontribusi untuk sekolah dalam bidang media pembelajaran dimanfaatkan sebagai inovasi yang dibutuhkan untuk mendukung pencapaian tujuan dari suatu pembelajaran tersebut.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS**

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini. Penelitian ini menjelaskan juga tentang teori yang berkaitan dengan keterampilan berbicara, teknik cerita berantai, dan media gambar seri. Untuk menganalisis data teori-teori tersebut akan dijabarkan pada sub bab landasan teoretis.

#### **2.1 Tinjauan Pustaka**

Penelitian mengenai peningkatan keterampilan berbicara pada siswa sudah banyak dilakukan. Penelitian terdahulu mengenai keterampilan berbicara siswa antara lain penelitian yang dilakukan oleh: Salimah (2001), Restianah Allukmana (2015), Amaliyah (2015), Husnul Muasyaroh (2014), Mahmudah (2015).

Salimah (2001) telah melakukan penelitian dengan judul *Dampak Penerapan Bermain dengan Media Gambar Seri dalam Mengembangkan Keterampilan Berbicara dan Penguasaan Kosa Kata Anak Usia Dini*. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Salimah dalam penelitiannya memaparkan bahwa secara umum pelaksanaan pembelajaran bahasa melalui bermain dengan media gambar seri dalam mengembangkan keterampilan berbicara di kelas eksperimen berjalan dengan baik dan lancar, dalam penerapan bermain dengan menggunakan

media gambar seri diperoleh nilai rata-rata *pre-test* keterampilan berbicara anak di kelas kontrol sebesar 7.5 dan nilai rata-rata *pre-test* keterampilan berbicara di kelas eksperimen sebesar 7.5. hal ini menunjukkan bahwa keterampilan berbicara anak di kelas kontrol dan dikelas eksperimen tidak ada perbedaan, karena nilai rata-rata *pre-test* keterampilan berbicara kelas kontrol dan kelas eksperimen sama. Kemudian setelah diberikan perlakuan (*treatment*) dengan pembelajaran menggunakan media gambar seri pada kelas eksperimen dan pembelajaran tanpa menggunakan media gambar seri (konvensional) pada kelas kontrol masing-masing kelas diberikan *pos-test*.

Adapun hasil *pos-test* keterampilan berbicara anak dikelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 7.9, sementara hasil *pos-test* keterampilan berbicara kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 9.2, hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dalam keterampilan berbicara anak, namun demikian kelas eksperimen peningkatannya lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa bahwa pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara anak, dengan melihat hasil *pos-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat selisih nilai rata-rata 1.3, peningkatan ini juga dapat di lihat pada N-Gain kelas eksperimen yaitu 0.715 yang berarti menunjukkan adanya peningkatan

yang lebih tinggi dari pada kelas kontrol yaitu 0.134 yang berarti peningkatannya rendah.

Persamaan penelitian Salimah dengan penelitian ini, terletak pada (1) jenis penelitian. Penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan desain penelitian eksperimen; (2) tujuan dari kedua penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan keterampilan berbicara dan penguasaan kosa kata, dan; (3) kedua penelitian ini dalam penerapannya sama-sama menggunakan media yaitu media gambar seri.

Perbedaan penelitian Salimah dengan penelitian ini, terletak pada (1) peningkatan keterampilan bahasa yang diterapkan, yaitu peningkatan keterampilan berbicara bahasa Indonesia. Sedangkan pada penelitian ini keterampilan bahasa yang diterapkan yaitu keterampilan berbicara bahasa Arab. ; (2) subjek penelitian yang diteliti. Subjek penelitian yang diteliti pada penelitian Salimah adalah Anak Usia Dini, sedangkan penelitian ini memilih subjek penelitian siswa kelas VIII di MTs N 1 Surakarta.

Restianah Allukmana (2015) melakukan penelitian dengan judul *Kefektifan Media Permainan Monopoli Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTsN 1 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015*. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Restianah menunjukkan bahwa penerapan media permainan monopoli dapat melatih keterampilan berbicara bahasa Arab. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata pada kelas eksperimen rata-rata pada kelas kontrol dari *pretest* meningkat hingga 4,6 poin sedangkan nilai rata-rata

pada kelas kontrol dari *pretest* ke *posttest* meningkat hanya 1,8. Hasil perhitungan rumus *t-test* diperoleh  $t_{hitung} = 3,78$  sedangkan  $t_{tabel} = 2,68$  dengan taraf signifikan 5%.

Persamaan penelitian Restianah dengan penelitian ini, terletak pada (1) jenis dan desain penelitian. Penelitian yang digunakan yaitu jenis kuantitatif dengan desain penelitian eksperimen; (2) kedua penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan keterampilan berbicara bahasa Arab; (3) subjek yang diteliti. Subjek penelitian yang diteliti pada penelitian Restianah dan penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs.

Perbedaan penelitian Restianah dengan penelitian ini, terletak pada (1) penelitian Restianah menerapkan permainan monopoli, sedangkan penelitian ini menerapkan media gambar seri dengan teknik cerita berantai; (2) lokasi penelitian yang dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Restianah di MTs Negeri 1 Semarang sedangkan penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 1 Surakarta.

Amaliyah (2015) melakukan penelitian dengan judul *Keefektifan Permainan Roda Iqra' untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VII di MTs Ath Thahiriyah Banjarnegara Tahun Ajaran 2014/2015*. Hasil penelitian mengenai penggunaan media permainan roda iqra' dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas dari *pretest* ke *posttest* hanya meningkat 12,8 poin, yaitu dari 59,4 meningkat menjadi 72,2. Sedangkan pada kelas



eksperimen rata-rata kelas dari *pretest* ke *posttest* meningkat hingga 19 poin yaitu dari 61,8 meningkat menjadi 80,8. Kemudian penelitian ini menggunakan perhitungan dengan rumus uji *t-test* diperoleh  $t_{hitung}$  untuk  $N= 50$  dan derajat kebebasan  $dk = 25+25+2 = 48$  adalah 1,684 dengan taraf signifikansi 5%.

Persamaan penelitian Amaliyah dengan penelitian ini, terletak pada (1) jenis dan desain penelitian. Penelitian yang digunakan yaitu jenis kuantitatif dengan desain penelitian eksperimen; (2) kedua penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab.

Perbedaan penelitian Amaliyah dengan penelitian ini, terletak pada (1) tujuan yang dicapai. Penelitian yang dilakukan oleh Amaliyah bertujuan untuk meningkatkan keterampilan Membaca bahasa Arab, sedangkan tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk meningkatkan penguasaan mufrodat dan keterampilan berbicara bahasa Arab; (2) penelitian Amaliyah menerapkan permainan roda iqra', sedangkan pada penelitian ini menggunakan media gambar seri dengan teknik cerita berantai sebagai alat bantu agar terdapat peningkatan dalam keterampilan yang ingin dicapai; (3) subjek penelitian. Subjek penelitian yang dilakukan oleh Amaliyah adalah siswa kelas VII MTs, sedangkan pada penelitian ini subjek yang diteliti adalah siswa kelas VIII MTs.

Husnul Muasyaroh (2014) melakukan penelitian dengan judul *Efektifitas Penerapan Model Percakapan Bebas Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII MTs*

*Negeri Kendal*. Kendala yang dihadapi oleh Husnul Muasyaroh pada penelitiannya adalah masih sulitnya siswa dalam menyampaikan suatu ujaran yang akan dikemukakan saat mempraktikkan materi percakapan, dan kurangnya rasa keberanian siswa dan perasaan takut salah untuk maju ke depan kelas mempraktikkan percakapan di hadapan teman-temannya. Husnul Muasyaroh menggunakan model percakapan bebas yang telah dimodifikasi semenarik mungkin. Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan dari *pretest* ke *posttest*. Dari data tes dapat diketahui peningkatan nilai rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan jumlah 33 siswa setiap kelasnya. Pada *pretest* kelas kontrol mendapat nilai rata-rata 67,94 dan *posttest* mendapat nilai rata-rata 74,64. Pada *pretest* kelas eksperimen mendapat nilai rata-rata 69,72 dan *posttest* mendapat nilai rata-rata 80,24. Kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol.

Persamaan penelitian Husnul Muasyaroh dengan penelitian ini, terletak pada (1) jenis penelitian. Penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan desain penelitian eksperimen; (2) kedua penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan keterampilan berbahasa yaitu berbicara bahasa Arab, dan; (3) subjek penelitian yang diteliti. Subjek penelitian yang diteliti pada penelitian Husnul Muasyaroh dan penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs.

Perbedaan penelitian Husnul dengan penelitian ini, terletak pada (1) model yang diterapkan pada penelitian Husnul menggunakan model

percakapan bebas, sedangkan penelitian ini menggunakan teknik cerita berantai; (2) pada penelitian Husnul Muasyaroh tidak menggunakan media sebagai alat bantu, sedangkan pada penelitian menggunakan media gambar seri sebagai alat bantu untuk menjadikan subjek lebih antusias dalam keterampilan berbicara; (3) subjek penelitian yang digunakan. Subjek penelitian yang digunakan pada penelitian Husnul adalah siswa kelas VIII di MTs Negeri Kendal, sedangkan penelitian ini memilih subjek penelitian siswa kelas VIII di MTs N 1 Surakarta; (4) tujuan penelitian Husnul Muasyaroh hanya untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab, sedangkan pada penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab dan penguasaan kosakata bahasa Arab.

Mahmudah (2015) telah melakukan penelitian dengan judul *Wayang Edukatif: Media Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Kelas VII MTs*. Desain penelitian ini adalah desain *Research and Development (R&D)*. Data diambil dari hasil wawancara, observasi, dan angket kebutuhan yang disebar kepada guru dan siswa sebelum penyusunan prototipe media wayang edukatif, serta angket penilaian ahli, guru, dan dosen pembimbing terhadap prototipe media wayang edukatif. Kesimpulan penelitian ini adalah 1) semua responden atau guru dan siswa sangat membutuhkan media keterampilan berbicara bahasa Arab. 2) prototipe wayang edukatif dikemas dalam satu paket yang berisi tokoh wayang, panggung, *background*, kosakata, dan dialog dengan tema *Al*

*Unwan, Baitiy, Usrotiy*, 3) penilaian para ahli, guru dan dosen pembimbing terhadap prototipe wayang edukatif dengan jumlah nilai rata-rata 3,83 termasuk kategori sangat baik.

Persamaan penelitian Mahmudah dengan penelitian ini terletak pada (1) penggunaan media bagi peningkatan keterampilan berbahasa. Mahmudah mengembangkan media “*Wayang Edukasi*” untuk menunjang kemampuan berbicara bahasa Arab, sama dengan penelitian ini menggunakan media gambar seri bagi peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab; (2) kedua penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan keterampilan berbahasa yaitu berbicara.

Perbedaan penelitian Mahmudah dengan penelitian ini terletak pada (1) jenis penelitian yang digunakan. Penelitian Mahmudah menggunakan jenis penelitian *research and development* sedangkan penelitian ini penelitian eksperimen; (2) peneliti menggunakan media gambar seri dengan teknik bercerita sedangkan Mahmudah menggunakan media “*Wayang Edukasi*”; (3) subjek penelitian yang diteliti. Peneliti meneliti subjek penelitian siswa kelas VIII MTs, sedangkan subjek penelitian yang diteliti pada penelitian Mahmudah adalah siswa kelas VII MTs. 4) tujuan penelitian Mahmudah hanya untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab, sedangkan pada penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab dan penguasaan kosa kata bahasa Arab.

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan bentuk persamaan dan perbedaan secara konkret dapat dilihat dalam tabel 2.1 berikut:

**Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

Keterampilan berbicara yang ditingkatkan pada penelitian ini melalui media

No.	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Salimah	Dampak Penerapan Bermain dengan Media Gambar Seri Dalam Mengembangkan Keterampilan Berbicara Dan Penguasaan Kosa Kata Anak Usia Dini	Jenis dan desain penelitian , Keterampilan berbicara, dan penguasaan kosa kata dengan media, Tujuan yang ingin dicapai	bahasa yang diterapkan, subjek yang diteliti
2.	Restianah Allukmana	Kefektifan Media Permainan Monopoli Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTsN 1 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015	Jenis dan desain penelitian, Keterampilan berbicara bahasa Arab, penerapan media.	Media, Lokasi penelitian
3.	Amaliyah	Kefektifan Permainan Roda Iqra' untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VII Di MTs Ath thahiriyah Banjarnegara Tahun Ajaran 2014/2015	Jenis dan desain penelitian, peningkatan kemampuan berbahasa Arab.	Penerapan media, tujuan yang dicapai, dan subjek penelitian.

Bersambung . . .

Lanjutan . . .

No.	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
4.	Husnul Muasyaroh	Efektifitas Penerapan Model Percakapan Bebas Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII MTs Negeri Kendal	Jenis penelitian, Subjek penelitian, Tujuan	Penerapan model, media
5.	Mahmudah	Wayang Edukatif: Media Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Kelas VII MTs	Tujuan, penggunaan media	Jenis dan desain, subjek penelitian

Berdasarkan penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sudah banyak penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berbicara bahasa Arab, dengan pendekatan, metode, serta teknik yang berbeda-beda. Dapat ditarik kesimpulan bahwa ada banyak cara yang dapat dipergunakan dalam rangka meningkatkan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab. Namun peneliti memfokuskan penelitian pada media gambar seri dengan teknik cerita berantai sebagai upaya untuk meningkatkan penguasaan *mufrodat* dan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas VIII MTs N 1 Surakarta.

## 2.2 Landasan Teoretis

Teori-teori yang menjadi landasan teoretis pada penelitian ini adalah pengertian efektivitas, pengertian bahasa Arab, pengertian keterampilan berbicara, pengertian keterampilan berbicara bahasa Arab, tujuan pembelajaran keterampilan berbicara, teknik-teknik keterampilan berbicara, kosa kata bahasa Arab, pengertian media, fungsi dan manfaat media dalam pembelajaran, pengertian media gambar, kelebihan dan kelemahan media gambar, media gambar seri, teknik cerita berantai, aspek-aspek penilaian dalam keterampilan berbicara, dan kompetensi berbicara siswa kelas VIII MTs N 1 Surakarta.

### 2.2.1 Pengertian Efektivitas

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil, atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Efektivitas merupakan salah satu dimensi dari produktivitas, yaitu mengarah kepada pencapaian untuk kerja yang maksimal, yaitu pencapaian target yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas dan waktu. Efektivitas menurut Hidayat (1986) yang menjelaskan bahwa : *“Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. Dimana makin besar persentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya”*.

Unsur yang penting dalam konsep efektivitas adalah; yang pertama adalah pencapaian tujuan yang sesuai dengan apa yang telah disepakati secara maksimal, tujuan merupakan harapan yang dicita-citakan atau suatu kondisi tertentu yang ingin dicapai oleh serangkaian proses.

### **2.2.2 Pengertian Bahasa Arab**

Menurut Ghillaby (2006:7), bahasa adalah kata-kata yang diungkapkan untuk tujuan tertentu dan bahasa itu berbagai ragam meskipun berbeda kata, tetapi tetap satu makna. Menurut Tho`aimah (1989:21), bahasa adalah kumpulan kode suara yang teratur dan diperkenalkan oleh seseorang dengan budaya tertentu dalam ucapannya dengan tujuan mempererat komunikasi diantara sesama. Ibnu Jinni yang dikutip oleh Imam Asrori (2004:5) menyebutkan bahwa:

*“Bahasa adalah bunyi yang digunakan oleh setiap bangsa atau masyarakat untuk mengemukakan ide.”*

Mahmud Ahmad Al-Said (1973:19) mendefinisikan bahasa sebagai berikut:

*“Bahasa adalah bunyi yang digunakan oleh orang untuk mengemukakan ide dalam kehidupan mereka. Bahasa merupakan sarana individu ung mengungkapkan apa yang terlintas dalam pikiran. Dengan bahasa segala kebutuhan masyarakat di mana mereka tinggal akan terpenuhi.”*



Bahasa Arab merupakan bahasa al-Qur'an, bahasa komunikasi dan informasi umat islam. Bahasa Arab juga merupakan kunci untuk mempelajari ilmu-ilmu lain. Dikatakan demikian, karena buku-buku berbagai macam ilmu pengetahuan pada zaman dahulu banyak ditulis dengan menggunakan bahasa Arab. Jadi, jika ingin menguasai ilmu dalam buku-buku tersebut, terlebih dahulu harus belajar bahasa Arab. (Shofwan 2007:9).

Bahasa Arab adalah bahasa yang memiliki kesatuan utuh dan kuat, karena tuturan, pikiran, dan perbuatan saling melengkapi dalam kehidupan orang Arab. Tuturan orang Arab adalah pikirannya dan pikirannya merupakan awal dari tindakan (Hermawan 2011:71).

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa bahasa Arab merupakan bahasa yang dipergunakan umat islam untuk menginformasikan maksud dan tujuan serta sebagai sarana untuk berkomunikasi.

### **2.2.3 Pengertian Keterampilan Berbicara**

Keterampilan dalam berbahasa terdiri dari keterampilan menyimak (*istima'*), keterampilan berbicara (*kalam*), keterampilan membaca (*qiroah*) dan keterampilan menulis (*kitabah*). Keterampilan tersebut saling berkaitan satu dengan yang lain dan tidak dapat dipisahkan antara satu keterampilan dengan keterampilan yang lainnya.

Berbicara merupakan aktifitas berbahasa yang sangat penting terutama untuk kebutuhan komunikasi. Manusia pada umumnya menggunakan perkataan lebih banyak daripada tulisan, yang artinya bahwa manusia lebih banyak berbicara daripada menulis. Keterampilan berbicara adalah aspek keterampilan berbahasa yang melibatkan minimal dua pihak, yaitu orang yang berbicara dan yang mendengarkan. Dalam kegiatan ini terjadi komunikasi dua arah secara timbal balik (Efendy 2009:139).

Pengertian berbicara juga dikemukakan oleh ‘Atha sebagai berikut:

*“Berbicara merupakan cabang kedua dari 4 cabang berbahasa setelah menyimak. Berbicara adalah melisankan hal-hal yang dipelajari seseorang dari menyimak, membaca dan menulis. Kemahiran berbicara merupakan keistimewaan yang dimiliki manusia, tidak setiap suara dinamakan berbicara, karena berbicara adalah perkataan dan berfaedah. Kata adalah bunyi yang tersusun dari sebagian huruf, sedangkan berfaedah artinya menunjukkan makna tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa berbicara dalam arti yang sebenarnya adalah apa-apa yang bersumber dari manusia dalam rangka mengungkapkan pikiran pembicara dan pendengar atau sekurang-kurangnya dalam pikiran pembicara.”* (‘Atha 1996:105)

Berbicara adalah aktifitas berbahasa kedua yang dilakukan manusia dalam kehidupan bahasa setelah mendengarkan (Nurgiantoro 2011:399). Berdasarkan bunyi-bunyi (bahasa) yang didengarnya itulah

manusia belajar mengucapkan dan akhirnya mampu untuk berbicara. Untuk dapat berbicara dalam suatu bahasa secara baik, pembicara harus menguasai lafal, struktur, dan kosakata yang bersangkutan. Disamping itu, diperlukan juga penguasaan masalah atau gagasan yang akan disampaikan, serta kemampuan memahami bahasa lawan bicara.

Keterampilan berbicara pada hakikatnya merupakan keterampilan mereproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan dan keinginan kepada orang lain. Kelengkapan alat ucap seseorang merupakan persyaratan alamiah yang memungkinkannya untuk memproduksi suatu ragam yang luas bunyi artikulasi, tekanan, nada, kesenyapan dan lagu bicara. Keterampilan ini juga didasari oleh kepercayaan diri untuk berbicara secara wajar, jujur, benar, dan bertanggungjawab dengan menghilangkan masalah psikologis seperti rasa malu, rendah diri, ketegangan, berat lidah dan lain-lain (Iskandarwassid 2011:241).

#### **2.2.4 Keterampilan Berbicara Bahasa Arab**

Menurut Efendy (2009:139) berbicara merupakan salah satu jenis kemampuan bahasa yang ingin dicapai dalam pengajaran bahasa modern termasuk bahasa Arab. Berbicara merupakan sarana utama untuk membina saling pengertian, komunikasi timbal balik, dengan menggunakan bahasa sebagai medianya. Kegiatan berbicara di dalam kelas bahasa mempunyai aspek komunikasi dua arah, yakni antara

pembicara dengan pendengarnya secara timbal balik. Dengan demikian latihan berbicara harus terlebih dahulu didasari oleh (1) kemampuan mendengar, (2) kemampuan mengucapkan, dan (3) penguasaan (relatif) kosakata dan ungkapan yang memungkinkan siswa dapat mengkomunikasikan maksud, gagasan atau pikirannya. Oleh karena itu dapat dikatakan, keterampilan berbicara merupakan kelanjutan dari latihan menyimak, dalam kegiatannya juga terdapat latihan mengucapkan. Dalam keterampilan berbicara bahasa Arab terdapat beberapa aspek yang harus diperhatikan. Aspek-aspek tersebut, diantaranya adalah 1) penguasaan kosakata bahasa Arab, 2) pelafalan, 3) struktur kata / kalimat, 4) intonasi, 5) kelancaran (Efendy 2009:139)

Makruf (2009:23), mengemukakan bahwa keterampilan berbicara bahasa Arab terbagi menjadi dua tingkatan, yaitu ucapan (النطق) dan berbicara (الحدث). Ucapan (النطق) merupakan keterampilan yang tidak banyak membutuhkan pemikiran dan penghayatan. Bentuk-bentuk dari ucapan ini dapat berupa mengulang apa yang diucapkan pengajar, membaca dengan kertas, atau menghafalkan nash yang ditulis maupun yang didengar. Sedangkan berbicara (الحدث) merupakan keterampilan yang melibatkan minimal dua pihak, yaitu orang yang berbicara dan yang mendengar. Dengan demikian dalam keterampilan berbicara ini diperlukan keterlibatan fikiran dan perasaan sekaligus diperlukan keterampilan *istima'* agar pembicaraan dapat berlangsung dengan lancar.

An-Naqoh (1995:235) mendefinisikan keterampilan berbicara sebagai berikut:

*“Keterampilan berbicara adalah keterampilan yang menuntut siswa memproduksi bunyi-bunyi tertentu dan bentuk-bentuk gramatikal serta memperhatikan urutan kata dan kalimat sehingga dapat membantu siswa mengungkapkan sesuatu sesuai dengan tema pembicaraan”.*

Keterampilan berbicara bahasa Arab adalah kecekatan dan kecepatan dalam mengutarakan buah pikiran dan perasaan, serta ketepatan dan kebenaran dalam memilih kosakata dan kalimat dengan bahasa Arab secara lisan (Izzan 2009:138).

Melihat pendapat dari beberapa para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara bahasa Arab adalah keterampilan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, mengatakan, serta menyampaikan ide atau perasaan kepada orang lain dengan berbahasa Arab.

### **2.2.5 Tujuan Pembelajaran Keterampilan Berbicara**

Secara umum keterampilan berbicara bertujuan agar siswa mampu berkomunikasi lisan secara baik dan wajar dengan bahasa yang mereka pelajari. Secara baik dan wajar mengandung arti menyampaikan pesan kepada orang lain dalam cara yang secara sosial dapat diterima. Namun tentu saja untuk mencapai tahap kepandaian berkomunikasi

diperlukan aktivitas-aktivitas latihan memadai yang mendukung (Hermawan 2011:136).

Untuk tingkat pemula, tujuan pembelajaran keterampilan berbicara bahwa siswa dapat (1) melafalkan bunyi-bunyi bahasa, (2) menyampaikan informasi, (3) menyatakan setuju atau tidak setuju, (4) menjelaskan identitas diri, (5) menceritakan kembali hasil simakan atau bacaan, (6) menyatakan ungkapan rasa hormat, (7) bermain peran. Untuk tingkat menengah, tujuan pembelajaran keterampilan berbicara bahwa siswa dapat (1) menyampaikan informasi, (2) berpartisipasi dalam percakapan, (3) menjelaskan identitas diri, (4) menceritakan kembali hasil simakan atau bacaan, (5) melakukan wawancara, (6) bermain peran, dan (7) menyampaikan gagasan dalam diskusi atau pidato.

Untuk tingkat yang paling tinggi, yaitu tingkat lanjut, tujuan pembelajaran keterampilan berbicara bahwa siswa dapat (1) menyampaikan informasi, (2) berpartisipasi dalam percakapan, (3) menjelaskan identitas diri, (4) menceritakan kembali hasil simakan atau hasil bacaan, (5) berpartisipasi dalam wawancara, (6) bermain peran, dan (7) menyampaikan gagasan dalam diskusi, pidato, atau debat (Iskandarwassid 2011:286).

### **2.2.6 Teknik-teknik Keterampilan Berbicara**

Untuk tingkat pemula, teknik-teknik pembelajaran keterampilan berbicara yang dapat digunakan adalah (1) ulang ucap, (2) lihat ucap, (3) permainan kartu kata, (4) wawancara, (5) permainan memori, (6) reka cerita gambar, (7) biografi, (8) manajemen kelas, (9) permainan telepon, dan (10) permainan alfabet.

Untuk tingkat menengah, teknik-teknik pembelajaran keterampilan berbicara yang dapat digunakan adalah (1) dramatisasi, (2) elaborasi, (3) reka cerita gambar, (4) biografi, (5) permainan memori, (6) wawancara, (7) permainan kartu kata, (8) diskusi, (9) permainan telepon, (10) percakapan satu pihak, (11) pidato pendek, (12) parafrase, (13) melanjutkan cerita, dan (14) permainan alfabet.

Untuk tingkat yang paling tinggi yaitu tingkat lanjut, teknik-teknik pembelajaran keterampilan berbicara yang dapat digunakan adalah (1) dramatisasi, (2) elaborasi, (3) reka cerita gambar, (4) biografi, (5) permainan memori, (6) diskusi, (7) wawancara, (8) pidato, (9) melanjutkan cerita, (10) *Talk show*, (11) parafrase, dan (12) debat (Iskandarwassid 2011:286).

### **2.2.7 Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab**

Kegiatan berkomunikasi dengan berbahasa diperlukan penguasaan kosakata dalam jumlah yang memadai, karena kualitas keterampilan berbahasa seseorang jelas bergantung kepada kualitas dan

kuantitas kosakata yang dimilikinya. Penguasaan kosakata dalam jumlah banyak memungkinkan kita untuk menerima dan menyampaikan informasi yang lebih luas dan kompleks. (Nurgiyantoro 2010:282). Perlu disadari dan dipahami benar-benar bahwa kenaikan kelas para siswa di sekolah ditentukan oleh kualitas keterampilan berbahasa mereka. Kenaikan kelas itu berarti pula merupakan suatu jaminan akan peningkatan kuantitas dan kualitas kosakata mereka dalam segala bidang studi yang mereka peroleh sesuai dengan kurikulum. Banyak orang yang kurang menyadari bahwa nilai yang tertera pada rapor siswa merupakan cermin akan kualitas dan kuantitas kosakata siswa. Baik atau buruk nilai rapor itu mencerminkan baik atau tidaknya keterampilan berbahasa mereka. Kalau masalah ini di perhatikan dengan benar-benar, maka dapat dimengerti betapa pentingnya pembelajaran kosakata yang bersistem disekolah-sekolah sedini mungkin.

Kuantitas dan kualitas kosakata seseorang siswa turut menentukan keberhasilan dalam kehidupan. Kualitas dan kuantitas, tingkatan dan kedalaman kosakata seseorang merupakan indeks pribadi yang terbaik bagi perkembangan mentalnya. Perkembangan kosakata adalah perkembangan konseptual, merupakan suatu tujuan pendidikan dasar bagi setiap sekolah atau perguruan. Semua pendidikan pada prinsipnya adalah perkembangan kosakata yang juga merupakan perkembangan konseptual.



Suatu program yang sistematis bagi perkembangan kosakata akan dipengaruhi oleh usia, jenis kelamin, pendapatan, kemampuan, bawaan, dan status sosial serta faktor-faktor geografis. Seperti halnya dalam proses membaca yang membimbing siswa dari yang telah diketahui menuju ke arah yang belum atau tidak diketahui.

Sudah jelas bahwa uraian di atas mencerminkan hakikat pembelajaran bahasa, yaitu siswa mampu berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis. Siswa perlu di bekali kemampuan penguasaan kosakata yang memadai. Sebab kalau tidak demikian maka siswa tidak dapat berkomunikasi secara optimal untuk mencapai hal itu. Sesuai hakikatnya pembelajaran bahasa, pembelajaran kosakata tidak ajarkan kata-kata lepas atau kalimat-kalimat lepas, tetapi terlibat dalam konteks wacana, berkaitan dengan mata pelajaran dan berkaitan pula dengan bidang-bidang tertentu.

### **2.2.8 Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab di MTs**

Kosakata merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa asing untuk dapat memperoleh kemahiran berkomunikasi dengan bahasa tersebut (Effendy 2012:126). oleh sebab itu, pembelajaran bahasa Arab diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Arab, baik secara lisan maupun tertulis. Pengertian komunikasi yang dimaksud adalah memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran,

perasaan serta mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya dengan menggunakan bahasa Arab (Depag 2006:3).

Tujuan pengajaran bahasa Arab di MTs adalah agar siswa memiliki keterampilan berbahasa dengan tingkat penguasaan perbendaharaan kata Arab *fusha* sebanyak 1000 kata dalam berbagai bentuk kata dan pola kalimat yang diprogramkan meliputi tema tentang kegiatan sehari-hari, aqidah dan ibadah. Rasionalisasi penguasaan 1000 kata tersebut adalah 300 kata pada jenjang ibtidaiyah dan 700 kata pada jenjang tsanawiyah. Selain tujuan, pelajaran bahasa Arab juga mempunyai fungsi dan ruang lingkup sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Bahasa Arab (Depag 2006:4).

Mata pelajaran bahasa Arab berfungsi sebagai alat komunikasi, bahasa agama dan ilmu pengetahuan. Mata pelajaran bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang berfungsi sebagai alat pengembangan diri peserta didik dalam bidang komunikasi, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya. Dengan demikian mereka dapat tumbuh dan berkembang menjadi warga negara yang cerdas, terampil dan berkepribadian Indonesia serta siap mengambil bagian dalam pembangunan nasional.

### 2.2.9 Media Pembelajaran

Kata “media” berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar (Arsyad 2011:3). Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara (وسائل) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Arsyad 2007:3).

Menurut Hermawan (2011:224) dalam bahasa Arab, media pembelajaran lazimnya diistilahkan dengan *wasa'il al-idhah* yang memiliki pengertian yang sama, yaitu media penjelas materi pembelajaran. Istilah lain yang juga banyak digunakan adalah *al-wasa'il al-mu'inat* (media atau alat bantu), *al-wasa'il al-mu'inat al-sam'iyah al-bashariyah* (media atau alat bantu pengajaran). Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk mempermudah penyampaian materi pembelajaran.

*“Media pengajaran dapat membangkitkan rasa senang dan gembira siswa-siswa dan mempengaruhi semangat mereka. Rasa suka hati mereka untuk ke sekolah akan timbul, dapat memantapkan pengetahuan pada benak para siswa, menghidupkan pelajaran karena pemakaian media pengajaran membutuhkan gerak dan karya”* (Ibrahim sebagaimana dikutip oleh Arsyad 2007:16).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat yang dipakai sebagai

saluran untuk menyampaikan pesan atau informasi dari sumber (guru) kepada penerimanya (siswa) sehingga siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap dan tujuan pengajaran dapat tercapai.

#### **2.2.10 Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran**

Dalam proses belajar mengajar, media memiliki fungsi yang sangat penting. Secara umum fungsi media adalah sebagai penyalur pesan. Media pengajaran dapat mengubah titik berat pendidikan formal, yaitu dari pendidikan yang menekankan pada instruksional akademis menjadi pendidikan yang meningkatkan kehidupan peserta didik. (McKown sebagaimana dikutip oleh Rohani 2006:8)

Menurut Sadiman, dkk. (2011:17) secara umum media mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka)
2. Mengatasi keterbatasan uang, waktu dan daya indera, seperti misalnya: objek yang terlalu besar bisa digantikan dengan realita, gambar, film,bingkai, atau model,
3. Penggunaan media secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sifat pasif siswa.

Sudjana dan Rivai (2007:2) mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu: a) pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa hingga dapat menumbuhkan motivasi

belajar, b) bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran, c) metode mengajar akan lebih bervariasi, d) siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dapat mempermudah proses pembelajaran. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa, dan dengan penggunaan media secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sifat pasif siswa.

### **2.2.11 Pengertian Media Gambar**

Berdasarkan Kamus Bahasa Indonesia, media gambar adalah tiruan sesuatu yang dilukiskan di atas kertas atau kanvas. Gambar merupakan media visual dua dimensi di atas bidang yang tidak transparan. Guru dapat menggunakan gambar untuk memberi gambaran tentang sesuatu sehingga penjelasannya lebih konkret daripada bila diuraikan dengan kata-kata. Melalui gambar, guru dapat menerjemahkan ide-ide abstrak dalam bentuk yang lebih realistik (Arsyad 2007:322)

Visualisasi pesan, informasi, atau konsep yang ingin disampaikan kepada siswa dapat dikembangkan dalam berbagai bentuk,

seperti foto, gambar atau ilustrasi, sketsa atau gambar garis, grafik, bagan, *chart*, dan gabungan dari dua bentuk atau lebih. Keberhasilan penggunaan gambar sebagai media berbasis visual ditentukan oleh kualitas dan efektifitas bahan-bahan visual dan grafik. Hal ini hanya dapat dicapai dengan mengatur dan mengorganisasikan gagasan-gagasan yang timbul, merencanakannya dengan seksama, dan menggunakan teknik-teknik dasar visualisasi objek, konsep, informasi, atau situasi (Arsyad 2009:106-107). Hamalik (1994:95) mengemukakan bahwa media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual ke dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan atau pun pikiran yang bermacam-macam.

Menurut Rahadi (2003:27-28) ada beberapa karakteristik media gambar sebagai berikut.

1. Harus autentik, artinya dapat menggambarkan obyek atau peristiwa seperti jika siswa melihat langsung.
2. Ukuran gambar proporsional, sehingga siswa mudah membayangkan ukuran yang sesungguhnya benda atau obyek yang digambar.
3. Memadukan antara keindahan dengan kesesuaiannya untuk mencapai tujuan pembelajaran.
4. Gambar harus *message*.

Kelebihan media gambar menurut Sadiman (1996:31) adalah sebagai berikut: (1) sifat konkret dan lebih realistis dalam

memunculkan pokok masalah, jika dibandingkan dengan bahasa verbal; (2) dapat mengatasi batasan ruang dan waktu; (3) dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita; (4) memperjelas masalah bidang apa saja; (5) harganya murah dan mudah didapat serta digunakan.

Menurut Sudjana (2002:12) tentang bagaimana siswa belajar melalui gambar-gambar adalah sebagai berikut:

1. Ilustrasi gambar merupakan perangkat tingkat abstrak yang dapat ditafsirkan berdasarkan pengalaman dimasa lalu, melalui penafsiran kata-kata.
2. Ilustrasi gambar merupakan perangkat pengajaran yang dapat menarik minat belajar siswa secara efektif.
3. Ilustrasi gambar membantu para siswa membaca buku pelajaran terutama dalam penafsiran dan mengingat-ingat materi teks yang menyertainya.
4. Ilustrasi gambar isinya harus dikaitkan dengan kehidupan nyata, agar minat belajar siswa secara efektif.
5. Ilustrasi gambar isinya hendaknya ditata sedemikian rupa sehingga tidak bertentangan dengan gerakan mata pengamat dan bagian-bagian yang paling penting dari ilustrasi itu harus dipusatkan pada bagian sebelah kiri atas medan gambar.

Dengan demikian, media gambar merupakan salah satu teknik media pembelajaran yang efektif karena mengkombinasikan fakta dan

gagasan secara jelas, kuat, dan terpadu melalui pengungkapan kata-kata dan gambar.

### **2.2.12 Kelebihan dan Kelemahan Media Gambar**

Menurut Subana, dkk. (2009:324-325) media gambar memiliki beberapa kelebihan diantaranya: (a) gambar mudah diperoleh pada buku, majalah, koran, album, foto, dan sebagainya; (b) dapat menerjemahkan ide-ide abstrak dalam bentuk yang lebih nyata; (c) gambar mudah dipakai karena tidak membutuhkan peralatan; (d) gambar relatif murah; (e) gambar dapat digunakan dalam banyak hal dan berbagai disiplin ilmu.

Selain beberapa kelebihan media gambar, di samping itu terdapat beberapa kelemahan media gambar:

- a. Karena berdimensi dua, gambar sukar untuk melukiskan bentuk sebenarnya (yang berdimensi tiga);
- b. Gambar tidak dapat memperlihatkan gerak seperti halnya gambar hidup;
- c. Siswa tidak selalu menginterpretasikan isi gambar.

### **2.2.13 Media Gambar Seri**

Ditinjau dari semantiknya, gambar seri berasal dari kata gambar dan seri. Gambar berarti tiruan barang yang berupa orang, binatang, tumbuh-tumbuhan, dan sebagainya. Sedangkan seri berarti



rangkaian cerita yang berturut-turut. Jadi gambar seri berarti gambar yang berturut-turut. Media gambar seri disebut juga *flow chart* atau gambar susun. Media ini terbuat dari kertas manila berukuran lebar yang berisi beberapa buah gambar. Gambar-gambar tersebut berhubungan satu sama lainnya sehingga merupakan rangkaian cerita/peristiwa. Setiap gambar diberi nomer urut sesuai dengan urutan-urutan ceritanya (Soeparno 1988:18).

Untuk mengenal lebih jauh tentang media gambar seri sebagai alat bantu pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab, maka ada baiknya ditinjau dari berbagai segi, antara lain adalah sebagai berikut : (1) dari segi karakteristiknya, dilihat dari segi karakteristiknya media gambar seri memiliki satu karakteristik, (2) dari segi abstrak dan konkretnya dalam menyampaikan informasi berdasarkan kerucut pengalaman menduduki kategori atau tingkat urutan kedelapan. Selain itu, media gambar seri ini didukung oleh adanya dua lambang yaitu lambang verbal dan lambang visual. Lambang verbal terdapat pada guru sebagai pelaksanaan intruksional, sedangkan lambing visual terdapat pada gambar itu sendiri, dan (3) dari segi efisiensi, ditinjau dari biaya yang dikeluarkan, pengadaan media gambar seri sangat murah dibanding dengan media yang bersifat elektronis. Sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan media gambar seri sangat efisien (Soeparno 1988:11).

Soeparno (1988:10) mengungkapkan pemerolehan gambar pada media gambar seri dapat dilakukan dengan menggambar sendiri, mencari gambar pada media cetak, dengan hasil pemotretan, dan aplikasi.

Menggambar sendiri, cara ini dapat dilakukan apabila guru bahasa yang bersangkutan memang memiliki bakat dan kemampuan di bidang menggambar, atau setidaknya bisa membuat gambar yang dipahami maksudnya oleh siswa. Selain merupakan cara yang paling sederhana untuk mengadakan media gambar seri, menggambar sendiri pun membutuhkan biaya yang relatif cukup murah. Dengan peralatan menggambar yang sederhana sudah dapat tercipta sebuah media yang baik. Keuntungan yang lain adalah bahwa gambar yang dibuat dapat disesuaikan dengan tema yang akan dibahas dalam pembelajaran keterampilan berbicara.

#### **2.2.14 Teknik Cerita Berantai**

Suyatno (2004:121) berpendapat bahwa teknik cerita berantai adalah teknik pengajaran berbicara yang menceritakan suatu cerita dengan cara siswa melanjutkan cerita yang disampaikan temannya tepat dalam lingkup topic yang sama. Satu kelompok berdiri di depan kelas kemudian bercerita tentang topik tertentu diawali dari kiri ke kanan atau dari kanan ke kiri. Siswa pertama menceritakan suatu cerita, kemudian dilanjutkan siswa kedua, siswa ketiga, dan

seterusnya sampai siswa terakhir sehingga membentuk rangkaian cerita.

Penelitian ini mendefinisikan bahwa teknik cerita berantai merupakan teknik melanjutkan cerita. Melanjutkan cerita di sini yang dimaksud adalah seorang siswa bercerita kemudian cerita tersebut dilanjutkan siswa lain dan seterusnya sampai siswa terakhir. Penggunaan teknik cerita berantai ini dimaksudkan untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam bercerita sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan. Selain itu, teknik ini bertujuan untuk meningkatkan keberanian siswa berbicara. Setelah siswa tampil bersama kelompoknya, diharapkan siswa menjadi lebih berani untuk bercerita secara individu. Penerapan teknik cerita berantai ini, dilakukan secara kelompok. Pembentukan kelompok juga dapat mempermudah siswa menyusun pokok-pokok gambar dalam cerita karena siswa dapat bekerjasama dengan teman sekelompoknya.

#### **2.2.15 Aspek-aspek Penilaian dalam Keterampilan Berbicara**

Guru memang perlu melakukan penilaian terhadap unjuk kerja siswa dalam kegiatan berbicara. Tapi penilaian itu bukan semata-mata untuk mengukur dan memberikan nilai pada suatu kegiatan belajar, melainkan hendaknya juga diartikan sebagai usaha perbaikan mutu atau prestasi belajar siswa di samping untuk pembinaan motivasi belajar yang lebih kuat. Penilaian diagnosis, tujuannya bukan semata-

mata untuk mengetahui kekurangan dan kesalahan siswa. Tetapi pengetahuan guru tentang kekurangan dan kesalahan siswa itu justru sebagai bahan untuk dijadikan pertimbangan dalam merencanakan kegiatan-kegiatan selanjutnya yang diharapkan akan membantu memperbaiki kekurangan dan kelemahan siswa.

Perlu dikemukakan di sini bahwa di dalam menyampaikan hasil penilaian, guru hendaknya jangan hanya menekankan kekurangan-kekurangan siswa. Segi kemajuan dan keberhasilan mereka juga harus dikemukakan. Kecaman harus diimbangi dengan pujian. Dengan demikian akan timbul perasaan dikalangan siswa bahkan mereka telah sanggup melakukan sesuatu dan perasaan ini akan mendorong mereka melakukan tugas-tugas selanjutnya dengan penuh gairah (Efendy 2009:153).

Menurut Efendy (2009:153), adapun aspek-aspek yang dinilai dalam kegiatan berbicara, sebagaimana disarankan oleh para ahli, adalah sebagai berikut: (1) aspek kebahasaan, meliputi: (a) pengucapan (*makhraj*), (b) penempatan tekanan (*mad, syiddah*), (c) nada dan irama, (d) pilihan kata, (e) pilihan ungkapan, (f) susunan kalimat, dan (g) variasi. (2) aspek non-kebahasaan, meliputi: (a) kelancaran, (b) penguasaan topik, (c) keterampilan, (d) penalaran, (e) keberanian, (f) kelincahan, (g) ketertiban, (h) kerajinan, dan (i) kerjasama.

Menurut Burhan (Nurgiyantoro 2005:94) ada beberapa aspek yang dinilai pada saat anak berbicara diantaranya sebagai berikut:

a. Ketepatan pengucapan

Seorang pembicara harus membiasakan diri mengucapkan bunyi-bunyi bahasa secara tepat. Pengucapan bunyi bahasa yang kurang tepat dapat mengalihkan perhatian pendengar. Sudah tentu pola ucapan dan artikulasi yang digunakan tidak selalu sama. Setiap orang mempunyai gaya tersendiri dan gaya bahasa yang dipakai berubah-ubah sesuai dengan pokok pembicaraan, perasaan, dan sasaran. Akan tetapi kalau perbedaan atau perubahan itu terlalu mencolok, dan menyimpang, maka keefektifan komunikasi akan terganggu.

Setiap penutur tentu sangat dipengaruhi oleh bahasa ibunya. Misalnya, pengucapan untuk akhiran *kan* yang kurang tepat, memasukkan. Memang kita belum memiliki lafal baku, namun sebaiknya ucapan kita jangan terlalu diwarnai oleh bahasa daerah, sehingga dapat mengalihkan perhatian pendengar. Demikian juga halnya dengan pengucapan tiap suku kata. Tidak jarang kita dengar orang mengucapkan kata-kata yang tidak jelas suku katanya. Pengucapan bunyi-bunyi bahasa yang tidak tepat atau cacat akan menimbulkan kebosanan, kurang menyenangkan, atau kurang menarik sehingga dapat mengalihkan perhatian pendengar, mengganggu komunikasi, atau pemakainya dianggap aneh.

#### b. Ketepatan intonasi

Kesesuaian intonasi merupakan daya tarik tersendiri dalam berbicara dan merupakan faktor penentu. Walaupun masalah yang dibicarakan kurang menarik, dengan penempatan intonasi yang sesuai dengan masalahnya menjadi menarik. Sebaliknya jika penyampaiannya datar saja, hampir dapat dipastikan menimbulkan kejemuhan dan keefektifan berbicara berkurang.

Demikian juga halnya dalam pemberian intonasi pada kata atau suku kata. Tekanan suara yang biasanya jatuh pada suku kata terakhir atau suku kata kedua dari belakang, kemudian ditempatkan pada suku kata pertama. Misalnya kata peyanggah, pemberani, kesempatan, diberi tekanan pada pe-, pem-, ke-, tentu kedengarannya janggal.

#### c. Pilihan kata (diksi)

Pilihan kata (diksi) hendaknya tepat, jelas, dan bervariasi. Jelas maksudnya mudah dimengerti oleh pendengar yang menjadi sasaran. Pendengar akan lebih terangsang dan lebih paham, kalau kata-kata yang digunakan sudah dikenal oleh pendengar. Misalnya, kata-kata populer tentu akan lebih efektif daripada kata-kata yang muluk-muluk dan kata-kata yang berasal dari bahasa asing. Kata-kata yang belum dikenal memang membangkitkan rasa ingin tahu, namun menghambat kelancaran komunikasi. Pilihan kata itu tentu harus disesuaikan

dengan pokok pembicaraan dan dengan siapa kita berbicara (pendengar).

#### d. Kelancaran

Seorang pembicara yang lancar berbicara memudahkan pendengar menangkap isi pembicaraannya. Seringkali kita dengar pembicara berbicara terputus-putus, bahkan antara bagian-bagian yang terputus itu diselipkan bunyi-bunyi tertentu yang sangat mengganggu penangkapan pendengar, misalnya menyelipkan bunyi ee, oo, aa, dan sebagainya. Sebaliknya, pembicara yang terlalu cepat berbicara juga menyulitkan pendengar menangkap pokok pembicaraannya. Aspek lainnya yang dinilai didalam berbicara terdiri atas aspek kebahasaan dan non kebahasaan. Aspek kebahasaan terdiri atas ucapan atau lafal, tekanan kata, nada, dan irama persendian, koskata atau ungkapan dan versi kalimat atau struktur kalimat. Aspek non kebahasaan terdiri dari kelancaran penguasaan materi, keberanian, keramahan, ketertiban semangat dan sikap. Dari pendapat di atas penilaian dapat dilakukan dengan melihat struktur kalimat, pilihan kata, intonasi, dan kelancaran.

Skala penilaian ini dapat dipergunakan untuk penilaian individual maupun kelompok. Tidak semua item penilaian harus diisi sekaligus. Guru dapat menyederhanakan daftar item tersebut atau menentukan item-item mana yang hendak dinilai dalam suatu kegiatan.

Nurgiantoro (2010:282) mengatakan bahwa untuk dapat melakukan kegiatan berkomunikasi dengan bahasa, diperlukan penguasaan kosa kata dalam jumlah yang memadai. Penguasaan kosakata yang lebih banyak memungkinkan kita untuk menerima dan menyampaikan informasi yang lebih luas dan kompleks. Ada beberapa aspek yang dijadikan sebagai patokan penilaian dalam penguasaan kosakata, yaitu diantaranya harus mempertimbangkan masalah berikut:

- (1) pemilihan bahan yang diujikan untuk tes kosakata. Pemilihan bahan untuk tes kosakata terdapat beberapa hal yang hendaknya dipertimbangkan diantaranya:
  - (a) segi tingkat dan jenis sekolah, isi kurikulum, buku pelajaran, tujuan tes, dan status bahasa yang diajarkan;
  - (b) bentuk tingkat kesulitan disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik. Tingkat kesulitan kosakata ditentukan berdasarkan kekerapan pemakaian;
  - (c) kosakata pasif dan aktif. Kosakata pasif adalah kosakata untuk penguasaan reseptif, kosakata yang hanya untuk dipahami dan tidak untuk dipergunakan, sedangkan kosakata aktif adalah kosa kata untuk penguasaan produktif, kosakata yang dipergunakan untuk menghasilkan bahasa dalam kegiatan berkomunikasi;



- (d) kosakata umum, khusus, dan ungkapan. Kosakata umum adalah kosakata yang ada dalam suatu bahasa yang bukan merupakan istilah-istilah teknis atau kosakata khusus yang dijumpai dalam berbagai bidang keilmuan. Tes kemampuan kosakata pada umumnya diambil dari kosakata umum. Tes kosakata juga harus mempertimbangkan adanya kata yang bermakna denotative dan konotatif, atau ungkapan-ungkapan.
- (2) Pembuatan tes kosakata.

Penyusunan tes kompetensi kosakata sebaiknya diusahakan melibatkan teks atau konteks karena penggunaan bahasa yang sesungguhnya selalu berada dalam konteks. Tes kompetensi kosakata dapat disiasati agar mendekati tes otentik, yaitu dengan cara meminta peserta didik untuk mengidentifikasi dan membetulkan kesalahan-kesalahan dalam sebuah wacana yang sengaja dibuat mengandung sejumlah kesalahan (Nurgiyantoro 2010:338-349).

#### **2.2.16 Kompetensi Berbicara Kelas VIII MTs N 1 Surakarta**

Kompetensi berbicara di MTs N 1 Surakarta kelas VIII adalah kompetensi berbicara bahasa Arab yang sesuai silabus kurikulum 2013 yang digunakan dalam satu tahun. Sebagaimana yang telah dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 2.2 KI dan KD dalam Setahun

No.	Kompetensi Inti
1.	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2.	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3.	Memahami dan menerapkan pengetahuan (factual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4.	Mengolah,menyajji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang teori.
No.	Kompetensi Dasar
1.	4.2 Mendemonstrasikan ungkapan sederhana tentang topik الساعة, يومياتنا في البيت المدرسة, يومياتنا في البيت dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan tepat sesuai konteks
2.	4.3 Menyampaikan berbagai informasi lisan sederhana tentang الساعة, يومياتنا في البيت المدرسة, يومياتنا في البيت dengan memperhatikan struktur teks dan kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.
3.	4.2.Mendemonstrasikan ungkapan sederhana tentang topik المهنة والمهنيون المهنة الطبية, عيادة المرضى الرياضيون, المهنة الطبية, عيادة المرضى dengan memperhatikan struktur teks dan unsure kebahasaan yang benar dan tepat sesuai konteks
4.	4.3 Menyampaikan berbagai informasi lisan sederhana tentang المهنة والمهنيون المهنة الطبية, عيادة المرضى الرياضيون, المهنة الطبية, عيادة المرضى dengan memperhatikan struktur teks dan kebahasaan yang benar dan sesuai konteks

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar pada semester ganjil dan genap isinya sama, yang membedakan hanyalah pada tema yang dipelajari. Dalam penelitian ini hanya menggunakan SK dan KD semester genap karena disesuaikan dengan waktu penelitian, dengan topik tentang hobi/kegemaran dan profesi. Selanjutnya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 2.3 KI dan KD yang Akan Diterapkan**

No.	Kompetensi Inti
1.	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2.	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3.	Memahami dan menerapkan pengetahuan (factual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4.	Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang teori.
No.	Kompetensi Dasar
3.	4.3. Mendemonstrasikan ungkapan sederhana tentang topik المهنة الطبية dengan memperhatikan struktur teks dan unsure kebahasaan yang benar dan tepat sesuai konteks
4.	4.4 Menyampaikan berbagai informasi lisan sederhana tentang المهنة الطبية dengan memperhatikan struktur teks dan kebahasaan yang benar dan sesuai konteks

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab ini dipaparkan secara berurutan desain penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

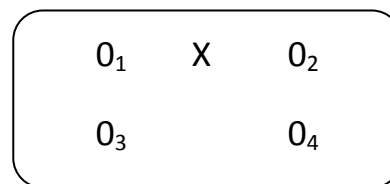
#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek selidik. Dengan kata lain penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat (Arikunto 2010:207). Eksperimen merupakan cara praktis untuk mempelajari sesuatu yang mengubah-ubah kondisi dan mengamati pengaruhnya terhadap hal lainnya (Arifin 2011:68). Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh atau hubungan sebab akibat (*cause and effect relationship*) dengan cara membandingkan hasil kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dengan kelompok control yang tidak diberikan perlakuan.

Mc Millan dan Schumacher (sebagaimana dikutip oleh Arifin 2011:73) membagi desain penelitian eksperimen menjadi empat kelompok, yaitu *pre experimental*, *true experimental*, *quasi experimental*, dan *single-subject experimental*. Penelitian ini menggunakan eksperimen

(*quasi experiment design*). Rancangan eksperimen merupakan salah satu bentuk rancangan eksperimen yang dimaksud untuk mengungkapkan sebab-akibat dengan cara melibatkan kelompok kontrol di samping kelompok eksperimen (Ainin 2010:92). Penelitian ini menjelaskan bahwa kelompok eksperimen yaitu kelas yang mendapatkan perlakuan dengan menerapkan media gambar seri dengan teknik cerita berantai, sedangkan kelompok kontrol yaitu kelas yang tidak mendapatkan perlakuan dengan menerapkan media gambar seri dengan teknik cerita berantai.

Penelitian eksperimen ini dirancang dengan desain *nonequivalent control design*. Adapun gambaran mengenai rancangan *nonequivalent control design* (Sugiono 2010:116) sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Rancangan *nonequivalent control design***

Keterangan:

$O_1$  = *pre-test* kelompok eksperimen

$O_2$  = *post-test* kelompok eksperimen

X = perlakuan

$O_3$  = *pre-test* kelompok kontrol

$O_4$  = *post-test* kelompok kontrol

Dalam desain ini, baik kelompok eksperimen maupun kelompok control dikenakan  $O_1$  (observasi sebelum eksperimen dan biasa disebut *pre-test*) dan  $O_2$  (observasi sesudah eksperimen dan biasa disebut *post-test*), tetapi hanya kelompok eksperimen saja yang mendapatkan perlakuan X. Pengaruh perlakuan X diamati dalam situasi yang lebih terkontrol yaitu dengan membandingkan selisih ( $O_1-O_2$  pada kelompok eksperimen) dengan selisih ( $O_3-O_4$  pada kelompok kontrol)

### **3.2 Populasi dan Sampel**

Populasi adalah semua subjek atau objek sasaran penelitian (Ibnu sebagaimana dikutip oleh Ainin 2010:98). Sedangkan menurut Sugiyono (2010:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas 8 dengan jumlah 143 siswa.

Sampel adalah suatu prosedur di mana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki. Karena tidak semua data dan informasi akan diprotes dan tidak semua orang atau benda akan diteliti melainkan cukup dengan menggunakan sampel yang mewakili (Siregar 2010: 145).

Penelitian ini akan dilakukan di MTs N 1 Surakarta sebagai salah satu sekolah di bawah naungan Kementerian Agama di kota Surakarta

yang terdapat kurikulum mata pelajaran bahasa Arab. Lokasi MTs N 1 Surakarta terletak di Jalan M.T Haryono No.24D Manahan Surakarta. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16 April 2016 sampai 24 Mei 2016. Pembuatan instrumen penelitian dilaksanakan pada tanggal 24 Maret 2016 dengan tujuan agar dapat digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab kelas VIII MTs pada semester genap tahun ajaran 2015/2016.

### **3.3 Teknik Penarikan Sampel**

Penarikan sampel merupakan suatu langkah yang diperlakukan oleh seorang peneliti, terutama penelitian non-kualitatif. Penarikan sampel merupakan tindakan menarik sebagian dari populasi dan selanjutnya dari hasil penelitian tersebut digeneralisasikan kepada populasi induk. Tujuan penarikan sampel ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai populasi, maka individu, objek, subjek, atau lembaga yang dijadikan sampel benar-benar merepresentasikan dan mewakili semua individu, objek, subjek, atau lembaga yang ada dalam populasi (Ainin 2010:101).

Teknik pengambilan sampling dalam subjek penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah suatu cara pengambilan sampel yang berdasarkan pada pertimbangan dan atau tujuan tertentu, serta berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang sudah diketahui

sebelumnya. *Purposive sampling* digunakan untuk mencapai tujuan tertentu, berdasarkan pertimbangan tertentu (Arifin 2011:221).

Untuk mengukur jumlah ideal sampel yang akan diteliti, pada penelitian ini menggunakan teknik Solvin dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

$n$  = sampel

$N$  = jumlah populasi

$e$  = perkiraan tingkat kesalahan

Penelitian ini memberikan perlakuan terhadap subjek penelitian. Berdasarkan hasil hitungan dari teknik Solvin tersebut, maka penelitian ini mengambil empat kelas dari kelas VIII di MTs N 1 Surakarta. Yaitu, kelas VIII A, kelas VIII B, kelas VIII C dan kelas VIII D dengan jumlah 143 siswa. Peneliti mengambil sampel untuk penelitian ini adalah kelas VIII A dengan jumlah 35 siswa, VIII B dengan jumlah 35 siswa, VIII C dengan jumlah 35 siswa dan kelas VIII D dengan jumlah 35 siswa. Kelas VIII A dan kelas B sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas VIII C dan kelas D sebagai kelas kontrol.

Pengambilan sampel dilakukan secara langsung dan telah ditentukan oleh guru bahasa Arab kelas VIII MTs N 1 Surakarta. Alasan diambilnya empat kelas ini karena dalam penelitian eksperimen menghendaki adanya kelas eksperimen dan kelas kontrol. Keempat kelas ini dipilih karena berdasarkan hasil pertimbangan nilai hasil belajar



siswa, kondisi siswa, dan waktu jam pelajaran bahasa Arab yang tepat untuk melakukan penelitian di kelas yang dipilih berdasarkan saran dari guru bahasa Arab yang mengampu kelas VIII.

### 3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2010:60).

Arikunto (2010:162) membagi variabel berdasarkan pengaruh suatu perlakuan menjadi dua yaitu: (1) variabel bebas atau *independent variable* (X) yaitu variabel yang mempengaruhi dan (2) variabel terikat atau *dependent variable* (Y) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

#### 1) Variabel Bebas (X)

Variabel bebas pada penelitian ini adalah media gambar seri dengan teknik cerita berantai, yang diberikan pada kelompok eksperimen saja.

#### 2) Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah penguasaan *mufrodat* dan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas VIII MTs N 1 Surakarta.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan non tes (Wawancara, angket, dan dokumentasi).

#### 3.5.1 Teknik Tes

Pemberian tes merupakan alat atau instrumen peneliti, maka pemberian tes kepada subyek penelitian merupakan cara atau teknik untuk pengumpulan data, khususnya data kuantitatif (Ainin 2006:114). Dalam tes telah direncanakan sesuai dengan pilihan hati dan pikiran subjek guna menggambarkan respon yang kemudian diolah oleh peneliti secara sistematis menuju suatu arah kesimpulan yang menggambarkan tingkah laku dari subjek tersebut. Tes merupakan pengumpul informasi adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelas (Sukardi 2011:138).

Teknik tes digunakan untuk mengambil data berupa kemampuan siswa sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran dengan menerapkan media gambar seri dengan teknik cerita berantai, yang digunakan untuk mengetahui keefektifan penguasaan *mufrodat* dan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa di MTs N 1 Surakarta. Tes diberikan kepada siswa pada awal pertemuan (*pre-test*) dan akhir pertemuan (*post-test*) setelah diberi perlakuan, yaitu pembelajaran dengan menerapkan media gambar seri dengan teknik cerita berantai.

### 3.5.2 Teknik Non Tes

Teknik non tes yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan angket. Wawancara merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi dari responden (peserta didik, orang yang diwawancarai) dengan melakukan tanya jawab sepihak. Artinya, dalam kegiatan wawancara itu pertanyaan hanya berasal dari pihak pewawancara, sedang responden yang menjawab pertanyaan-pertanyaan saja. Wawancara dimaksudkan untuk mendapatkan informasi tentang suatu hal terkait dengan tujuan wawancara, baik informasi yang terkait dengan responden sendiri maupun orang lain atau sesuatu yang lain (Nurgiyantoro 2014:96).

Sasaran wawancara dalam penelitian ini yaitu, guru bahasa Arab MTsN 1 Surakarta. Tujuan dari wawancara ini dimaksudkan untuk mengetahui kondisi pembelajaran bahasa Arab siswa di kelas 8. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data dan kondisi yang ada di sekolah tersebut.

Angket adalah salah satu piranti penelitian yang digunakan untuk memperoleh data atau fakta nyata (Ubaidat sebagaimana dikutip oleh Ainin 2010:117). Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah suatu angket yang meminta responden untuk memberikan jawaban dengan memilih jawaban yang paling sesuai dari beberapa alternatif jawaban yang tersedia (Ainin 2010:119). Angket digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap materi dan cara penyampaian materi yang telah dilakukan serta proses

pembelajaran menggunakan media gambar seri dengan teknik cerita berantai. Angket yang akan diberikan kepada siswa ada dua yakni angket tertutup mengenai tanggapan sesudah diberi tindakan media gambar seri dengan teknik cerita berantai.

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Instrumen merupakan komponen kunci dalam suatu penelitian. Mutu instrumen akan menentukan mutu data yang digunakan dalam penelitian, sedangkan data merupakan dasar kebenaran empirik dari penemuan atau kesimpulan penelitian. Oleh karena itu, instrumen harus dibuat dengan sebaik-baiknya. Untuk membuat instrumen penelitian, ada tiga hal yang harus diperhatikan, yaitu masalah penelitian, variabel penelitian, dan jenis instrumen yang akan digunakan (Arifin 2011:225)

Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah tes. Tes merupakan alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan baik secara lisan atau perbuatan (Sudjana dan Ibrahim 2004:100). Penelitian ini menggunakan tes lisan yang disesuaikan dengan materi pembelajaran pada kompetensi dasar yang ingin dicapai. Kompetensi yang akan dicapai yaitu mencakup kompetensi dasar dalam keterampilan berbicara. Instrument test terdiri atas *pre-test* (tes yang dilakukan pada awal pertemuan), dan *post-test* (tes yang dilakukan setelah dilakukan perlakuan).

Adapun kisi-kisi *pre-test* (tes yang dilakukan pada awal pertemuan) untuk kelas kontrol dengan kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-kisi *Pre-test* Kelas Kontrol Dan Eksperimen

Indikator	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Melafalkan kosakata dan kalimat bahasa Arab tentang مهنة الطيبة dengan pelafalan yang tepat dan benar. Lanjutan . . .	Tes (Individu)	Lisan	١. اذْكُرْ / اذْكُرِي مُفْرَدَاتٍ جَدِيدَةٍ عَنْ مِهْنَةِ الطَّيِّبَةِ!
Mendemonstrasikan percakapan sesuai dengan wacana lisan tentang مهنة الطيبة.	Tes (Individu)	Lisan	٢. أَحِبْ / أَحِبِّي هَذِهِ الْأَسْئَلَةَ وَفَقًا لِلْمَادَّةِ الْمَسْمُوعَةِ!
Menjawab pertanyaan tentang wacana lisan مهنة الطيبة dengan tepat dan benar.	Tes (Individu)	Lisan	٣. كَوْنِ جُمْلَةً مُفِيدَةً بِاسْتِحْدَامِ هَذِهِ الْكَلِمَاتِ!
Bercerita tentang مهنة الطيبة dengan menggunakan kalimat sederhana	Tes (Individu)	Lisan	٤. قُصِّ بِالْجُمْلَةِ آتِيَةً عَنْ مِهْنَةِ الطَّيِّبَةِ!

Sedangkan kisi-kisi untuk post-test (test yang dilakukan setelah dilakukan perlakuan) untuk kelas eksperimen dan post-test untuk kelas kontrol adalah:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Post-test Kelas Kontrol dan Eksperimen

Indikator	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Melafalkan kosakata dan kalimat bahasa Arab tentang مهنة الطبية dengan pelafalan yang tepat dan benar.	Tes (Individu)	Lisan	١. اذْكُرْ / أَذْكُرِي مُفْرَدَاتِ جَدِيدَةٍ عَنِ مِهْنَةِ الطَّبِيبَةِ!
Mendemonstrasikan percakapan sesuai dengan wacana lisan tentang مهنة الطبية.	Tes (Kelompok)	Lisan	٢. أَجِبْ / أَجِيبِي هَذِهِ الْأَسْئَلَةَ وَفَقًا لِلْمَادَّةِ الْمَسْمُوعَةِ!
Menjawab pertanyaan tentang wacana lisan مهنة الطبية dengan tepat dan benar.	Tes (Individu)	Lisan	٣. كَوِّنْ جُمْلَةً مُفِيدَةً بِاسْتِحْدَامِ هَذِهِ الْكَلِمَاتِ!
Ber cerita tentang مهنة الطبية dengan menggunakan kalimat sederhana	Tes (Kelompok)	Lisan	٤. قُصَّ بِالْجُمْلَةِ آتِيَةً عَنِ مِهْنَةِ الطَّبِيبَةِ!

### 3.6.1 Skor Penilaian

Untuk penilaian kemampuan berbicara bahasa Arab, peneliti menggunakan tabel penyekoran dan aspek-aspek yang digunakan dalam pengambilan nilai. Menurut Efendy (2009:153), aspek-aspek yang dinilai dalam kegiatan berbicara, sebagaimana disarankan oleh para ahli, adalah sebagai berikut: (1) aspek kebahasaan, meliputi (a) pengucapan (*makhroj*), (b) penempatan tekanan (*mad, syiddah*), (c) nada dan irama, (d) pilihan kata, (e) pilihan ungkapan, (f) susunan kalimat, dan (g) variasi. (2) aspek non-kebahasaan, meliputi (a) kelancaran, (b) penguasaan topik, (c) keterampilan, (d) penalaran, (e) keberanian, (f) kelincahan, (g) ketertiban, (h) kerajinan, dan (i) kerjasama. Untuk penjelasan lebih rincinya akan diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Pedoman Penilaian Keterampilan Berbicara**

<b>No.</b>	<b>Aspek Penilaian</b>	<b>Skor</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Kategori</b>
1.	Pengucapan (Makhroj)	90-100	Pengucapan kata/kalimat sangat jelas, terang, keras. Tidak mengandung kesalahan sama sekali	Istimewa
		80-89	Pengucapan kata/kalimat jelas (kesalahan tidak lebih dari 3x)	Sangat baik
		70-79	Pengucapan kata/kalimat cukup jelas (kesalahan antara 3 sampai 6x)	Baik
		60-69	Pengucapan kata/kalimat tidak jelas (kesalahan antara 6 sampai 8x)	Cukup
		< 60	Pengucapan kata/kalimat sangat tidak jelas (kesalahan antara 8 sampai 10x)	Kurang
2.	Susunan Kalimat	90-100	Penyusunan kalimat dalam berbicara sangat runtut dan tidak ada kesalahan	Istimewa
		80-89	Penyusunan kalimat dalam berbicara runtut (kesalahan tidak lebih dari 3x)	Sangat baik
		70-79	Penyusunan kalimat dalam berbicara cukup runtut (kesalahan antara 3 sampai 6x)	Baik
		60-69	Penyusunan kalimat dalam berbicara kurang runtut (kesalahan antara 6 sampai 8x)	Cukup

Bersambung . . .



Lanjutan . . .

		< 60	Penyusunan kalimat dalam berbicara sangat tidak runtut (kesalahan antara 8 sampai 10x)	Kurang
3.	Intonasi	90-100	Berbicara dengan suara sangat jelas, terang, keras, tidak ada kesalahan	Istimewa
		80-89	Berbicara dengan suara jelas, terang, keras, keras, atau kejelasan suaranya	Sangat baik
		70-79	Berbicara dengan suara cukup jelas, terang, keras, keras, atau kejelasan suaranya	Baik
		60-69	Berbicara dengan suara kurang jelas, terang, keras, keras, atau kejelasan suaranya	Cukup
		< 60	Berbicara dengan suara tidak jelas, terang, keras, keras, atau kejelasan suaranya	Kurang
4.	Kelancaran	90-100	Berbicara sangat lancar, siswa siap dan langsung berbicara ketika tiba gilirannya berbicara ( sama sekali tidak mengalami hambatan)	Istimewa
		80-89	Berbicara lancar, siswa siap dan langsung berbicara ketika tiba gilirannya berbicara ( tidak mengalami hambatan)	Sangat baik
		70-79	Berbicara cukup lancar, siswa siap dan langsung berbicara ketika tiba gilirannya berbicara	Baik

Bersambung . . .

Lanjutan . . .

			( sedikit tersendat-sendat)	
		60-69	Berbicara kurang lancar, siswa siap dan langsung berbicara ketika tiba gilirannya berbicara ( sering tersendat-sendat)	Cukup
		< 60	Berbicara tidak lancar, siswa siap dan langsung berbicara ketika tiba gilirannya berbicara (sering berhenti dan sangat terbata-bata)	Kurang
5.	Keberanian	90-100	Berbicara dengan sikap yang sangat wajar dan sangat tidak kaku	Istimewa
		80-89	Berbicara dengan sikap yang wajar dan tidak kaku	Sangat baik
		70-79	Berbicara dengan sikap yang cukup wajar dan tidak kaku	Baik
		60-69	Berbicara dengan sikap yang kurang wajar dan sedikit kaku	Cukup
		< 60	Berbicara dengan sikap yang sangat tidak wajar dan sangat kaku	Kurang
6.	Kosakata ( <i>Mufrodat</i> )	90-100	Kosakata yang digunakan sangat tepat sesuai dengan tema dan bervariasi	Istimewa
		80-89	Kosakata yang digunakan tepat sesuai dengan tema dan sedikit bervariasi	Sangat baik
		70-79	Kosakata yang digunakan cukup sesuai dengan tema dan	Baik

Bersambung . . .

Lanjutan . . .

			cukup bervariasi	
		60-69	Kosakata yang digunakan kurang sesuai dengan tema dan kurang bervariasi	Cukup
		< 60	Kosakata yang digunakan tidak sesuai dengan tema dan tidak bervariasi	Kurang

Peneliti memilih enam aspek penilaian tersebut karena sangat cocok dengan pedoman penilaian untuk kemampuan berbicara. Ada faktor kebahasaan dan faktor non kebahasaan, karena kemampuan berbicara bukan hanya mengenai kebahasaan saja, akan tetapi faktor non kebahasaan juga dirasa penting untuk mendukung kemampuan berbicara bahasa Arab bagi siswa.

### 3.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari dua kata, yaitu “*hypo*” = sementara, dan “*thesis*” = kesimpulan. Dengan demikian, hipotesis berarti dugaan atau jawaban sementara terhadap suatu permasalahan penelitian (Arifin 2011:197). Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang hendak dicapai dan dipecahkan. Hipotesis hanya bersifat dugaan yang mungkin benar atau justru mungkin salah.

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang hendak dicapai dan dipecahkan. Hipotesis hanya bersifat dugaan yang mungkin benar atau justru mungkin salah. Pengujian hipotesis dalam

penelitian ini menggunakan uji t. Nilai tes dianalisis dengan uji statistika untuk menentukan ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test*. Setelah kelompok tersebut diberi pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri dengan teknik cerita berantai. Hipotesis harus jelas, terbatas sehingga dapat diuji dan memberi petunjuk bagaimana pengujian harus dilakukan.

Karakteristik hipotesis yang baik adalah:

- a. Merupakan dugaan terhadap keadaan variabel mandiri, perbandingan keadaan variabel pada berbagai sampel, dan merupakan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih.
- b. Dinyatakan dalam kalimat yang jelas, sehingga tidak menimbulkan berbagai penafsiran.
- c. Dapat diuji dengan data yang dikumpulkan dengan metode-metode ilmiah (Sugiyono 2011:106)

Menurut Arikunto (2006:74) ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian:

1. Hipotesis kerja, atau disebut dengan hipotesis alternatif, disingkat  $H_a$ . Hipotesis kerja menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y atau adanya perbedaan antara dua kelompok. Adapun hipotesis dalam penelitian ini terdiri atas poin terkait dengan rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

$H_a$  = Media gambar seri dengan teknik cerita berantai efektif untuk meningkatkan penguasaan *mufrodat* dan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas VIII di MTs N 1 Surakarta.

2. Hipotesis nol (*null hypotheses*) disingkat  $H_0$ . Hipotesis nol sering juga disebut hipotesis statistik, karena biasanya dipakai dalam penelitian yang bersifat statistik, yaitu diuji dengan perhitungan statistik. Hipotesis nol menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variabel, atau tidak adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Pemberian nama “hipotesis nol” atau “hipotesis nihil” dapat dimengerti dengan mudah karena tidak ada perbedaan antara dua variabel. Dengan kata lain, selisih variabel pertama dengan variabel kedua adalah nol atau nihil.

$H_0$  = Media gambar seri dengan teknik cerita berantai tidak efektif untuk meningkatkan penguasaan *mufrodat* dan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas VIII di MTs N 1 Surakarta.

Uji hipotesis digunakan untuk membuktikan kebenaran dan hipotesis yang dikemukakan, artinya hipotesis alternatif akan diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t. Nilai tes dianalisis dengan uji statistika untuk menentukan ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* setelah kelompok tersebut diberi pembelajaran menggunakan media gambar seri dengan teknik cerita berantai.

### 3.8. Uji Instrumen

Pengujian instrument pada penelitian ini akan menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

#### 3.8.1 Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto 2010:211). Penelitian ini menggunakan validitas isi, validitas isi (*content validity*), yaitu validitas yang dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi yang diajarkan (Sugiono 2010:182).

Untuk mengetahui kevalidan tes tersebut maka tidak harus dilakukan dengan penelaahan kisi-kisi tes untuk memastikan bahwa soal-soal tes tersebut sudah mewakili atau mencerminkan keseluruhan konten atau materi yang seharusnya dikuasai secara proporsional. Oleh karena itu, validitas ini suatu tes tidak memiliki besaran tertentu yang dihitung secara statistika, tetapi dipahami bahwa tes itu sudah valid berdasarkan telaah kisi-kisi tes dengan *check-list*.

Pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrument dengan materi pelajaran yang telah diajarkan. Secara teknis, validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrument. Dalam kisi-kisi itu terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolok ukur dan nomor butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator. Dengan kisi-kisi instrument itu maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis.

Setiap instrumen baik test maupun nontest terdapat butir-butir (item) pertanyaan atau pernyataan. Pengujian validitas lebih lanjut, maka setelah dikonsultasikan dengan ahli, maka selanjutnya diujicobakan, dan dianalisis dengan analisis item. Analisis item dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor butir instrument dengan skor total, atau dengan mencari daya pembeda skor tiap item dari kelompok yang memberikan jawaban tinggi dan jawaban rendah. Jumlah kelompok yang tinggi diambil 27% dan kelompok yang rendah diambil 27% dari sampel uji coba (Sugiyono 2014:353).

### 3.8.2 Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula (Siregar 2010:173).

Untuk menguji reliabilitas penelitian ini menggunakan koefisien reliabilitas alpha karena diterapkan pada tes yang mempunyai skor dengan berskala rumus sebagai berikut:

Rumus koefisien reliabilitas Alpha:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$K$  = Banyaknya butir pertanyaan atau butir soal

$\sum ab^2$  = Jumlah varian butir

$\sigma_{2t}$  = Varian total (Arikunto 2010:239)

### 3.9. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan dalam penelitian ini adalah uji hipotesis. Uji hipotesis digunakan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang dikemukakan artinya hipotesis akan diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t-test. Nilai tes dianalisis dengan uji statistika untuk menentukan ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test* setelah kelompok tersebut diberi pembelajaran menggunakan media gambar seri dengan teknik cerita berantai. Untuk menguji hipotesis tersebut menggunakan rumus t-test, dan sebelum dibandingkan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen akan dicari masing-masing *mean* dari hasil *pre-test* dan *post-test*.

#### 3.9.1 Mencari Data Mean

Untuk mencari data yang berupa nilai rata-rata (*mean*) dari kelas kontrol dan eksperimen digunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

M : Nilai rata-rata (Mean)

$\sum x$  : Jumlah skor/nilai

N : jumlah siswa (Hadi 2004: 146)



### 3.9.2 Uji Normalitas

Data populasi selalu berdistribusi normal karena setiap populasi mempunyai sifat normal. Data sampel hanya dapat digeneralisasikan pada populasi apabila mempunyai sifat normal sebagaimana populasinya. Bila data sampel berdistribusi normal maka pengolahan datanya dapat menggunakan statistika parametrik dan hasil pengolahan data atas sampel dapat digeneralisasikan kepada populasi. Untuk melihat apakah data berdistribusi normal maka perlu dilakukan uji normalitas data. Pengujian dilakukan untuk memeriksa apakah sampel yang diambil mempunyai kesesuaian dengan populasi. Pengujian normalitas itu dapat dilakukan menggunakan rumus *uji Chi-Kuadrat* ( $X^2$ ) (Purwanto 2011:156).

Langkah-langkah uji normalitas data sebagai berikut:

1. Menyusun data mencari skor tertinggi dan terendah.
2. Membuat interval kelas dan menentukan batas kelas.
3. Menghitung rata-rata dan simpangan baku.
4. Membuat tabulasi data ke dalam interval kelas.

Menghitung nilai Z dari setiap batas kelas dengan rumus sebagai berikut:

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{n}$$

- 1) Mengubah harga Z menjadi luas daerah kurva normal dengan menggunakan tabel.
- 2) Menghitung frekuensi harapan berdasarkan kurva dengan rumus

$$X^2 = \sum_{E_i}^K \frac{(\sigma_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

$X^2$  :chi kuadrat

$\sigma_i$  : frekuensi pengamatan

$E_i$  : frekuensi yang diharapkan

- 3) Membandingkan harga chi kuadrat hitung dengan chi kuadrat tabel dengan derajat kebebasan  $dk = k - 1$  dan taraf signifikansi  $(\alpha) = 5\%$
- 4) Menarik kesimpulan, yaitu jika  $(X^2)_{hitung} < (X^2)_{(1-\alpha)(k-1)}$  maka data berdistribusi normal (Sudjana 2002:273)

### 3.9.3 Uji Kesamaan Varian

Uji kesamaan dua varians digunakan untuk mengetahui apakah varians kedua data sampel homogen atau tidak. Jika varians kedua data sampel tidak homogen, maka pengujian hipotesis tidak dapat dilanjutkan.

Uji homogenitas varians dapat menggunakan rumus Uji-F, yaitu:

$$F = \frac{\text{Variansterbesar}}{\text{Variansterkecil}} = \frac{11,09}{8,29}$$

Selanjutnya, F hitung ini dikonsultasikan dengan F tabel. F tabel untuk uji dua pihak dicari dengan  $F_{\frac{1}{2} \alpha}$  dan derajat kebebasan (dk) pembilang =  $n - 1 = 34 - 1 = 33$ , serta derajat kebebasan (dk) penyebut =  $n - 1 = 32 - 1 = 31$ . Jika taraf nyata  $(\alpha)$  ditentukan 0,10 atau taraf kepercayaan 10%. Maka harga F tabel diperoleh 1,83.

#### Kriteria Pengujian:

Jika harga F hitung lebih kecil ( $<$ ) dari harga F tabel, maka varians kedua data sampel dapat dinyatakan homogen. Sebaliknya, jika harga F hitung lebih besar atau sama dengan ( $\leq$ ) harga F tabel, maka varians kedua sampel dinyatakan tidak homogen. Berdasarkan hasil perhitungan, ternyata F hitung lebih kecil daripada F tabel, yaitu  $1,34 < 1,83$ . Artinya, data kedua sampel homogen. Untuk itu, uji hipotesis dapat dilanjutkan (Arifin 2011:286).

#### 3.9.4 Uji t dan Uji Perbedaan rata-rata

Rumus *t-test* secara umum pola penelitian dilakukan terhadap dua kelompok, yang satu merupakan kelompok eksperimen (yang dikenal dengan perlakuan) dan kelompok kontrol atau kelompok pembanding yang tidak dikenai perlakuan.

Uji perbedaan dua rata-rata digunakan untuk menguji adanya perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

Ho : Media gambar seri dengan teknik cerita berantai tidak efektif untuk meningkatkan penguasaan *mufrodat* dan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas VIII di MTs N 1 Surakarta. ( $H_0 = \mu_1 \leq \mu_2$ )

Ha : Media gambar seri dengan teknik cerita berantai efektif untuk meningkatkan penguasaan *mufrodat* dan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas VIII di MTs N 1 Surakarta. ( $H_a = (\mu_1) > (\mu_2)$ )

Sesuai dengan hipotesis, maka teknik analisis yang dapat digunakan adalah *uji t* satu pihak kanan. Rumus *t* data yang digunakan sangat ditentukan oleh hasil uji kesamaan varians antara dua kelompok tersebut.

Setelah dilaksanakan eksperimen maka hasil kedua kelompok diolah dengan membandingkan kedua mean. Untuk sampel random bebas, pengujian perbedaan mean dihitung dengan rumus *t-test* sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$s = \frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

$t$  = nilai *t-test* yang dicari

$\bar{x}_1$  = selisih rata-rata kelompok eksperimen

$\bar{x}_2$  = selisih rata-rata kelompok kontrol

$s$  = simpangan baku gabungan

$s_1^2$  = simpangan baku control yang dikuadratkan (varians kelompok eksperimen)

$s_2^2$  = simpangan baku yang dikuadratkan (varians kelompok kontrol)

$n_1$  = jumlah kelompok eksperimen

$n_2$  = jumlah kelompok kontrol

(Arifin 2011:281)

Kriteria pengujian :

$H_0$  diterima jika  $-t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)} < t_{hitung} < t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)}$  dengan derajat kebebasan  $(n_1 + n_2 - 2)$  artinya rata-rata hasil belajar dan aktivitas siswa kelompok eksperimen lebih rendah atau sama dengan kelompok kontrol (Arifin 2011:282).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini akan menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti. Adapun untuk penjelasan lebih rincinya akan dijelaskan di dalam subbabnya masing-masing. Untuk penjelasan lebih lanjut mengenai subbabnya masing-masing adalah sebagai berikut:

#### **4.1. Hasil Penelitian**

Penelitian tentang efektivitas media gambar seri dengan teknik cerita berantai untuk penguasaan *mufrodat* dan keterampilan berbicara bahasa Arab telah dilaksanakan pada tanggal 16 April s.d 24 Mei 2016 di MTs N 1 Surakarta. Penelitian dilakukan pada kelas VIII B dan VIII C sebagai kelas eksperimen, kelas VIII A dan kelas VIII D sebagai kelas kontrol. Media gambar seri dengan teknik cerita berantai diterapkan pada kelas eksperimen yaitu kelas VIII B dan kelas VIII C. Media pembelajaran tersebut bertujuan untuk membantu siswa dalam penguasaan *mufrodat* dan keterampilan berbicara bahasa Arab.

Gambar 4.1 Media Gambar Seri



Penelitian untuk kelas kontrol dan eksperimen mengambil alokasi waktu 6 jam pelajaran 3 kali pertemuan di luar *pretest* dan *posttest*. Materi pelajaran yang diterapkan pada kelas eksperimen yaitu tentang (المهنة الطبية).

Pertemuan pertama, di kelas VIII B dan VIII C siswa dengan jumlah masing-masing kelas 35 dibagi menjadi 7 kelompok dengan kemampuan yang merata. Peneliti memberikan penjelasan mengenai kosakata dan memberikan gambaran yang berhubungan dengan tema. Kemudian siswa diberi kesempatan untuk menirukan, menghafal kosakata beserta maknanya, setelah itu siswa beserta kelompoknya menyimak dan menirukan percakapan tentang (المهنة الطبية) yang telah dibacakan oleh peneliti, serta makna yang terdapat pada percakapan dibahas secara bersama-sama. Peneliti memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan isi percakapan tersebut kemudian siswa bekerja sama dengan kelompoknya menjawab pertanyaan yang telah diberikan.

Pertemuan kedua, peneliti memberikan apersepsi untuk mengingat materi yang telah diberikan pada pertemuan pertama. Selanjutnya, peneliti membagi siswa menjadi 7 kelompok. Setelah kelompok terbentuk, peneliti menjelaskan terlebih dahulu pengertian, dan fungsi mengenai gambar seri dengan teknik cerita berantai. Siswa beserta kelompoknya berdiskusi membuat cerita dengan menggunakan media gambar seri yang telah disediakan. Kemudian, siswa beserta kelompoknya diberi kesempatan maju di depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi. Siswa memperhatikan dan menanggapi hasil diskusi kelompok yang maju, untuk mengetahui seberapa besar isi dari cerita kelompok yang telah memaparkan, maka peneliti memberikan pertanyaan kepada kelompok lain secara



acak dan spontan. Siswa yang menjawab salah, maka dikenai hukuman dengan bercerita di depan kelas dengan menggunakan media gambar seri yang telah disediakan.

Pertemuan ketiga, kegiatan yang dilakukan antara peneliti dengan siswa di kelas VIII B dan kelas VIII C sama seperti pada pertemuan kedua, karena waktu untuk presentasi hasil diskusi pada pertemuan kedua tidak mencukupi.

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan di MTs Negeri 1 Surakarta tentang “*Efektivitas Media Gambar Seri dengan Teknik Cerita Berantai untuk Penguasaan Mufrodlat dan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas 8 MTs Negeri 1 Surakarta*”, peneliti telah memperoleh data dari tes. Data yang berasal dari tes diambil dari kegiatan *pretest* maupun *posttest*. Data hasil tersebut kemudian dilakukan tabulasi data hasil tes, kemudian dianalisis dengan melakukan penghitungan nilai rata-rata (*mean*), uji normalitas, uji kesamaan dua varians dan uji hipotesis. Hasil analisis data dan pembahasannya diuraikan sebagai berikut:

#### **4.1.1.1 Uji Instrumen**

Sebelum melaksanakan pengambilan data terhadap kelas eksperimen dan kontrol, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas yang digunakan adalah uji validitas isi tes. Penjabaran dari hasil uji validitas isi tes sebagai berikut:

##### **4.1.1.1 Validitas**

Instrumen penelitian ini sudah dilakukan uji validitas isi oleh dosen ahli pendidikan bahasa Arab UNNES yaitu pembimbing 1 sebagai dosen

ahli 1 dan pembimbing 2 sebagai dosen ahli 2. Uji validitas isi dilakukan pada tanggal 8 April 2016 hasil uji instrumen dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Isi**

No	Validitas Isi Instrumen Perangkat Pembelajaran	Dosen Ahli 1		Dosen Ahli 2	
		Kesesuaian		Kesesuain	
		Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Instrumen penelitian menyertakan silabus, RPP, kisi-kisi soal dan soal tes.	√	-	√	-
2.	Silabus mencakup Kompetensi Inti secara keseluruhan	√	-	√	-
3.	RPP sesuai dengan indikator pembelajaran.	√	-	√	-
4.	RPP sesuai dengan materi pokok.	√	-	√	-
5.	RPP sesuai dengan aspek penilaian <i>kalam</i> .	√	-	√	-
6.	RPP sesuai dengan sumber belajar yang telah disediakan <i>Madrasah</i> .	√	-	√	-
7.	Media pembelajaran Gambar Seri dengan Teknik Cerita Berantai sesuai dengan indikator pembelajaran yang akan dicapai	√	-	√	-

Bersambung . . .

Lanjutan . . .

No.	Validitas Isi Instrumen Tes	Dosen Ahli 1		Dosen Ahli 2	
		Kesesuaian		Kesesuain	
		Sesuai	Tidak sesuai	Sesuai	Tidak sesuai
1.	Kisi-kisi soal sesuai dengan kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator pembelajaran.	√	-	√	-
	a. Butir soal no.1 untuk KI no. 3, KD no. 4.3, dan indikator no. 1	√	-	√	-
	b. Butir soal no.2 untuk KI no. 4 KD no. 4.3 dan indikator no. 2	√	-	√	-
	c. Butir soal no.3 untuk KI no. 4 KD no. 4.2 dan indikator no. 3	√	-	√	-
	d. Butir soal no.4 untuk KI no. 4 KD no. 4.2 dan indikator no. 4	√	-	√	-
2.	Kisi-kisi soal sesuai dengan materi pokok yang telah diajarkan.	√	-	√	-
3.	Kisi-kisi soal sesuai dengan aspek penilaian <i>kalam</i> .				
	a. Butir soal no.1 untuk aspek penilaian <i>kalam</i> tentang pengucapan (makhroj), intonasi, kelancaran, dan keberanian.	√	-	√	-
	b. Butir soal no.2 untuk aspek penilaian <i>kalam</i> tentang pengucapan (makhroj), susunan kalimat, intonasi, kelancaran, dan keberanian.	√	-	√	-
	c. Butir soal no.3 untuk aspek penilaian <i>kalam</i> tentang pengucapan (makhroj), susunan kalimat, intonasi, kelancaran, dan keberanian.	√	-	√	-

Bersambung . . .

Lanjutan . . .

No.	Validitas Isi Instrumen	Dosen Ahli 1		Dosen Ahli 1	
		Kesesuaian		Kesesuaian	
		Sesuai	Tidak sesuai	Sesuai	Tidak sesuai
	d. Butir soal no. 4 untuk aspek penilaian <i>kalam</i> tentang pengucapan (makhroj), susunan kalimat, intonasi, kelancaran, dan keberanian.	√	-	√	-
4.	Soal tes sesuai dengan indikator pembelajaran yang akan dicapai.				
	a. Butir soal no.1 untuk KI no. 3, KD no. 4.3, dan indikator no. 1	√	-	√	-
	b. Butir soal no.2 untuk KI no. 4 KD no. 4.3 dan indikator no. 2	√	-	√	-
	c. Butir soal no.3 untuk KI no. 4 KD no. 4.2 dan indikator no. 3	√	-	√	-
	d. Butir soal no.4 untuk KI no. 4 KD no. 4.2 dan indikator no. 4	√	-	√	-
5.	Soal tes sesuai dengan tema dan materi pokok yang telah diajarkan.	√	-	√	-
6.	Soal tes sesuai dengan aspek penilaian <i>kalam</i> .	√	-	√	-
	a. Butir soal no.1 untuk aspek penilaian <i>kalam</i> tentang pengucapan (makhroj), susunan kalimat, intonasi, kelancaran, dan keberanian.	√	-	√	-
	b. Butir soal no.2 untuk aspek penilaian <i>kalam</i> tentang pengucapan (makhroj), susunan kalimat, intonasi, kelancaran, dan keberanian.	√	-	√	-
	c. Butir soal no.3 untuk aspek penilaian	√	-	√	-

Bersambung . . .

Lanjutan . . .

	<i>kalam</i> tentang pengucapan (makhroj), susunan kalimat , intonasi, kelancaran, dan keberanian.				
d.	Butir soal no.4 untuk aspek penilaian <i>kalam</i> tentang pengucapan (makhroj), susunan kalimat, intonasi, kelancaran, dan keberanian.	√	-	√	-

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada uji validitas isi peneliti menyertakan perangkat pembelajaran (silabus, RPP, kisi-kisi soal dan soal tes). Perangkat pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar, kompetensi inti, indikator pembelajaran, materi pokok, aspek penilaian berbicara, dan sumber belajar yang telah disediakan sekolah, serta media gambar seri dengan teknik cerita berantai sesuai dengan indikator pembelajaran yang akan dicapai. Hal ini dapat disimpulkan bahwa instrumen isi tes dengan materi isi atau rancangan yang telah ditetapkan dinyatakan valid.

#### 4.1.1.2 Reliabilitas

Untuk menghitung reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan rumus koefisien reliabilitas Alpha karena diterapkan pada tes yang mempunyai skor berskala. Perhitungan reliabilitas Alpha dapat diuraikan dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$K$  = Banyaknya butir pertanyaan atau butir soal

$\sum \sigma b^2$  = Jumlah varian butir

$\sigma^2 t$  = Varian total (Arikunto 2010:239)

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap uji reliabilitas, maka peneliti menggunakan pedoman interpretasi sebagai berikut:

0,0 – 0,199 = Sangat rendah

0,20 – 0,399 = Rendah

0,40 – 0,599 = Sedang

0,60 – 0,799 = Kuat

0,80 – 1,00 = Sangat kuat (Sugiyono 2013:231)

Sedangkan untuk mengetahui varian soal, peneliti menggunakan rumus:

$$\sigma_1^2 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}}{n} \quad (\text{Sugiyono 2013:231}).$$

#### **Tabel 4.2 Analisis Aspek Instrumen untuk *Pre-test***

Keterangan Aspek Penilaian:

1 = Pengucapan (*Makhradj*)

4 = Kelancaran

2 = Susunan Kalimat

5 = Keberanian

3 = Intonasi

6 = Kosakata

No.	Kode Siswa	Aspek Penilaian						Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5	6		
1.	U-1	60	53	55	62	60	50	340	57
2.	U-2	54	47	57	53	61	55	327	54
3.	U-3	55	50	62	60	63	60	350	58
4.	U-4	70	65	60	71	65	58	389	65
5.	U-5	64	60	55	65	70	50	364	61
6.	U-6	60	52	61	72	69	55	369	61
7.	U-7	68	62	65	74	70	60	399	66
8.	U-8	72	60	73	65	63	70	403	67
9.	U-9	69	58	63	60	68	61	379	63
10.	U-10	60	55	59	55	63	60	352	59
11.	U-11	50	45	65	58	60	50	328	55
12.	U-12	64	60	60	64	72	55	375	62
13.	U-13	73	65	75	73	60	70	416	69
14.	U-14	65	60	61	70	55	65	376	63
15.	U-15	75	70	57	62	65	60	389	65
16.	U-16	70	65	62	74	60	60	391	65
17.	U-17	53	50	58	70	62	55	348	58
18.	U-18	60	66	73	60	67	70	396	66

Bersambung . . .

Lanjutan . . .

No.	Kode	Aspek Penilaian						Jumlah	Nilai
	Siswa	1	2	3	4	5	6		
19.	U-19	55	50	70	63	63	65	366	61
20.	U-20	63	60	65	66	70	67	391	65
21.	U-21	80	75	69	65	72	62	423	70
22.	U-22	72	70	62	65	60	60	389	65
23.	U-23	60	58	60	68	65	55	366	61
24.	U-24	55	50	59	46	52	50	312	52
25.	U-25	52	60	65	60	64	60	361	60
26.	U-26	64	65	60	65	63	62	379	63
27.	U-27	73	68	62	67	60	65	395	66
28.	U-28	50	46	55	61	62	53	327	54
29.	U-29	62	60	70	68	60	75	395	66
30.	U-30	55	65	67	50	62	70	369	61
31.	U-31	70	67	52	60	70	63	382	64
32.	U-32	60	61	60	70	60	62	373	62
33.	U-33	63	58	63	53	63	72	372	62
34.	U-34	52	50	58	60	52	60	332	55
35.	U-35	65	60	65	55	65	55	365	61
<b>Jumlah</b>		<b>2193</b>	<b>2066</b>	<b>2183</b>	<b>2210</b>	<b>2216</b>	<b>2120</b>	<b>12988</b>	<b>2162</b>



Tabel 4.3 Tabel Bantu Perhitungan Nilai Varian Per Butir Soal

Aspek Penilaian	$\sum X^2$	$(\sum X)^2$	$\frac{(\sum X_1)^2}{n}$	$\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}$	$\frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}}{n}$
1	139489	4809249	137407,1	2081,885714	59,48244898
2	123864	4268356	121953	1910,971429	54,59918367
3	137181	4765489	136156,8	1024,171429	29,26204082
4	141146	4884100	139545,7	1600,285714	45,72244898
5	141138	4910656	140304,5	833,5428571	23,8155102
6	129918	4494400	128411,4	1506,571429	43,04489796
$\sum \sigma_b^2$					<b>255,9265306</b>

Tabel 4.3 adalah tabel bantu untuk perhitungan  $\sum \sigma_b^2$ . Apabila nilai jumlah varian butir  $\sum \sigma_b^2$  sudah diketahui, maka berdasarkan tabel 4.3 (*terlampir*) selanjutnya adalah menghitung nilai varian total ( $\sigma_t^2$ ) dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 \sigma_t^2 &= \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}}{n} \\
 &= \frac{4843300 - \frac{168688144}{35}}{35} \\
 &= \frac{4843300 - 4819661}{35} \\
 &= \frac{23638,7}{35} = 675,392
 \end{aligned}$$

Selanjutnya adalah memasukkan nilai  $\sigma_1^2$  ke dalam rumus berikut untuk mencari reliabilitas soal tes.

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right) \\
 &= \frac{6}{6-1} \left(1 - \frac{255,9}{23638,7}\right) \\
 &= \frac{6}{5} (1 - 0,378) \\
 &= 1,2 \times 0,62 = \mathbf{0,74}
 \end{aligned}$$

**Tabel 4.4 Analisis Aspek Instrumen untuk *Post-test***

Keterangan Aspek Penilaian:

- |                                   |                |
|-----------------------------------|----------------|
| 1 = Pengucapan ( <i>Makhraj</i> ) | 4 = Kelancaran |
| 2 = Susunan Kalimat               | 5 = Keberanian |
| 3 = Intonasi                      | 6 = Kosakata   |

No.	Kode Siswa	Aspek Penilaian						Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5	6		
1.	U-1	70	63	65	72	70	60	400	57
2.	U-2	64	57	67	63	71	65	387	54
3.	U-3	65	60	72	70	73	70	410	58
4.	U-4	80	75	70	80	75	68	448	65
5.	U-5	74	70	65	75	80	62	426	61
6.	U-6	70	62	71	82	79	65	429	61

Bersambung . . .

Lanjutan . . .

No.	Kode	Aspek Penilaian						Jumlah	Nilai
	Siswa	1	2	3	4	5	6		
7.	U-7	78	72	75	84	80	70	459	66
8.	U-8	82	70	83	75	73	80	463	67
9.	U-9	79	68	73	70	70	71	431	63
10.	U-10	70	65	69	65	73	70	412	59
11.	U-11	60	58	65	68	70	60	381	55
12.	U-12	74	70	70	74	82	65	435	62
13.	U-13	83	75	85	83	72	80	478	69
14.	U-14	75	70	71	80	65	75	436	63
15.	U-15	85	80	69	72	75	70	451	65
16.	U-16	80	75	72	84	70	70	451	65
17.	U-17	63	60	68	75	72	67	405	58
18.	U-18	70	76	83	70	77	78	454	66
19.	U-19	65	60	77	73	75	75	425	61
20.	U-20	73	70	75	76	80	77	451	65
21.	U-21	86	85	79	75	82	82	489	70
22.	U-22	82	79	72	75	72	70	450	65
23.	U-23	70	68	70	78	75	65	426	61
24.	U-24	65	60	69	63	62	60	379	52
25.	U-25	62	70	75	70	74	70	421	60
26.	U-26	74	75	77	75	73	72	446	63

Bersambung . . .

Lanjutan . . .

No.	Kode	Aspek Penilaian						Jumlah	Nilai
	Siswa	1	2	3	4	5	6		
27.	U-27	83	78	72	77	70	75	455	66
28.	U-28	63	60	65	73	72	64	397	54
29.	U-29	72	70	80	78	70	83	453	66
30.	U-30	65	75	77	74	72	80	443	61
31.	U-31	80	77	62	70	80	73	442	64
32.	U-32	70	71	70	80	70	72	433	62
33.	U-33	73	68	73	65	73	82	434	62
34.	U-34	62	60	68	70	62	70	392	55
35.	U-35	75	70	75	65	75	65	425	61
<b>Jumlah</b>		<b>2542</b>	<b>2422</b>	<b>2529</b>	<b>2579</b>	<b>2564</b>	<b>2481</b>	<b>12988</b>	<b>2516</b>

Tabel 4.5 Tabel Bantu Perhitungan Nilai Varian Per Butir Soal

Aspek Penilaian	$\sum X^2$	$(\sum X)^2$	$\frac{(\sum X_1)^2}{n}$	$\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}$	$\frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}}{n}$
1	186514	6461764	184621,8286	1892,171429	54,06204082
2	169328	5866084	167602,4	1725,6	49,30285714
3	183771	6395841	182738,3143	1032,685714	29,50530612
4	191163	6651241	190035,4571	1127,542857	32,2155102
5	188638	6574096	187831,3143	806,6857143	23,04816327
6	177341	6155361	175867,4571	1473,542857	42,10122449
$\sum \sigma_b^2$					<b>230,235102</b>

Tabel 4.5 adalah tabel bantu untuk perhitungan  $\sum \sigma b^2$ . Apabila nilai jumlah varian butir  $\sum \sigma b^2$  sudah diketahui, maka berdasarkan tabel 4.5 (*terlampir*) selanjutnya adalah menghitung nilai varian total ( $\sigma t^2$ ) dengan rumus :

$$\begin{aligned} \sigma_1^2 &= \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}}{n} \\ &= \frac{6553065 - \frac{2285236}{35}}{35} \\ &= \frac{6553065 - 6529248}{35} \end{aligned}$$

$$= \frac{23816,7}{35} = \mathbf{680,47}$$

Selanjutnya adalah memasukkan nilai  $\sigma_1^2$  ke dalam rumus berikut untuk mencari reliabilitas soal tes.

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right) \\ &= \frac{6}{6-1} \left( 1 - \frac{230,23}{680,47} \right) \\ &= \frac{6}{5} (1 - 0,338) \\ &= 1,2 \times 0,66 = \mathbf{0,79} \end{aligned}$$

Hasil perhitungan dikonsultasikan dengan harga tabel r kritik *product moment* pada taraf signifikan 5%. Jika harga r lebih besar dari  $r_{tabel}$  berarti instrumen dinyatakan reliabel dan sebaliknya. Berdasarkan perhitungan di atas pada analisis aspek instrumen *pre-test* diperoleh  $r_{11} = 0,74$  dan *post-test*  $r_{11} = 0,79$  dapat diketahui bahwa pada taraf signifikan atau  $\sigma = 5\%$  dengan  $N = 35$  diperoleh  $r_{tabel} = 0,334$ . Karena  $r_{11} > r_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut dinyatakan reliabel dengan tingkat reliabilitas yang kuat, dan layak digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini.

#### 4.1.2 Tabulasi Data Hasil Tes

Hasil penelitian yang telah dilakukan dalam bentuk tes lisan, memperoleh nilai yang akan dipaparkan dalam bentuk tabel disertai dengan persentase hasil penelitian pada setiap kegiatan, dan diagram dari masing-masing aspek penelitian.

Penelitian eksperimen menghendaki adanya kelas eksperimen dan kelas kontrol, kelas VIII B dan kelas VIII C merupakan kelas eksperimen dengan jumlah 73 siswa yang terdiri dari kelas VIII B berjumlah 37 siswa dan kelas VIII C berjumlah 36 siswa, sedangkan kelas kontrol adalah kelas VIII A dan kelas VIII D dengan jumlah 70 siswa yang terdiri dari 35 siswa pada masing-masing kelasnya. Pada saat penelitian ini dilakukan, terdapat beberapa siswa yang absen sehingga subjek penelitian dalam penelitian ini adalah 70 siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

#### 4.1.2.1 Tabulasi Data Hasil *Pre-test* pada Kelas Kontrol

Dari hasil penelitian diperoleh hasil nilai tes awal (*pre-test*) pada kelas kontrol. Nilai-nilai tersebut dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 4.6 Nilai Pretest Kelas Kontrol**

Keterangan Aspek Penilaian:

1 = Pengucapan (*Makhradj*)

4 = Kelancaran

2 = Susunan Kalimat

5 = Keberanian

3 = Intonasi

6 = Kosakata

No.	Kode Siswa	Aspek Penilaian						Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5	6		
1.	K-1	75	73	75	75	76	75	449	75
2.	K-2	69	68	67	69	70	67	410	68
3.	K-3	62	59	62	62	67	60	372	62
4.	K-4	60	58	60	61	62	59	360	60
5.	K-5	66	65	66	66	68	67	398	66
6.	K-6	62	59	62	61	64	60	368	61
7.	K-7	66	65	65	66	69	67	398	66

Bersambung . . .

Lanjutan . . .

No.	Kode Siswa	Aspek Penilaian						Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5	6		
8.	K-8	70	68	68	69	71	70	416	69
9.	K-9	68	67	67	68	71	68	409	68
10.	K-10	62	60	61	62	66	61	372	62
11.	K-11	66	64	65	65	69	65	394	66
12.	K-12	67	66	66	67	71	67	404	67
13.	K-13	79	76	77	79	80	79	470	78
14.	K-14	80	77	79	81	80	80	477	79
15.	K-15	72	70	70	71	74	70	427	71
16.	K-16	74	72	73	73	76	73	441	73
17.	K-17	72	69	70	70	75	72	428	71
18.	K-18	73	72	71	72	74	73	435	72
19.	K-19	64	64	63	64	68	64	387	64
20.	K-20	74	72	73	73	74	72	438	73
21.	K-21	70	68	68	69	75	69	419	70
22.	K-22	72	71	71	71	73	72	430	72
23.	K-23	74	73	74	74	75	73	443	74
24.	K-24	75	73	74	73	75	74	444	74
25.	K-25	66	64	65	66	67	66	394	66
26.	K-26	75	73	73	73	75	74	443	74
27.	K-27	77	72	75	75	77	76	452	75
28.	K-28	74	71	71	71	76	72	435	72
29.	K-29	75	73	73	74	76	75	446	74
30.	K-30	64	63	62	63	66	63	381	63
31.	K-31	64	62	62	63	65	64	380	63
32.	K-32	67	65	65	66	68	67	398	66
33.	K-33	59	58	59	60	63	59	358	60
34.	K-34	72	72	76	77	77	77	451	75

Bersambung . . .



Lanjutan . . .

No.	Kode Siswa	Aspek Penilaian						Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5	6		
35.	K-35	64	63	63	64	67	63	384	64
36.	K-36	64	64	64	66	68	65	391	65
37.	K-37	65	64	64	65	68	64	390	65
38.	K-38	65	64	64	66	67	64	390	65
39.	K-39	67	65	65	67	70	65	399	66
40.	K-40	65	64	64	65	68	65	391	65
41.	K-41	65	63	64	65	67	64	388	64
42.	K-42	63	61	61	64	66	63	378	63
43.	K-43	67	65	66	67	69	65	399	66
44.	K-44	68	66	64	70	71	68	407	68
45.	K-45	67	65	64	69	70	66	401	67
46.	K-46	60	56	56	56	66	56	350	58
47.	K-47	75	71	71	75	77	75	444	74
48.	K-48	71	69	70	71	73	69	423	70
49.	K-49	68	66	67	68	69	66	404	67
50.	K-50	69	67	69	70	72	69	416	69
51.	K-51	57	55	56	57	64	55	344	57
52.	K-52	70	66	67	70	71	68	412	69
53.	K-53	76	73	74	76	77	74	450	75
54.	K-54	82	80	81	82	81	80	486	81
55.	K-55	68	65	66	69	71	67	406	68
56.	K-56	77	74	74	76	77	75	453	75
57.	K-57	75	72	73	74	76	73	443	74
58.	K-58	77	74	75	76	78	74	454	76
59.	K-59	76	74	74	76	77	74	451	75
60.	K-60	73	72	73	74	75	72	439	73
61.	K-61	76	73	74	75	77	74	449	75
62.	K-62	78	76	77	78	78	77	464	77

Bersambung . . .

Lanjutan . . .

No.	Kode Siswa	Aspek Penilaian						Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5	6		
63.	K-63	75	73	73	75	76	73	445	74
64.	K-64	76	74	74	76	78	74	452	75
65.	K-65	76	73	73	75	77	73	447	74
66.	K-66	69	67	68	69	71	69	413	69
67.	K-67	75	73	73	72	76	73	442	74
68.	K-68	73	72	73	74	75	72	439	73
69.	K-69	75	74	75	76	77	74	451	75
70.	K-70	72	71	72	73	75	72	435	72
<b>Jumlah</b>		<b>4904</b>	<b>4766</b>	<b>4809</b>	<b>4890</b>	<b>5048</b>	<b>4840</b>	<b>29257</b>	<b>4866</b>

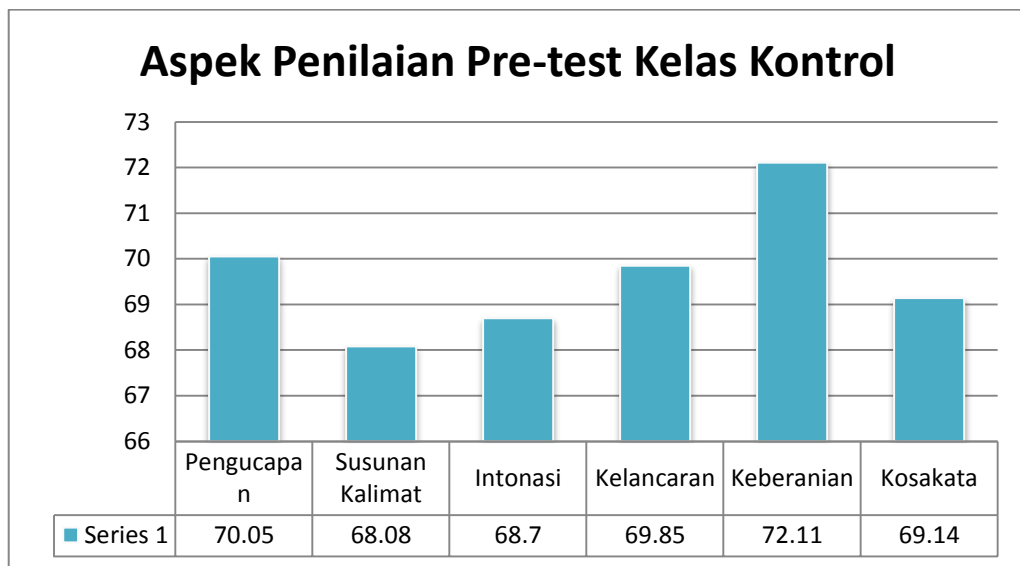
Keseluruhan hasil nilai siswa kemudian dianalisis dengan menggunakan statistika deskriptif dengan rumus  $\frac{n}{\Sigma n} \times 100\%$  untuk menghitung persentase dan dapat dilihat dari tabel persentase hasil nilai *pre-test* kontrol, hasil selengkapnya dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Persentase Hasil Penelitian *pre-test* Kelas Kontrol**

Nilai	Kategori	Jumlah	Presentase
90-100	Istimewa	0	0%
80-89	Sangat Baik	1	1,43%
70-79	Baik	34	48,57%
60-69	Cukup	33	47,14%
<60	Kurang	2	2,86%
<b>Jumlah</b>		<b>70</b>	<b>100%</b>

Penelitian ini menggunakan enam aspek penilaian, yaitu pengucapan (*makhroj*), susunan kalimat, intonasi, kelancaran, keberanian, dan kosakata. Enam aspek tersebut dapat digambarkan dengan diagram batang sebagai berikut:

**Gambar 4.2 Diagram Persentase Nilai *Pre-test* Kelas Kontrol**



Dari diagram di atas dapat dilihat bahwa aspek kelima dari enam aspek yang ada, yaitu keberanian menduduki peringkat paling tinggi dengan jumlah 5048 dengan rata-rata 72,11, sedangkan pengucapan (*makhraj*) menduduki peringkat kedua dengan jumlah 4904 dengan rata-rata 70,05. Kelancaran menduduki peringkat ketiga dengan jumlah 4890 dengan rata-rata 69,85. Kosakata menduduki peringkat keempat dengan jumlah 4840 dengan rata-rata 69,14. Dan intonasi menduduki peringkat kelima dengan jumlah 4809 dengan rata-rata 68,7 dan susunan kalimat menduduki peringkat terakhir dengan jumlah 4766 dengan rata-rata 68,08. Dari uraian tersebut, maka dapat ditarik

kesimpulan bahwa keberanian menduduki peringkat pertama dan susunan kalimat menduduki peringkat terendah.

#### 4.1.2.2 Tabulasi Data Hasil Tes Akhir (*Post-test*) pada Kelas Kontrol

Dari hasil penelitian diperoleh hasil nilai tes akhir (*post-test*) pada kelas kontrol. Nilai-nilai tersebut dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 4.8 Nilai *Post-test* Kelas Kontrol**

Keterangan Aspek Penilaian:

1 = Pengucapan (*Makhraj*)                      4 = Kelancaran

2 = Susunan Kalimat                              5 = Keberanian

3 = Intonasi                                        6 = Kosakata

No.	Kode Siswa	Aspek Penilaian						Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5	6		
1.	K-1	81	80	81	81	82	81	486	81
2.	K-2	72	70	71	73	77	72	435	72
3.	K-3	67	65	66	66	75	66	405	67
4.	K-4	63	61	65	63	70	62	384	64
5.	K-5	71	70	70	71	73	71	426	71
6.	K-6	70	70	70	70	73	70	423	70
7.	K-7	72	68	71	72	75	72	430	72
8.	K-8	77	75	77	78	78	77	462	77
9.	K-9	75	73	74	75	75	75	447	74
10.	K-10	67	65	67	67	72	65	403	67
11.	K-11	74	72	73	74	77	73	443	74
12.	K-12	70	69	70	70	74	70	423	70

Bersambung . . .

Lanjutan . . .

No.	Kode Siswa	Aspek Penilaian						Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5	6		
13.	K-13	83	81	83	83	84	83	497	83
14.	K-14	75	74	75	77	79	77	457	76
15.	K-15	81	79	81	81	81	81	484	81
16.	K-16	73	72	74	75	77	74	445	74
17.	K-17	74	72	73	75	76	72	442	74
18.	K-18	78	77	78	79	82	78	472	79
19.	K-19	69	69	69	69	69	69	414	69
20.	K-20	79	78	78	79	79	79	472	79
21.	K-21	79	80	79	79	82	80	479	80
22.	K-22	79	78	76	78	79	79	469	78
23.	K-23	82	80	81	81	81	81	486	81
24.	K-24	72	70	71	72	70	70	425	71
25.	K-25	63	60	62	65	70	62	382	64
26.	K-26	80	80	80	80	83	82	485	81
27.	K-27	73	72	74	72	74	73	438	73
28.	K-28	80	79	79	80	80	80	478	80
29.	K-29	83	81	80	81	82	82	489	81
30.	K-30	69	69	69	69	70	69	415	69
31.	K-31	75	70	71	71	73	73	433	72
32.	K-32	71	70	70	71	73	72	427	71
33.	K-33	69	69	69	69	69	69	414	69
34.	K-34	83	82	82	83	82	83	495	82
35.	K-35	68	67	68	68	72	68	411	68
36.	K-36	63	61	64	70	73	64	395	66
37.	K-37	69	67	68	68	72	68	412	69
38.	K-38	70	68	69	70	76	69	422	70
39.	K-39	72	70	70	73	76	73	434	72
40.	K-40	71	69	70	72	74	71	427	71

Bersambung . . .

Lanjutan . . .

No.	Kode Siswa	Aspek Penilaian						Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5	6		
41.	K-41	67	66	66	67	72	67	405	67
42.	K-42	71	69	70	71	75	70	426	71
43.	K-43	79	78	78	80	80	79	474	79
44.	K-44	75	74	74	75	77	74	449	75
45.	K-45	61	59	60	61	67	60	368	61
46.	K-46	73	72	73	74	76	73	441	73
47.	K-47	74	72	72	74	76	74	442	74
48.	K-48	69	68	68	69	71	69	414	69
49.	K-49	75	72	73	75	77	73	445	74
50.	K-50	59	57	58	59	64	59	356	59
51.	K-51	75	73	74	75	76	75	448	75
52.	K-52	72	71	71	72	73	72	431	72
53.	K-53	74	72	71	74	75	73	439	73
54.	K-54	73	72	73	75	76	75	444	74
55.	K-55	84	83	83	84	85	84	503	84
56.	K-56	72	70	74	75	77	76	444	74
57.	K-57	73	72	71	70	72	73	431	72
58.	K-58	76	73	72	73	74	73	441	73
59.	K-59	79	78	76	77	78	77	465	77
60.	K-60	74	74	73	75	76	75	447	74
61.	K-61	76	73	74	75	75	74	447	74
62.	K-62	74	72	73	73	74	73	439	73
63.	K-63	84	83	82	84	85	84	502	84
64.	K-64	72	73	73	71	74	73	436	73
65.	K-65	78	77	76	77	78	77	463	77
66.	K-66	77	74	75	78	77	73	454	76
67.	K-67	71	71	72	71	73	72	430	72
68.	K-68	74	73	73	74	75	74	443	74

Bersambung . . .

Lanjutan . . .

No.	Kode Siswa	Aspek Penilaian						Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5	6		
69.	K-69	75	75	76	75	77	76	454	76
70.	K-70	75	74	70	71	73	72	435	72
<b>Jumlah</b>		<b>5153</b>	<b>5052</b>	<b>5092</b>	<b>5154</b>	<b>5297</b>	<b>5134</b>	<b>30882</b>	<b>5143</b>

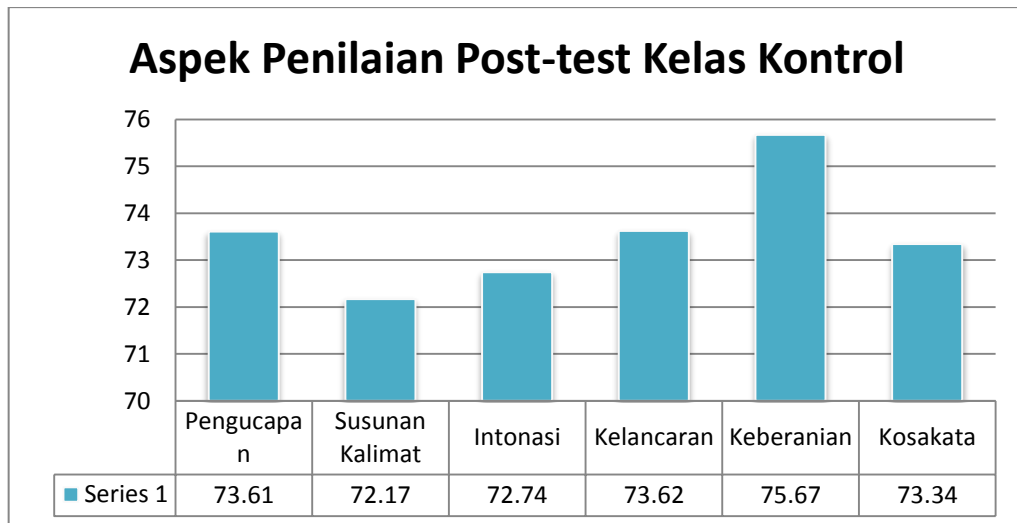
Keseluruhan hasil nilai siswa kemudian dianalisis dengan menggunakan statistika deskriptif dengan rumus  $\frac{n}{\sum n} \times 100\%$  untuk menghitung persentase dan dapat dilihat dari tabel persentase hasil nilai *post-test* kontrol, hasil selengkapnya dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Persentase Hasil Penelitian *post-test* Kelas Kontrol**

Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
90-100	Istimewa	0	0%
80-89	Sangat Baik	11	15,71%
70-79	Baik	45	64,28%
60-69	Cukup	13	18,58%
<60	Kurang	1	1,43%
<b>Jumlah</b>		<b>70</b>	<b>100%</b>

Penelitian ini menggunakan enam aspek penilaian, yaitu pengucapan (*makhroj*), susunan kalimat, intonasi, kelancaran, keberanian, dan kosakata. Enam aspek tersebut dapat digambarkan dengan diagram batang sebagai berikut:

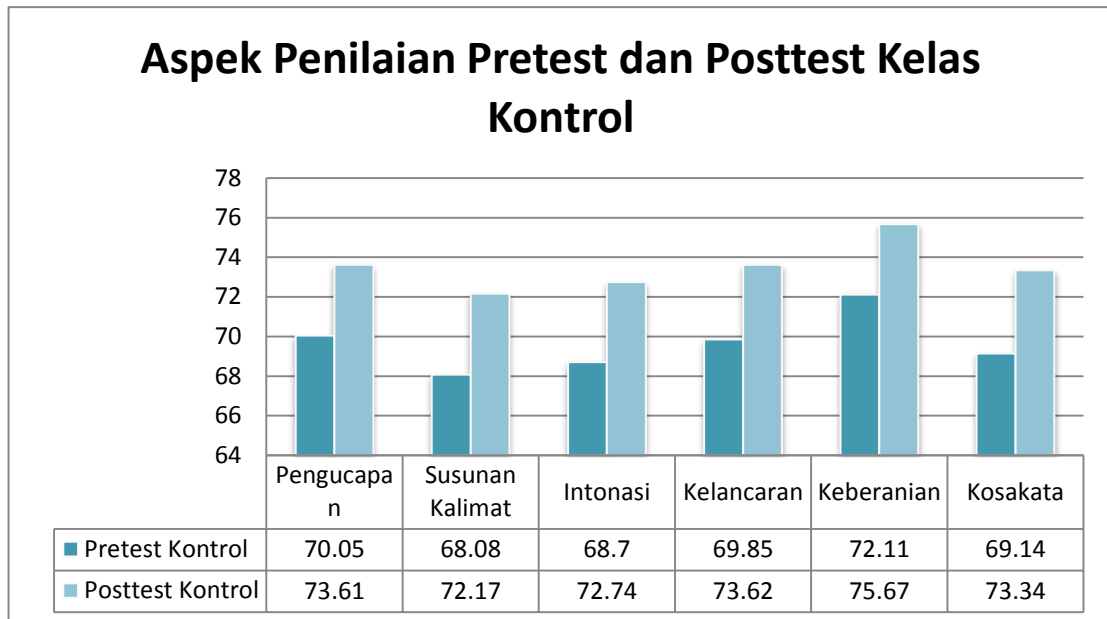
**Gambar 4.3 Diagram Persentase Nilai *Post-test* Kelas Kontrol**



Dari diagram di atas dapat dilihat bahwa aspek kelima dari enam aspek yang ada, yaitu keberanian menduduki peringkat paling tinggi dengan jumlah 5297 dengan rata-rata 75,67, sedangkan kelancaran menduduki peringkat kedua dengan jumlah 5159 dengan rata-rata 73,62. Pengucapan menduduki peringkat ketiga dengan jumlah 5153 dengan rata-rata 73,61. Kosakata menduduki peringkat keempat dengan jumlah 5134 dengan rata-rata 73,34. Sedangkan intonasi menduduki peringkat kelima dengan jumlah 5092 dengan rata-rata 72,74 dan susunan kalimat menduduki peringkat terakhir dengan jumlah 5052 dengan rata-rata 72,17. Dari uraian tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keberanian menduduki peringkat pertama dan susunan kalimat menduduki peringkat terendah.



**Gambar 4.4 Diagram Garis Nilai Pretest dan Posttest Kelas Kontrol**



Dari diagram di atas dapat dilihat bahwa aspek kelima dari enam aspek yang ada, yaitu pada keberanian mengalami peningkatan dari *pre-test* ke *post-test* yaitu 3,56, sedangkan kelancaran mengalami peningkatan sebesar 3,77. Aspek pengucapan juga mengalami peningkatan 3,56, aspek kosakata mengalami peningkatan 4,2 sedangkan intonasi mengalami peningkatan 4,04 dan susunan kalimat juga mengalami peningkatan sebesar 4,09. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa aspek keterampilan berbicara pada kelas kontrol yang mengalami peningkatan paling banyak adalah aspek kosakata.

#### 4.1.2.3 Tabulasi Data Hasil Tes Awal (*Pre-test*) Kelas Eksperimen

Dari hasil penelitian diperoleh hasil nilai tes awal (*pre-test*) pada kelas Eksperimen. Nilai-nilai tersebut dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 4.10 Nilai *Pre-test* Kelas Eksperimen**

Keterangan Aspek Penilaian:

- |   |                                 |   |              |
|---|---------------------------------|---|--------------|
| 1 | = Pengucapan ( <i>Makhrāj</i> ) | 4 | = Kelancaran |
| 2 | = Susunan Kalimat               | 5 | = Keberanian |
| 3 | = Intonasi                      | 6 | = Kosakata   |

No.	Kode Siswa	Aspek Penilaian						Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5	6		
1.	E-1	68	66	66	65	69	66	400	67
2.	E-2	51	50	50	51	59	50	311	52
3.	E-3	62	61	61	62	64	61	371	62
4.	E-4	54	53	53	54	62	53	329	55
5.	E-5	65	64	64	65	69	64	391	65
6.	E-6	60	59	59	59	64	59	360	60
7.	E-7	77	76	76	77	79	77	462	77
8.	E-8	77	76	76	77	78	76	460	77
9.	E-9	73	72	73	73	75	73	439	73
10.	E-10	61	60	61	62	67	61	372	62
11.	E-11	62	60	61	62	67	61	373	62
12.	E-12	64	64	64	65	67	63	387	64
13.	E-13	73	72	72	74	76	73	440	73
14.	E-14	63	62	62	64	67	63	381	63
15.	E-15	77	76	76	78	78	78	463	77

Bersambung . . .

Lanjutan . . .

No.	Kode Siswa	Aspek Penilaian						Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5	6		
16.	E-16	74	73	74	75	75	74	445	74
17.	E-17	64	63	64	65	68	63	387	64
18.	E-18	67	65	66	67	72	66	403	67
19.	E-19	70	69	69	71	75	69	423	70
20.	E-20	74	73	74	75	76	74	446	74
21.	E-21	81	81	81	82	83	81	489	81
22.	E-22	63	62	63	64	66	63	381	63
23.	E-23	66	64	65	66	68	65	394	66
24.	E-24	61	60	60	61	67	62	371	62
25.	E-25	76	75	76	76	77	77	457	76
26.	E-26	72	70	71	72	75	72	432	72
27.	E-27	73	72	73	74	76	73	441	73
28.	E-28	60	59	60	60	60	60	359	60
29.	E-29	73	72	72	73	77	73	440	73
30.	E-30	73	73	73	74	78	74	445	74
31.	E-31	73	73	73	74	77	74	444	74
32.	E-32	73	71	71	73	75	72	435	72
33.	E-33	74	73	72	74	77	74	444	74
34.	E-34	76	75	75	76	78	76	456	76
35.	E-35	65	63	64	66	69	65	392	65
36.	E-36	72	70	71	72	75	72	432	72
37.	E-37	68	67	68	68	69	68	408	68
38.	E-38	76	75	75	74	76	75	451	75
39.	E-39	64	63	64	65	69	64	389	65
40.	E-40	62	61	62	63	67	62	377	63
41.	E-41	64	63	64	65	69	64	389	65
42.	E-42	80	78	77	78	77	78	468	78
43.	E-43	64	63	64	65	70	64	390	65

Bersambung . . .

Lanjutan . . .

No.	Kode Siswa	Aspek Penilaian						Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5	6		
44.	E-44	69	67	68	70	72	68	414	69
45.	E-45	69	68	68	70	72	68	415	69
46.	E-46	70	69	69	71	73	69	421	70
47.	E-47	76	74	75	75	78	75	453	75
48.	E-48	80	79	78	78	80	78	473	79
49.	E-49	71	69	69	70	72	70	421	70
50.	E-50	70	69	69	71	72	70	421	70
51.	E-51	69	69	69	70	73	70	420	70
52.	E-52	71	70	70	72	74	71	428	71
53.	E-53	73	71	72	73	75	72	436	73
54.	E-54	73	72	72	73	75	72	437	73
55.	E-55	69	67	68	69	71	69	413	69
56.	E-56	75	73	73	77	78	76	452	75
57.	E-57	68	66	67	68	71	68	408	68
58.	E-58	62	62	62	63	67	62	378	63
59.	E-59	65	63	63	63	65	63	382	64
60.	E-60	68	67	67	70	73	71	416	69
61.	E-61	77	76	76	78	79	78	464	77
62.	E-62	70	68	68	69	71	69	415	69
63.	E-63	75	73	74	74	76	74	446	74
64.	E-64	78	77	77	78	78	77	465	77
65.	E-65	76	74	74	75	77	75	451	75
66.	E-66	60	60	60	60	60	60	360	60
67.	E-67	63	61	62	63	69	62	380	63
68.	E-68	64	63	63	65	69	62	386	64
69.	E-69	63	62	63	64	69	62	383	64
70.	E-70	60	60	60	60	60	60	360	60

Bersambung . . .

Lanjutan . . .

	Aspek Penilaian						Jumlah	Nilai
	1	2	3	4	5	6		
<b>Jumlah</b>	<b>4829</b>	<b>4746</b>	<b>4771</b>	<b>4845</b>	<b>5031</b>	<b>4803</b>	<b>29025</b>	<b>4830</b>

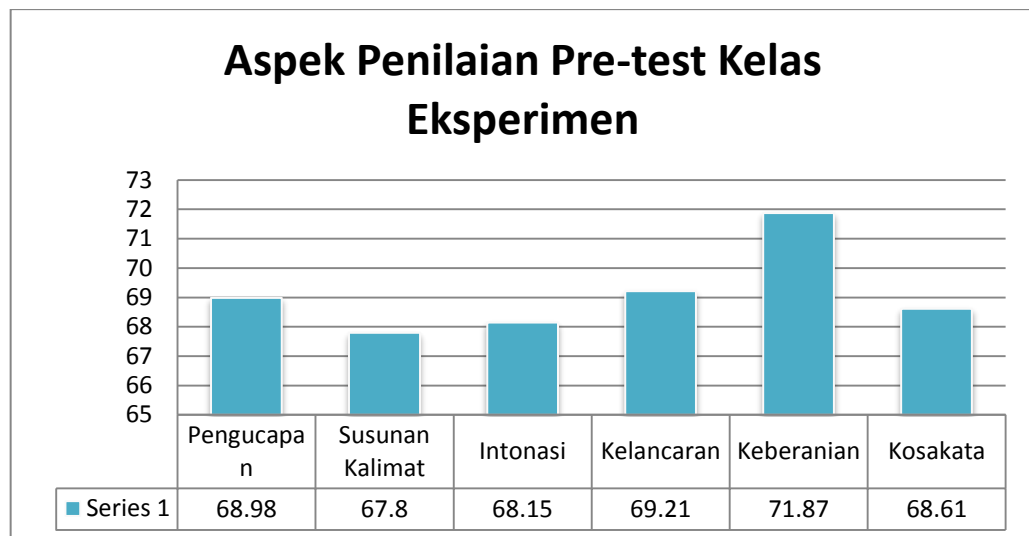
Keseluruhan hasil nilai siswa kemudian dianalisis dengan menggunakan statistika deskriptif dengan rumus  $\frac{n}{\sum n} \times 100\%$  untuk menghitung persentase dan dapat dilihat dari tabel persentase hasil nilai *pre-test* eksperimen, hasil selengkapnya dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.11 Persentase Hasil Penelitian *pre-test* Kelas Eksperimen**

Nilai	Kategori	Jumlah	Presentase
90-100	Istimewa	0	<b>0%</b>
80-89	Sangat Baik	1	1,43%
70-79	Baik	34	48,57%
60-69	Cukup	33	47,14%
<60	Kurang	2	2,86%
<b>Jumlah</b>		<b>70</b>	<b>100%</b>

Penelitian ini menggunakan enam aspek penilaian, yaitu pengucapan (*makhroj*), susunan kalimat, intonasi, kelancaran, keberanian, dan kosakata. Enam aspek tersebut dapat digambarkan dengan diagram batang sebagai berikut:

**Gambar 4.5 Diagram Persentase Nilai *Pre-test* Kelas Eksperimen**



Dari diagram di atas dapat dilihat bahwa aspek kelima dari enam aspek yang ada, yaitu keberanian menduduki peringkat paling tinggi dengan jumlah 5031 dengan rata-rata 71,87, sedangkan kelancaran menduduki peringkat kedua dengan jumlah 4845 dengan rata-rata 69,21. Pengucapan menduduki peringkat ketiga dengan jumlah 4829 dengan rata-rata 68,98. Kosakata menduduki peringkat keempat dengan jumlah 4803 dengan rata-rata 68,61. Sedangkan intonasi menduduki peringkat kelima dengan jumlah 4771 dengan rata-rata 68,15 dan susunan kalimat menduduki peringkat terakhir dengan jumlah 4746 dengan rata-rata 67,8. Dari uraian tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keberanian menduduki peringkat pertama dan susunan kalimat menduduki peringkat terendah.

#### **4.1.2.4 Tabulasi Data Hasil Tes Awal (*Post-test*) Kelas Eksperimen**

Dari hasil penelitian diperoleh hasil nilai tes awal (*post-test*) pada kelas Eksperimen. Nilai-nilai tersebut dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 4.12 Nilai *Post-test* Kelas Eksperimen**

Keterangan Aspek Penilaian:

1 = Pengucapan (*Makhradj*)

4 = Kelancaran

2 = Susunan Kalimat

5 = Keberanian

3 = Intonasi

6 = Kosakata

No.	Kode Siswa	Aspek Penilaian						Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5	6		
1.	E-1	84	75	82	85	83	82	82	82
2.	E-2	73	72	73	78	78	73	74	74
3.	E-3	76	74	75	76	77	75	75	75
4.	E-4	75	73	75	74	82	78	76	76
5.	E-5	77	76	77	77	78	76	77	77
6.	E-6	84	83	84	84	85	83	84	84
7.	E-7	85	84	84	85	86	85	85	85
8.	E-8	85	84	84	84	85	85	84	84
9.	E-9	82	81	81	82	82	81	81	81
10.	E-10	83	81	83	83	83	83	83	83
11.	E-11	72	73	76	72	76	74	74	74
12.	E-12	84	80	83	82	84	83	83	83
13.	E-13	82	80	82	82	82	81	81	81
14.	E-14	75	76	74	78	80	74	76	76
15.	E-15	83	82	83	84	83	83	83	83
16.	E-16	86	82	83	83	84	85	84	84
17.	E-17	74	72	78	84	85	79	79	79
18.	E-18	79	78	81	83	84	79	81	81
19.	E-19	84	80	83	85	83	83	83	83
20.	E-20	82	81	80	82	82	81	81	81

Bersambung . . .

Lanjutan . . .

No.	Kode Siswa	Aspek Penilaian						Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5	6		
21.	E-21	86	86	86	86	85	85	86	86
22.	E-22	71	70	72	73	75	73	72	72
23.	E-23	73	71	70	73	74	75	73	73
24.	E-24	76	75	78	80	82	78	78	78
25.	E-25	82	82	83	83	83	84	83	83
26.	E-26	80	80	81	81	83	81	81	81
27.	E-27	81	80	82	82	83	82	82	82
28.	E-28	73	75	77	76	72	74	74	74
29.	E-29	82	81	81	82	81	82	81	81
30.	E-30	86	85	83	82	84	83	84	84
31.	E-31	82	82	82	81	83	84	82	82
32.	E-32	84	81	83	82	84	82	83	83
33.	E-33	85	84	82	84	84	84	84	84
34.	E-34	85	84	82	83	85	84	84	84
35.	E-35	73	76	83	75	78	79	77	77
36.	E-36	83	81	81	85	83	83	83	83
37.	E-37	78	76	80	85	86	79	81	81
38.	E-38	83	81	83	81	87	82	83	83
39.	E-39	73	73	73	74	75	73	73	73
40.	E-40	74	73	75	82	85	77	78	78
41.	E-41	77	75	76	83	86	76	79	79
42.	E-42	88	86	86	86	87	87	87	87
43.	E-43	71	70	71	74	73	72	72	72
44.	E-44	78	77	78	79	79	78	78	78
45.	E-45	80	76	78	83	85	80	80	80
46.	E-46	79	78	78	80	80	79	79	79
47.	E-47	85	84	84	85	85	85	85	85
48.	E-48	88	86	87	88	88	87	87	87

Bersambung . . .



Lanjutan . . .

No.	Kode Siswa	Aspek Penilaian						Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5	6		
49.	E-49	80	85	87	85	80	82	83	83
50.	E-50	78	77	77	77	78	78	77	77
51.	E-51	76	75	76	84	86	82	80	80
52.	E-52	79	78	78	79	80	78	79	79
53.	E-53	81	85	82	80	84	84	83	83
54.	E-54	83	82	82	81	83	83	82	82
55.	E-55	72	73	73	74	78	77	74	74
56.	E-56	83	82	83	83	83	83	83	83
57.	E-57	73	71	72	73	72	71	72	72
58.	E-58	81	80	81	81	82	81	81	81
59.	E-59	84	84	81	86	84	82	83	83
60.	E-60	86	83	85	87	82	85	85	85
61.	E-61	84	83	83	84	85	85	84	84
62.	E-62	79	78	78	79	82	80	79	79
63.	E-63	83	82	82	83	83	80	82	82
64.	E-64	89	87	86	88	88	89	88	88
65.	E-65	86	84	81	86	88	84	85	85
66.	E-66	85	82	84	86	87	80	84	84
67.	E-67	84	82	80	81	81	80	81	81
68.	E-68	85	80	81	82	84	81	82	82
69.	E-69	76	77	79	84	85	78	80	80
70.	E-70	81	80	81	80	82	80	81	81
<b>Jumlah</b>		<b>5629</b>	<b>5545</b>	<b>5608</b>	<b>5694</b>	<b>5754</b>	<b>5634</b>	<b>33864</b>	<b>5643</b>

Keseluruhan hasil nilai siswa kemudian dianalisis dengan menggunakan statistika deskriptif dengan rumus  $\frac{n}{\sum n} \times 100\%$  untuk menghitung persentase dan

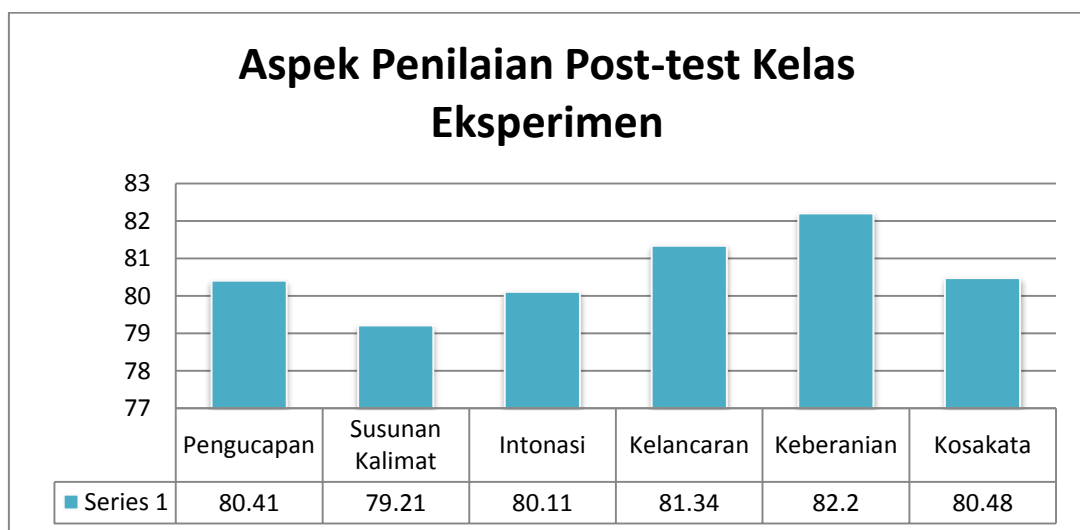
dapat dilihat dari tabel persentase hasil nilai *post-test* eksperimen, hasil selengkapnya dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.13 Persentase Hasil Penelitian *post-test* Kelas Eksperimen**

Nilai	Kategori	Jumlah	Presentase
90-100	Istimewa	0	0%
80-89	Sangat Baik	1	1,43%
70-79	Baik	34	48,57%
60-69	Cukup	33	47,14%
<60	Kurang	2	2,86%
<b>Jumlah</b>		<b>70</b>	<b>100%</b>

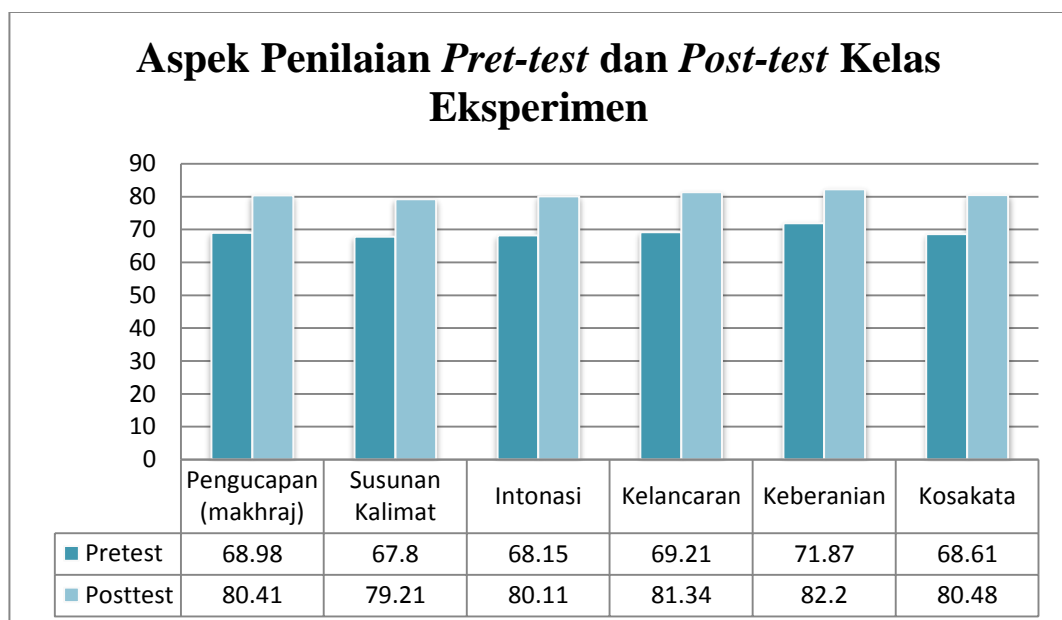
Penelitian ini menggunakan enam aspek penilaian, yaitu pengucapan (*makhroj*), susunan kalimat, intonasi, kelancaran, keberanian, dan kosakata. Enam aspek tersebut dapat digambarkan dengan diagram batang sebagai berikut:

**Gambar 4.6 Diagram Persentase Nilai *Post-test* Kelas Eksperimen**



Dari diagram di atas dapat dilihat bahwa aspek kelima dari enam aspek yang ada, yaitu keberanian menduduki peringkat paling tinggi dengan jumlah 5754 dengan rata-rata 82,2, sedangkan kelancaran menduduki peringkat kedua dengan jumlah 5694 dengan rata-rata 81,34. Kosakata menduduki peringkat ketiga dengan jumlah 5634 dengan rata-rata 80,48. Pengucapan menduduki peringkat keempat dengan jumlah 5629 dengan rata-rata 80,41. Sedangkan intonasi menduduki peringkat kelima dengan jumlah 5608 dengan rata-rata 80,11 dan susunan kalimat menduduki peringkat terakhir dengan jumlah 5545 dengan rata-rata 79,21. Dari uraian tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keberanian menduduki peringkat pertama dan susunan kalimat menduduki peringkat terendah.

**Gambar 4.7 Diagram Persentase Nilai *Pretest* dan *Post-test* Kelas Eksperimen**



Dari diagram di atas dapat dilihat bahwa aspek kelima dari enam aspek yang ada, yaitu pada keberanian mengalami peningkatan dari pre-test ke post-test

yaitu 10,33, sedangkan kelancaran mengalami peningkatan sebesar 12,13. Aspek kosakata mengalami peningkatan sebesar 11,87. pengucapan juga mengalami peningkatan 11,43, sedangkan intonasi mengalami peningkatan 11,96 dan susunan kalimat juga mengalami peningkatan sebesar 11,47. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa aspek keterampilan berbicara pada kelas eksperimen yang mengalami peningkatan paling banyak adalah aspek intonasi dan kosakata.

## 4.2. Pembahasan

Pada pembahasan ini peneliti akan menjelaskan hasil analisis data meliputi nilai rata-rata, uji normalitas, uji kesamaan dua varians (homogenitas) dan uji t atau perbedaan rata-rata.

### 4.2.1 Nilai Rata-rata

Untuk mengetahui nilai rata-rata yang diperoleh kelas kontrol dan kelas eksperimen digunakan rumus sebagai berikut:

#### 4.2.1.1 Nilai Rata-rata Kelas Kontrol

a) Rata-rata *Pre-test*

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{4866}{70}$$

$$M = 69,51$$

Dari tabel 4.6 (hlm. 85-88) dapat diketahui nilai *pre-test* kelas kontrol dengan nilai tertinggi 81 dan terendah 57, dengan nilai rata-rata 69,51.

b) Rata-rata *Post-test*

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

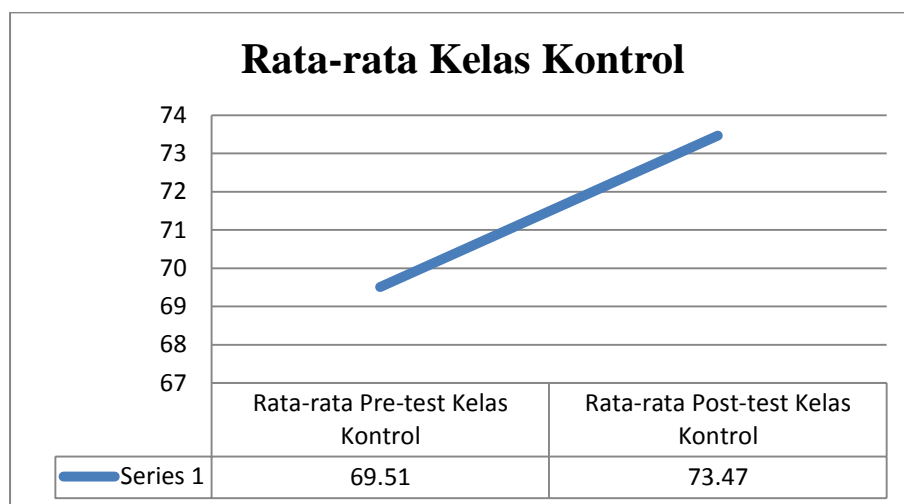
$$M = \frac{5143}{70}$$

$$M = 73,47$$

Pada tabel 4.8 (hlm. 90-93) dapat diketahui nilai *post-test* kelas kontrol dengan nilai tertinggi 84 dan terendah 59, dengan nilai rata-rata 73,47. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kelas kontrol pada *post-test* meningkat dibandingkan saat *pre-test*.

Nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol dapat digambarkan dengan diagram garis sederhana, untuk mengetahui perbedaan yang terjadi dari *pre-test* ke *post-test*. Diagram tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 4.8 Diagram Garis *Pre-test* dan *post-test* Kelas Kontrol**



Dari diagram garis di atas dapat dilihat nilai rata-rata pada kelas kontrol. Nilai rata-rata *pre-test* pada kelas kontrol 69,51 sedangkan nilai rata-rata *post-test* kelas kontrol 73,47.

#### 4.2.1.2 Nilai Rata-rata Kelas Eksperimen

a) Rata-rata *Pre-test*

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{4830}{70}$$

$$M = 69$$

Dari tabel 4.10 (hlm. 96-99) dapat diketahui nilai *pre-test* kelas eksperimen dengan nilai tertinggi 81 dan terendah 52, dengan nilai rata-rata 69.

b) Rata-rata *Post-test*

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

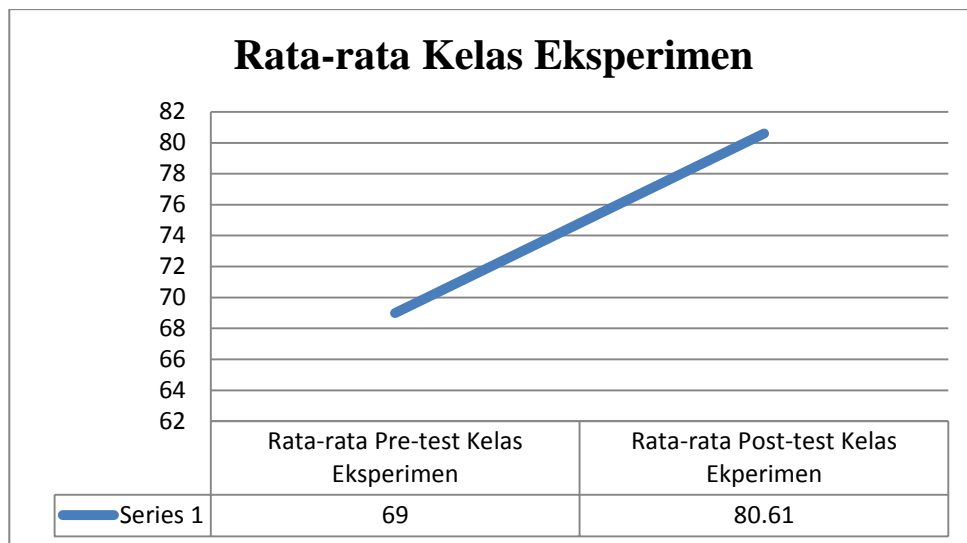
$$M = \frac{5643}{70}$$

$$M = 80,61$$

Pada tabel 4.12 (hlm. 101-103) dapat diketahui nilai *post-test* kelas eksperimen dengan nilai tertinggi 88 dan terendah 72, dengan nilai rata-rata 80,61. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen pada *post-test* meningkat dibandingkan saat *pre-test*.

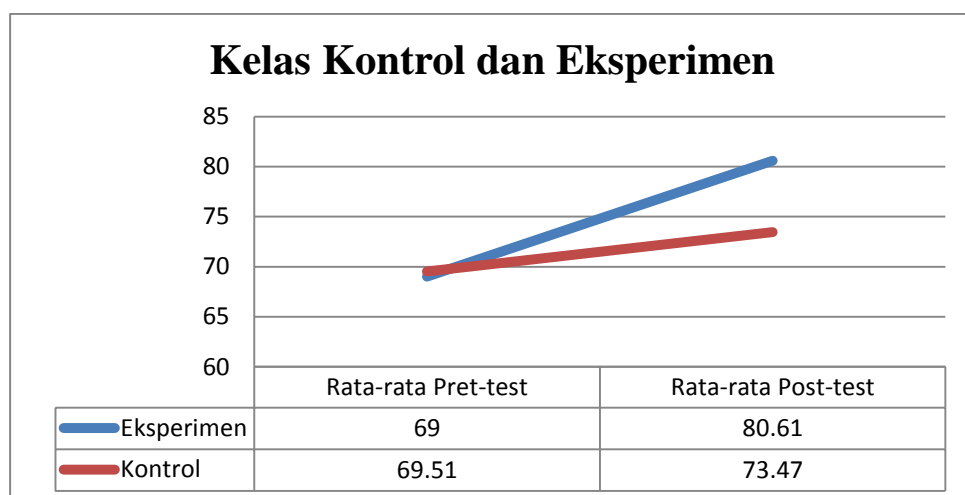
Nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol dapat digambarkan dengan diagram garis sederhana, untuk mengetahui perbedaan yang terjadi dari *pre-test* ke *post-test*. Diagram tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 4.9 Diagram Garis *Pre-test* dan *post-test* Kelas Ekperimen**



Dari diagram garis di atas dapat dilihat nilai rata-rata pada kelas eksperimen. Nilai rata-rata *pre-test* pada kelas eksperimen 69, sedangkan nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen 80,61. Peningkatan rata-rata antara kelas kontrol dengan kelas kelas eksperimen dapat digambarkan dengan diagram garis sebagai berikut:

**Gambar 4.10 Diagram Rata-rata antara Kelas Kontrol dan Eksperimen**



Dari hasil data di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata *pre-test* kelas kontrol adalah 69,51 dan nilai *post-test* 73,47. Sedangkan nilai rata-rata *pre-test* kelas eksperimen adalah 69,00 dan nilai *post-test* adalah 80,61. Terdapat perbedaan nilai antara nilai *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Nilai rata-rata *pre-test* kelas kontrol adalah 69,51 dan nilai rata-rata *post-test* adalah 73,47, jadi kelas kontrol mengalami peningkatan sebesar 3,96. Sedangkan nilai rata-rata *pre-test* eksperimen adalah 69,00 dan nilai rata-rata *post-test* adalah 80,61, jadi kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar 11,61. Namun, perbedaan yang ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata kelas kontrol lebih kecil dari peningkatan kelas eksperimen. Dan dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen lebih baik dari pada nilai *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol.

#### **4.2.2 Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah kedua kelompok berdistribusi normal atau tidak. Hasil perhitungan uji normalitas data *pre-test* dan *post-test* disajikan pada tabel berikut ini:



Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas

<b>Kelas</b>	$X^2_{hitung}$	<b>Dk</b>	$X^2_{tabel}$	<b>Kriteria</b>
<i>Pre-test</i> Eksperimen	0,206	6-1	11,070	Normal
<i>Pre-test</i> Kontrol	0,181	6-1	11,070	Normal
<i>Post-test</i> Eksperimen	0,313	6-1	11,070	Normal
<i>Post-test</i> Kontrol	0,039	6-1	11,070	Normal

Diketahui:

$H_0$  = Data *pre-test* dan posttest berdistribusi normal

$H_a$  = Data *pre-test* dan posttest berdistribusi tidak normal

Karena  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* dan *post-test* berdistribusi normal, maka  $H_0$  diterima. Hasil analisis ini digunakan sebagai pertimbangan dalam analisis selanjutnya dengan menggunakan statistik parametrik.

#### 4.2.3 Uji Kesamaan Dua Varians

Hasil perhitungan kesamaan dua varians data *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.15 Hasil Uji Kesamaan Dua Varians**

<b>Kelas</b>	<b>Varians</b>	<b>Dk</b>	<b>F<sub>hitung</sub></b>	<b>F<sub>tabel</sub></b>	<b>Kriteria</b>
<i>Pre-test</i> Eksperimen	36,82	70	1,29	1,99	Mempunyai varians yang sama
<i>Pre-test</i> Kontrol	28,47	70			
<i>Post-test</i> Eksperimen	15,37	70	1,73	1,99	Mempunyai varians yang sama
<i>Post-test</i> Kontrol	26,73	70			

Diketahui:

$H_0$  = Data awal antara kelas kontrol dan kelas eksperimen mempunyai varians yang sama

$H_a$  = Data awal antara kelas kontrol dan kelas eksperimen mempunyai varians yang tidak sama

Berdasarkan perhitungan pada *pre-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh  $F_{hitung} = 1,29$ . sedangkan  $F_{tabel} = 1,99$  dan pada *post-test* diperoleh  $F_{hitung} = 1,73$  dan  $F_{tabel} = 1,99$ . Karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  jadi dapat disimpulkan data awal antara kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama.

#### 4.2.4 Uji Hipotesis

Uji perbedaan data *post test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan hipotesis sebagai berikut:

$(H_0 = \mu_1 \leq \mu_2)$  Media gambar seri dengan teknik cerita berantai tidak efektif untuk meningkatkan penguasaan *mufrodad* dan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas VIII di MTs N 1 Surakarta.

$H_a = (\mu_1) > (\mu_2)$  Media gambar seri dengan teknik cerita berantai efektif untuk meningkatkan penguasaan *mufrodad* dan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas VIII di MTs N 1 Surakarta.

$\mu_1$  = rata-rata kemampuan penguasaan *mufrodad* dan keterampilan berbicara siswa yang menggunakan media gambar seri dengan teknik cerita berantai.

$\mu_2$  = rata-rata kemampuan penguasaan *mufrodad* dan keterampilan berbicara siswa yang tidak menggunakan media gambar seri dengan teknik cerita berantai.

Untuk mengetahui kesamaan rata-rata kemampuan berbicara bahasa Arab siswa, perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 s &= \frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2} \\
 &= \frac{(70-1)27,122 + (70-1)15,602}{70+70-2} \\
 &= \frac{2948,02}{138} \\
 &= \sqrt{21,362} \\
 &= 4,621
 \end{aligned}$$

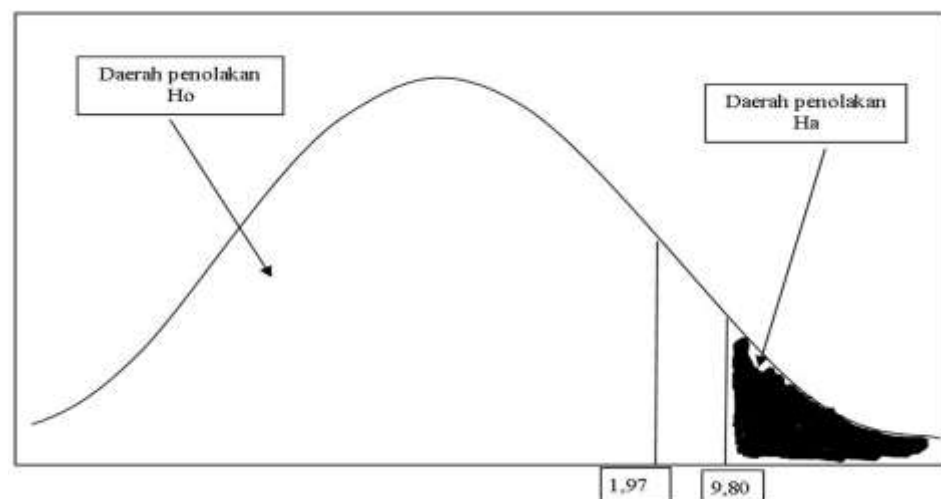
$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\
 &= \frac{11,61 - 3,95}{4,621 \sqrt{\frac{1}{70} + \frac{1}{70}}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{7,6}{4,621 \times 0,169}$$

$$= 9,80$$

Dari perhitungan menggunakan rumus t-tes, diperoleh  $t_{hitung} = 9,80$  sedangkan  $t_{tabel}$  untuk  $N = 70$  dan derajat kebebasan  $dk = 70+70-2=138$  adalah 1,97 dengan taraf signifikan 5% maka dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak dan untuk uji t dan uji perbedaan rata-rata, hipotesis yang diterima dalam penelitian ini adalah hipotesis kerja ( $H_a$ ) karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dengan demikian hipotesis kerja ( $H_a$ ) pada penelitian ini berbunyi “Media gambar seri dengan teknik cerita berantai efektif untuk meningkatkan penguasaan *mufrodad* dan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas VIII di MTs N 1 Surakarta.”.

**Gambar 4.11 Hasil Kurva Uji Hipotesis**



### **4.3 Analisis Hasil Penguasaan *Mufrodāt* dan Berbicara Bahasa Arab Menggunakan Media Gambar Seri dengan Teknik Cerita Berantai**

Instrumen tes yang digunakan untuk mengambil data penelitian adalah berupa tes bahasa Arab. Data yang diperoleh adalah membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol, menunjukkan bahwa hasil *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen lebih baik dari hasil *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab pada siswa setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media gambar seri dengan teknik cerita berantai. Peningkatan yang paling besar terlihat pada kelas kontrol adalah aspek keberanian dengan jumlah 5048 saat *pre-test* menjadi 5297 saat *post-test*. Sedangkan pada kelas eksperimen peningkatan yang paling besar terlihat pada aspek keberanian dari jumlah 5031 saat *pre-test* menjadi 5754 saat *post-test*. Pada aspek lainnya seperti pengucapan (*makhroj*), susunan kalimat, intonasi dan kelancaran juga mengalami peningkatan dan diuraikan sebagai berikut:

#### **4.3.1 Pengucapan (*Makhraj*)**

Dalam aspek ini mengalami peningkatan jumlah dari hasil *pre-test* kelas kontrol 4904 dan jumlah hasil *post-test* kelas kontrol 5153. Pada tes awal (*pre-test*) banyak siswa yang kurang jelas dalam mengucapkan kata/kalimat bahasa Arab karena siswa cukup banyak yang melakukan kesalahan dalam mengucapkan kata/kalimat dan kurang memperhatikan contoh pengucapan kata/kalimat yang benar yang telah diberikan peneliti. Jumlah dari hasil *pre-test* kelas eksperimen 4829 dan jumlah hasil *post-test*

5629. Pada tes awal banyak siswa yang kurang jelas dalam mengucapkan kata/kalimat bahasa Arab, akan tetapi setelah diberikan media gambar seri dengan teknik cerita berantai sebagai alternatif cara berlatih berbicara bahasa Arab siswa untuk mengungkapkan suatu cerita terjadi peningkatan. Jadi dapat disimpulkan bahwa media gambar seri dengan teknik cerita berantai efektif dalam keterampilan berbicara bahasa Arab.

#### **4.3.2 Susunan Kalimat**

Dalam aspek ini mengalami peningkatan jumlah pada kelas kontrol dan eksperimen. Hasil *pre-test* kelas kontrol 4766 dan hasil *post-test* kelas kontrol 5052. Pada tes awal (*pre-test*) banyak siswa yang kurang runtut penyusunan kalimatnya dalam berbicara bahasa Arab sehingga seringkali terjadi kesalahan penyusunan kalimat yang kurang. Jumlah dari hasil *pre-test* kelas eksperimen 4746 dan jumlah hasil *post-test* kelas eksperimen 5545. Pada awal tes banyak siswa yang tidak memperhatikan susunan kalimat dalam berbicara membuat cerita. Uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah susunan kalimat lebih besar kelas eksperimen daripada kelas kontrol.

#### **4.3.3 Intonasi**

Dalam aspek ini pada kelas kontrol jumlah dari hasil *pre-test* 4809 dan jumlah dari hasil *post-test* 5092. Dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan intonasi pada kelas kontrol. Pada tes awal (*pre-test*) banyak siswa yang kurang jelas dan keras dalam berbicara bahasa Arab. Jumlah hasil *pre-test* kelas eksperimen 4771 dan hasil jumlah *post-test* kelas kontrol 5608. Pada kelas eksperimen terjadi peningkatan jumlah aspek intonasi yang signifikan

karena dengan media gambar seri dengan teknik cerita berantai, siswa lebih bersemangat dalam berlatih berbicara bahasa Arab dengan suara yang terang dan keras.

#### **4.3.4 Kelancaran**

Dalam aspek ini mengalami peningkatan jumlah dari hasil *pre-test* kelas kontrol 4890 dan jumlah hasil *post-test* 5159. Pada tes awal (*pre-test*) banyak siswa yang kurang lancar sedikit tersedat-sendat dalam berbicara bahasa Arab. Jumlah hasil *pre-test* kelas eksperimen 4845 dan jumlah hasil *post-test* kelas eksperimen 5694, dari tes awal (*pre-test*) pada kelas eksperimen juga mengalami hal yang sama dengan *pre-test* kelas kontrol. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa jumlah aspek kelancaran meningkat dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

#### **4.3.5 Keberanian**

Dalam aspek ini pada kelas kontrol jumlah dari hasil *pre-test* 5048 dan jumlah dari hasil *post-test* 5297. Dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan aspek keberanian pada kelas kontrol. Pada tes awal (*pre-test*) banyak siswa yang cukup berani maju ke depan kelas dalam mempraktikkan percakapan untuk keterampilan berbicara bahasa Arab. Jumlah hasil *pre-test* kelas eksperimen 5031 dan hasil jumlah *post-test* kelas kontrol 5754. Pada kelas eksperimen terjadi peningkatan jumlah aspek keberanian yang signifikan karena dengan media gambar seri dengan teknik cerita berantai siswa lebih aktif dan rasa berani siswa dalam berbicara bahasa Arab meningkat.

#### **4.3.6 Kosakata**

Dalam aspek ini mengalami peningkatan skor dari hasil *pre-test* kelas kontrol 4840 dan skor hasil *post-test* 5134. Pada tes awal (*pre-test*) sebagian besar siswa menggunakan kosakata yang cukup sesuai dan cukup bervariasi dengan tema yang telah diajarkan. Namun, sebagian besar juga terdapat siswa menggunakan kosakata yang kurang sesuai dan kurang bervariasi. Skor hasil *pre-test* kelas eksperimen 4803 dan skor hasil *post-test* kelas eksperimen 5634, dari tes awal (*pre-test*) pada kelas eksperimen juga mengalami hal yang sama dengan *pre-test* kelas kontrol. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa skor kosakata meningkat dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Hal ini membantu siswa untuk dapat menggunakan kalimat singkat dan jelas dalam berbicara bahasa Arab.

#### **4.4 Hasil Analisis Perhitungan Angket Tertutup**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan pada tanggal 16 April sampai 24 Mei 2016 di MTs Negeri 1 Semarang tentang “Efektivitas Media Gambar Seri dengan Teknik Cerita Berantai untuk Penguasaan *mufrodat* dan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Surakarta”, peneliti telah memperoleh data dari angket tertutup mengenai tanggapan siswa terhadap media gambar seri dengan teknik cerita berantai. Data hasil angket tertutup tersebut kemudian dianalisis, dengan melakukan penghitungan persentase. Hasil analisis data dan pembahasannya akan diuraikan sebagai berikut :



**Tabel 4.16 Persentase Hasil Perhitungan Angket Tertutup**

1. Bagaimana tanggapan adik-adik setelah mengetahui Media Gambar Seri dengan Teknik Cerita Berantai, apakah dapat meningkatkan <i>mufrodat</i> adik-adik dalam berbicara bahasa Arab?			
A Sangat meningkat	B Meningkat	C Cukup meningkat	D Tidak meningkat
4,28%	47,14%	38,57	2,85%
2. Apakah adik-adik merasa senang dengan Media Gambar Seri dengan Teknik Cerita Berantai yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran keterampilan berbicara dan penguasaan <i>mufrodat</i> bahasa Arab?			
A Sangat senang	B Senang	C Cukup senang	D Tidak senang
12,85%	55,71%	24,28%	0%
3. Apakah dengan Media Gambar Seri dengan Teknik Cerita Berantai dapat memudahkan adik-adik dalam pembelajaran keterampilan berbicara dan penguasaan <i>mufrodat</i> bahasa Arab?			
A Sangat memudahkan	B Memudahkan	C Cukup memudahkan	D Tidak memudahkan
11,42%	47,14%	34,28%	0%
4. Apakah media Gambar Seri dengan Teknik Cerita Berantai sudah sesuai dengan materi keterampilan berbicara bahasa Arab yang adik-adik pelajari?			
A Sangat sesuai	B Sesuai	C Cukup sesuai	D Tidak sesuai
7,14%	65,71%	20%	1,42%

5. Apakah Media Gambar Seri dengan Teknik Cerita Berantai dapat memotivasi adik-adik lebih dalam mempelajari pelajaran bahasa Arab terutama dalam keterampilan berbicara dan penguasaan <i>mufrodat</i> bahasa Arab?			
A Sangat memotivasi	B Memotivasi	C Cukup memotivasi	D Tidak memotivasi
15,71%	40%	30%	4,28%

Berdasarkan hasil presentase angket tertutup mengenai tanggapan siswa terhadap media gambar seri dengan teknik cerita berantai, sebagian besar siswa yang diberikan perlakuan (kelas eksperimen) yaitu kelas VIII B dan kelas VIII C di MTs N 1 Surakarta, dengan adanya media gambar seri dengan teknik cerita berantai 4,28% siswa beranggapan bahwa media tersebut sangat meningkatkan *mufrodat* mereka dalam keterampilan berbicara bahasa Arab. 47,14% siswa juga beranggapan bahwa media gambar seri dengan teknik cerita berantai dapat meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata dan keterampilan berbicara bahasa Arab mereka. Sedangkan 38,57% siswa merasa bahwa media tersebut cukup meningkatkan *mufrodat* mereka dalam keterampilan berbicara bahasa Arab, dan 2,85% beranggapan media gambar seri dengan teknik cerita berantai tidak meningkatkan *mufrodat* mereka. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas VIII di MTs N 1 Surakarta yang diberikan perlakuan *mufrodat* yang mereka peroleh meningkat karena dengan adanya media gambar seri dengan teknik cerita berantai.

Dengan menerapkan media gambar seri dengan teknik cerita berantai, 55,71% siswa merasa senang dengan penerapan media ini. 12,85% merasa sangat senang, dan 24,28% merasa cukup senang dengan penerapan media tersebut. Berdasarkan hasil presentase tersebut, dapat disimpulkan bahwa media gambar seri dengan teknik cerita berantai membuat siswa merasa senang dalam keterampilan berbicara dan penguasaan *mufrodat* bahasa Arab.

47,14% siswa menyatakan bahwa penerapan media tersebut memudahkan mereka dalam penguasaan *mufrodat* dan keterampilan berbicara bahasa Arab. 11,42% beranggapan media tersebut sangat memudahkan mereka dalam penguasaan *mufrodat* dan keterampilan berbicara bahasa Arab. 34,28% siswa beranggapan media tersebut memudahkan mereka dalam penguasaan *mufrodat* dan keterampilan bahasa Arab. Berdasarkan hasil presentase tersebut, dapat disimpulkan bahwa media gambar seri dengan teknik cerita berantai dapat memudahkan mereka dalam penguasaan *mufrodat* dan keterampilan bahasa Arab.

Sebagian siswa, yaitu 65,71% mengaku bahwa media gambar seri dengan teknik cerita berantai ini sesuai dengan materi keterampilan berbicara bahasa Arab, 7,14% siswa mengaku media tersebut sangat sesuai dengan materi keterampilan berbicara bahasa Arab, 20% siswa mengaku cukup sesuai dengan adanya media tersebut terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab, dan 1,42% siswa mengaku media tersebut tidak sesuai dengan keterampilan berbicara bahasa Arab. Dari hasil presentase tersebut dapat disimpulkan bahwa media gambar seri dengan teknik cerita berantai sesuai dengan materi keterampilan

berbicara bahasa Arab. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya siswa yang beranggapan bahwa media tersebut sesuai dengan materi keterampilan berbicara bahasa Arab dan hanya 1,42% siswa saja yang mengaku tidak sesuai.

Gambar seri dengan teknik cerita berantai ini juga dapat memotivasi siswa kelas VIII yang diberikan perlakuan dalam mempelajari pelajaran bahasa Arab terutama dalam keterampilan berbicara dan penguasaan mufradat bahasa Arab. Hal ini dibuktikan dengan hasil presentase angket tertutup bahwa 15,71% siswa beranggapan media tersebut sangat memotivasi, 40% siswa juga beranggapan menjadi termotivasi untuk mempelajari lebih dalam pelajaran bahasa Arab terutama pada penguasaan kosakata dan keterampilan berbicara bahasa Arab. Dan 30% siswa beranggapan bahwa media tersebut cukup memotivasi dan terdapat 4,28% siswa beranggapan bahwa media tersebut tidak memotivasi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pada bab ini menjelaskan tentang simpulan dan saran. Adapun untuk penjelasan lebih rincinya akan dijelaskan di dalam subbabnya masing-masing. Untuk penjelasan lebih lanjut mengenai subbabnya masing-masing adalah sebagai berikut:

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MTs Negeri 1 Surakarta tahun ajaran 2015/2016 dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat diambil simpulan, bahwa penerapan media gambar seri dengan teknik cerita berantai dapat meningkatkan penguasaan *mufrodat* dan melatih keterampilan berbicara bahasa Arab siswa. Kelebihan dari media gambar seri dengan teknik cerita berantai ini adalah siswa lebih aktif dan bersemangat dalam mempraktikkan cerita yang berkaitan dengan materi pelajaran, siswa juga mendapatkan stimulus dari gambar-gambar yang ada pada media tersebut sehingga *mufrodat* yang mereka peroleh semakin banyak untuk membantu mereka dalam membuat cerita, dan kegiatan di kelas menjadi lebih menyenangkan serta dapat memudahkan siswa untuk menguasai *mufrodat* dan keterampilan berbicara bahasa Arab.

Adapun kekurangan dari media gambar seri dengan teknik cerita berantai ini adalah masih terdapat beberapa siswa yang mempraktikkan cerita tidak dengan serius, dan sebagian kelompok masih ada yang menjadikan diskusi dengan media

gambar seri dengan teknik cerita berantai untuk perantara bermain-main dengan temannya.

Nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol dengan kelas eksperimen yaitu kelas kontrol 69,51 sedangkan pada kelas eksperimen yaitu 69. Dari rata-rata nilai *pretest* tersebut, maka dapat disimpulkan tidak ada perbedaan nilai rata-rata data awal yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, dapat dikatakan rata-rata kecerdasan siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada dasarnya sama.

Nilai rata-rata *posttest* antara kelas eksperimen dan kontrol yaitu nilai rata-rata kelas kontrol 73,47 sedangkan pada kelas eksperimen yaitu 80,61. Dari rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* tersebut, dapat disimpulkan bahwa mengalami peningkatan sebesar 3,96. Hasil perhitungan menggunakan rumus t-test diperoleh  $t_{hitung} = 9,80$  sedangkan  $t_{tabel}$  untuk  $N = 70$  dan derajat kebebasan  $dk = 70+70-2=138$  adalah 1,97 dengan taraf signifikan 5%. Karena  $t_{hitung}$  berada pada daerah penolakan  $H_0$ , maka  $H_a$  diterima dan dapat disimpulkan bahwa media gambar seri dengan teknik cerita berantai efektif untuk penguasaan *mufrodat* dan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas VIII di MTs N 1 Surakarta.

Sebagian besar siswa yaitu 47,14% beranggapan bahwa media gambar seri dengan teknik cerita berantai dapat meningkatkan *mufrodat* mereka, hal ini dapat dibuktikan dengan berdasarkan persentase hasil perhitungan angket tertutup terhadap tanggapan siswa mengenai media gambar seri dengan teknik cerita berantai. Media tersebut juga membuat sebagian besar siswa yaitu 55,71% merasa senang dengan diterapkannya media gambar seri dengan teknik cerita berantai

dalam pembelajaran keterampilan berbicara dan penguasaan *mufrodat* bahasa Arab. Tidak hanya itu, sebagian besar siswa yaitu 47,14% beranggapan bahwa media gambar seri dengan teknik cerita berantai memudahkan mereka dalam pembelajaran keterampilan berbicara dan penguasaan *mufrodat* bahasa Arab. Media gambar seri dengan teknik cerita berantai juga sudah sesuai dengan materi keterampilan berbicara bahasa Arab, hal ini dapat dibuktikan dengan berdasarkan hasil perhitungan angket tertutup siswa yaitu sebesar 65,71%. Sebagian besar siswa yaitu 40% siswa merasa termotivasi dengan diterapkannya media gambar seri dengan teknik cerita berantai terutama pada keterampilan berbicara dan penguasaan *mufrodat* bahasa Arab.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian tersebut, saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah:

1. Pada proses pembelajaran, kreativitas dan motivasi dalam memilih, menggunakan dan memanfaatkan media yang bervariasi sesuai dengan materi pelajaran dan keterampilan bahasa Arab yang diajarkan, dapat menambah minat dan ketertarikan siswa dalam belajar bahasa Arab terutama pada pembelajaran penguasaan *mufrodat* pada keterampilan berbicara bahasa Arab. Salah satu strategi pembelajaran bervariasi tersebut yaitu dengan menerapkan media gambar seri dengan teknik cerita berantai, karena media ini menjadikan proses pembelajaran di kelas lebih menyenangkan, siswa lebih tertarik terhadap pelajaran bahasa Arab, dan

memudahkan siswa terutama dalam penguasaan *mufrodat* dan keterampilan berbicara bahasa Arab.

2. Keseriusan dan minat siswa ketika proses pembelajaran bahasa Arab berlangsung, dapat membantu siswa dalam memahami dan memperhatikan penjelasan-penjelasan dari guru, serta peran dan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran juga diperlukan. Dengan banyak berlatih berbicara bahasa Arab, maka dapat menunjang proses pembelajaran bahasa Arab terutama pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab.
3. Bagi para peneliti khususnya di bidang pendidikan bahasa Arab, dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian sejenis dengan media pembelajaran yang berbeda.



## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku Referensi

- Ainin, Moh.2006. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Surabaya: Hilal Pustaka.
- \_\_\_\_\_.2010. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Surabaya: Hilal Pustaka.
- Al-Said, Mahmud Ahmad. 1973. *Fi Thara'iq Tadris al-Logah al-Arabiyyah*.  
Damaskus: Jaami'ah Damaskus).
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan : Metode dan Paradigma Baru*.  
Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:  
Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:  
Rineka Cipta.
- Arsyad, Ashar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asrori, Imam. 2004. *Sintaksis Bahasa Arab, Frase-Klausa-Kalimat*. Malang:  
Misykat.
- Budiono. 2008. *Strategi Memanfaatkan Media Gambar Untuk Meningkatkan  
Kemampuan Kosakata Pada Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Sekolah  
Dasar*. Universitas Negeri Semarang.
- Majidi, B. 1994. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab: Aplikasi Prinsip-Prinsip  
Linguistik*. Yogyakarta: Sumbangsih Offset.
- Depag. 2006. *Standar Nasional Pendidikan Tingkat MTs Mata Pelajaran Bahasa  
Arab*. Jakarta: Depag.

- Efendy, Ahmad Fuad. 2009. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Malang: Misykat
- \_\_\_\_\_. 2012. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Malang: Misykat
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Statistik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik. 1994. *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bhakti.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Iskandarwassid. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Izzan, Ahmad. 2009. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta. Humaniora Yogyakarta.
- Kuswardono, Singgih. 2013. *Sosiolinguistik Arab*. Handout
- Makruf, Imam. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*. Semarang: Need's Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPF
- \_\_\_\_\_. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPF
- \_\_\_\_\_. 2011. *Penelitian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPF.
- Purwanto. 2011. *Statistika untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahadi, Ansto. 2003. *Media Pengajaran*. Jakarta: Dikjen Dikti Depdikbud.
- Rohani, ahmad. 2006 . *Media Instruksiona Edukatif*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sadiman, Arief. 1996. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

- \_\_\_\_\_. 2011. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Shofwan, M. Sholihuddin. 2007. *Pengantar Memahami Nadzom Al-Imrithi Juz Awwal*. Jombang: Darul-Hikmah.
- Siregar, Syofian. 2010. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Soeparno. 1988. *Media Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta : Intan Pariwara
- Sudjana, Nana. 2002. *Statistika Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2004. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung. Sinar Baru algesindo
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung. Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Metode Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.
- Sukardi. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktinya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sunarti. Subana. 2009. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Suyatno. 2004. *Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Surabaya. SIC
- Taningsih. 2006. *Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-6 Tahun Melalui Bercerita*. Universitas Negeri Semarang.

Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Menulis sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Wijayanti, Denok. 2007. *Peningkatan Keterampilan Bercerita Menggunakan Media Boneka pada Siswa kelas VII-G SMPN 4 Pemalang Tahun Ajaran 2006 – 2007*. Universitas Negeri Semarang.

الغلابيني, الشيخ مصطفى. ٢٠٠٦ م. جامع الدروس العربية: لبنان. دار الفكر.

أحمد طعيمة, الدكتور رشدي. ١٩٨٩. تعليم العربية لغير الناطقين بها مناهجه و أساليبه. مصر: منشورات المنظمة الإسلامية للبر والعلوم الثقافة.

إبراهيم محمد عطا. ١٩٩٧. طرق تدريس اللغة العربية والتربية الدينية. القاهرة: مكتبة النهضة المصرية.

محمد كامل الناقه و اخرون. ١٩٩٥ تعليم اللغة العربية أسسه وإجراءاته. مصر. (دون الناشر)

## B. Daftar Skripsi

Allukmana, Restianah. 2015. *Keefektifan Media Permainan Monopoli Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang. Tidak diterbitkan.

Amaliyah. 2015. *Kefektifan Permainan Roda Iqra' untuk Meningkatkan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Ath Thahiriyah Banjarnegara Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang. Tidak diterbitkan.

Muasyaroh, Husnul. 2014. *Evektifitas Penerapan Model Percakapan Bebas pada Mata Pelajaran Bahasa Arab terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII MTs Negeri Kendal*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

Mahmudah. 2015. *Wayang Edukatif : Media Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab Kelas VII MTs*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

### **C. Jurnal**

- 1) Syafa'at. 2005. *Kualitas Skripsi Berbahasa Arab Mahasiswa UIN Malang (Kajian Error Analysis untuk Sintaksis dan Ejaan)*. Malang: Jurusan Sastra Arab, Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang.
- 2) Salimah. 2011. *Dampak Penerapan Bermain Dengan Media Gambar Seri Dalam Mengembangkan Keterampilan Berbicara Dan Penguasaan Kosa Kata Anak Usia Dini*. Jurnal Upi Edu. Tahun XXII. Nomor 1. Hlm. 187-196. Majalengka: Universitas Pendidikan Indonesia.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS UJI COBA (KELAS 8E)**

No.	Nama Siswa	Kode
1.	ADE FAZA BREVERO	U-1
2.	ALIVIA NABILA KINASIH	U-2
3.	ANNISA NUR SYAHADAH	U-3
4.	APRINIA KHOIRON NISA'	U-4
5.	AQIFIAH SHOFFA	U-5
6.	ARDIANSYAH MAULANA	U-6
7.	ATHIFAH ULFA AL MASAH	U-7
8.	BELINDA KHOIRUNNISA	U-8
9.	CHARISMA OCTAVIANA SARI	U-9
10.	DESI TRI NOVITA SARI	U-10
11.	DEVITA EKA SAFITRI	U-11
12.	DWI PUTRA ANGGARA	U-12
13.	FADHIL RIDA SAPUTRA	U-13
14.	FAHDI ANDRIAN WICAKSONO	U-14
15.	FANY PUTRI ENJANG	U-15
16.	FARIDAH AULIYA 'AFIFAH	U-16
17.	GARNIS MULIA DEWI	U-17
18.	MOHAMMAD ANDRI SANTOSO	U-18
19.	MUH SYADID HIDAYATULLOH	U-19
20.	MUHAMMAD A'LA M	U-20
21.	MUHAMMAD DAFFA JULIAN	U-21
22.	MUHAMMAD FAUZAN M	U-22
23.	NIDA' NAJIBATUN NISA'	U-23
24.	QONITAH MASYKUROH	U-24
25.	RENDRO AJI SATRIO	U-25
26.	RISMANDA PRAMUDYA K	U-26
27.	RIZKI INDRIANSYAH	U-27
28.	RIZKI DARAH SEPTIA	U-28

29.	ROFIAH NUR LAILI	U-29
30.	SADDAM IBNU SAPUTRO	U-30
31.	SALMA NABILA FAUTSA	U-31
32.	SYIFA NURUL 'AINI ABU BAKAR	U-32
33.	USWATUN HASANAH	U-33
34.	ULYATUNISA ENDAH N	U-34
35.	SYAHLA HANIF MUFIDAH	U-35



## Lampiran 2

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS KONTROL**  
**(KELAS 8A DAN 8D)**

No.	Nama Siswa	Kode
1	ABDUL KARIM K	K-1
2	AGHNIA AFIDATA ZUKHRUF	K-2
3	AHMAT SEKIYYUDDIN	K-3
4	AHNAF YUMNA SAPUTRA	K-4
5	ALFA YASMINA FAJRI	K-5
6	ALIFATUN LUTHFI NUR'AINI	K-6
7	ALNA AISYAH AZZAHRO	K-7
8	AMANDA PURI NURIS S.	K-8
9	ANNISA NUR HASANAH	K-9
10	ERY RAIHANI QURROTUL 'A	K-10
11	FAHMADILIA MEISARAH	K-11
12	FAUZIAH ZULFA NURLAILA	K-12
13	FILLA RIZKY NURAINI	K-13
14	HASNA NUR SYARIFAH	K-14
15	KHAIRUNNISA' NADA J.	K-15
16	KHOWIFAH NUR AZIZAH	K-16
17	KINASIH AHYA FAUZI A.	K-17
18	M. FARHAN AINUN IHSANI	K-18
19	MAULANA REZA DEVA P.	K-19
20	MEI KHOLISNA	K-20
21	MUHAMMAD ALI JUNDI	K-21
22	MUHAMAD FABRICHUL A.	K-22
23	NUR FADHILA DYAH R	K-23
24	RAFIDAH USWATUN HASANAH	K-24
25	RAHMALIA OKTAVINA NH	K-25
26	RIDWAN ASSABILA A	K-26
27	ROZIN ABDUL HAFIDZ M	K-27

28	SAFIRA FAZA AZHARI	K-28
29	SALMA FAUZIAH AZZAHRO	K-29
30	SULTAN ALIF YUWONO	K-30
31	VIOLA YNWGIE ORIORDAN	K-31
32	WIDI GILANG HARIYONO	K-32
33	ZAIDAN FAKHRUSY SYAKIR	K-33
34	ZAKIAH MAWADATI	K-34
35	LUQMAN SHAHRUL FALAH	K-35
36	AISYAH SABRINA AMALIA	K-36
37	ALIF FAJAR FAHRUDIN	K-37
38	ARISKA INTAN KHAIRUNNISA	K-38
39	ASMA AMANY SYAHIDAH	K-39
40	BAGUS WAHYU KARDONO	K-40
41	BERLIAN CAHYANINGTYAS	K-41
42	DAVITO ANDI DIWASTO	K-42
43	DITA NOVITA SARI	K-43
44	DWI MELIYANTI ANGRAENI	K-44
45	FANIA DEFLA M ALEXANDRA	K-45
46	FARID RIDHO ANSHORI	K-46
47	FARIL ANWAR TRI RAHMA	K-47
48	FIKRI FARIDHO ARGASLA	K-48
49	FRIDA AMMORA SUCAHYO	K-49
50	GALIH FAJAR SUDRAJAT	K-50
51	HENI SUSILOWATI	K-51
52	LATHIFANNISA TIARA RINA	K-52
53	LATIFAH 'AFANUR'AINI	K-53
54	MIFTAHUL FALAH RISALAT	K-54
55	MUHAIMIN JANUAR ARIEF	K-55
56	MUHAMAD ILYAS HAZ	K-56
57	MUHAMMAD ASIH SOFI M	K-57
58	MUHAMMAD FADLI BAYU	K-58
59	MUHAMMAD FAIRUZ M	K-59

60	MUHAMMAD FAISHAL AL F	K-60
61	NAFIS ADRI FIKRI NAWWAR	K-61
62	NOVI WIDHYASTUTI	K-62
63	RAFI MUHAYYA SAPUTRO	K-63
64	RESTI FAUZIA	K-64
65	RIJAL AULIA ABDULLOH	K-65
66	RISYFI BAHRUL 'ULUM	K-66
67	SISKA PUTRI EKOWATI	K-67
68	THORIQ AL HAMID HUSAIN	K-68
69	WIRATI DHIRA SATWIKA	K-69
70	ZALSABILLA SEKAR F	K-70

## Lampiran 3

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS EKSPERIMEN  
(KELAS 8B DAN 8C)**

No.	Nama Siswa	Kode
1	AISYAH NURUL AINI	E-1
2	ALDO NUGROHO	E-2
3	ALFARABIANA ALIMA K	E-3
4	AMIN FAHRUDIN S.	E-4
5	ARIEF KURNIAWAN	E-5
6	BERLINDA BENHAS	E-6
7	DZULFIKRI	E-7
8	FADILA MAYLORA	E-8
9	FADINI KHOIRUNNISA	E-9
10	FAIZ ALAFIF RISWAN NOSI	E-10
11	FAQIH MUHAMMAD SHOLEH	E-11
12	FATHYA BALQIS KHAIRUNNISA	E-12
13	FAUZAN DAFFA NAWWALI	E-13
14	FITRI NUR ARIFAH	E-14
15	HENI SULISTIYOWATI	E-15
16	HESKA PUTRI BIRUL WALIDAINI	E-16
17	HIKMAHANVA YEGI	E-17
18	IRVAN CAHYO PUTRO	E-18
19	KAMILIA NUR AZIZAH	E-19
20	LAILA ZIADATUL KHASANAH	E-20
21	MAURITSA ULINNUHA	E-21
22	MIFTAHUL NUR ROHMAH	E-22
23	MUHAMMAD ARIQ HA EKAL	E-23
24	MUHAMMAD ASDA M	E-24
25	MUHAMMAD RIFA'I P	E-25
26	NAFISAH KHOIRUL MIFTAH	E-26
27	NAUFAL ASYHARI AHSANTA	E-27
28	NUR FIRMANSYAH	E-28

29	RAVENA ZAHRA MAHARANI	E-29
30	TEAFANNO ENTANT A	E-30
31	VALENCIA PUTRI ANTI K	E-31
32	VANYA NADHITA R PUTRI B	E-32
33	YAHYA RAHMAT KUNCORO	E-33
34	ZUFAR MAULANA AR RAZA	E-34
35	AMINDIAS SALSABILA	E-35
36	IRFANANDA FAUZAN FATIH	E-36
37	BEAUTY NADIAH ICHSANI	E-37
38	AIDA NUR AINI	E-38
39	AKHSAN FITRIAWAN N	E-39
40	ALFIANA SANTI DEWI	E-40
41	ALIFAH PRAMESWARI YOSI	E-41
42	ALIFFIAH NISA' NURJANNAH	E-42
43	ARFIAN TEGAR ANGGIT P	E-43
44	ARROZI ADDIEN HANIF	E-44
45	DEKY KHOIRUL UMAM	E-45
46	DEVITA NURMALA SARI	E-46
47	DEVY FITRIANINGSIH K	E-47
48	DEWI NOVITASARI	E-48
49	ERANI SULISTTIYAWATI	E-49
50	FAQIH AHMAD AL HAKIM	E-50
51	FAQIHUDDIN AHMAD AZKA	E-51
52	HANNIN WIDYASTUTI	E-52
53	INDAH WULANDARI	E-53
54	IRA LUTFIANA NUR JANNAH	E-54
55	KEVIN YOGA ANANTA	E-55
56	LINTANG KUSUMA DEWI	E-56
57	LUTFIANAN ROFIATUL AZIZAH	E-57
58	MUHAMMAD REZA M	E-58
59	MUHAMMAD SALMAN AZ	E-59
60	MUHTASIN ALIM SHOLEH A	E-60

61	MUTHI'AH MIFTAHUL JANNAH	E-61
62	PUTRI RISQI ROMADHANI	E-62
63	RAIHAN MUYASSAR A	E-63
64	RIZTA PUTRI KHOIRUNNISA	E-64
65	SYIFA WINDA APRILIA	E-65
66	TATAS KEN SWASTY	E-66
67	TSANIA LAZULFA ZAHARA	E-67
68	WAHYUNING SEJATI	E-68
69	YUNIKA HERMAWATI	E-69
70	YUSUF ALI GHOZALI	E-70

## Lampiran 4

**DAFTAR NILAI KELAS KONTROL**

<b>No.</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Pretest</b>	<b>Posttest</b>
1	ABDUL KARIM K	75	81
2	AGHNIA AFIDATA ZUKHRUF	68	72
3	AHMAT SEKIYYUDDIN	62	67
4	AHNAF YUMNA SAPUTRA	60	64
5	ALFA YASMINA FAJRI	66	71
6	ALIFATUN LUTHFI NUR'AINI	61	70
7	ALNA AISYAH AZZAHRO	66	72
8	AMANDA PURI NURIS S.	69	77
9	ANNISA NUR HASANAH	68	74
10	ERY RAIHANI QURROTUL 'A	62	67
11	FAHMADILIA MEISARAH	66	74
12	FAUZIAH ZULFA NURLAILA	67	70
13	FILLA RIZKY NURAINI	78	83
14	HASNA NUR SYARIFAH	79	76
15	KHAIRUNNISA' NADA J.	71	81
16	KHOWIFAH NUR AZIZAH	73	74
17	KINASIH AHYA FAUZI A.	71	74
18	M. FARHAN AINUN IHSANI	72	79
19	MAULANA REZA DEVA P.	64	69
20	MEI KHOLISNA	73	79
21	MUHAMMAD ALI JUNDI	70	80
22	MUHAMAD FABRICHUL A.	72	78
23	NUR FADHILA DYAH R	74	81
24	RAFIDAH USWATUN H	74	71
25	RAHMALIA OKTAVINA NH	66	64
26	RIDWAN ASSABILA A	74	81
27	ROZIN ABDUL HAFIDZ M	75	73
28	SAFIRA FAZA AZHARI	72	80
29	SALMA FAUZIAH AZZAHRO	74	81

30	SULTAN ALIF YUWONO	63	69
31	VIOLA YNWGIE ORIORDAN	63	72
32	WIDI GILANG HARIYONO	66	71
33	ZAIDAN FAKHRUSY SYAKIR	60	69
34	ZAKIAH MAWADATI	75	82
35	LUQMAN SHAHRUL FALAH	64	68
36	AISYAH SABRINA AMALIA	65	66
37	ALIF FAJAR FAHRUDIN	65	69
38	ARISKA INTAN K	65	70
39	ASMA AMANY SYAHIDAH	66	72
40	BAGUS WAHYU KARDONO	65	71
41	BERLIAN CAHYANINGTYAS	64	67
42	DAVITO ANDI DIWASTO	63	71
43	DITA NOVITA SARI	66	79
44	DWI MELIYANTI ANGRAENI	68	75
45	FANIA DEFLA M A	67	61
46	FARID RIDHO ANSHORI	58	73
47	FARIL ANWAR TRI RAHMA	74	74
48	FIKRI FARIDHO ARGASLA	70	69
49	FRIDA AMMORA SUCAHYO	67	74
50	GALIH FAJAR SUDRAJAT	69	59
51	HENI SUSILOWATI	57	75
52	LATHIFANNISA TIARA RINA	69	72
53	LATIFAH 'AFAF NUR' AINI	75	73
54	MIFTAHUL FALAH RISALAT	81	74
55	MUHAIMIN JANUAR ARIEF	68	84
56	MUHAMAD ILYAS HAZ	75	74
57	MUHAMMAD ASIH SOFI M	74	72
58	MUHAMMAD FADLI BAYU	76	73
59	MUHAMMAD FAIRUZ M	75	77
60	MUHAMMAD FAISHAL AL F	73	74
61	NAFIS ADRI FIKRI NAWWAR	75	74



62	NOVI WIDHYASTUTI	77	73
63	RAFI MUHAYYA SAPUTRO	74	84
64	RESTI FAUZIA	75	73
65	RIJAL AULIA ABDULLOH	74	77
66	RISYFI BAHRUL 'ULUM	69	76
67	SISKA PUTRI EKOWATI	74	72
68	THORIQ AL HAMID HUSAIN	73	74
69	WIRATI DHIRA SATWIKA	75	76
70	ZALSABILLA SEKAR F	72	72
<b>Jumlah</b>		<b>4866</b>	<b>5143</b>

## Lampiran 5

**DAFTAR NILAI KELAS EKSPERIMEN**

<b>No.</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Pretest</b>	<b>Posttest</b>
1	AISYAH NURUL AINI	67	82
2	ALDO NUGROHO	52	74
3	ALFARABIANA ALIMA K	62	75
4	AMIN FAHRUDIN S.	55	76
5	ARIEF KURNIAWAN	65	77
6	BERLINDA BENHAS	60	84
7	DZULFIKRI	77	85
8	FADILA MAYLORA	77	84
9	FADINI KHOIRUNNISA	73	81
10	FAIZ ALAFIF RISWAN NOSI	62	83
11	FAQIH MUHAMMAD SHOLEH	62	74
12	FATHYA BALQIS K	64	83
13	FAUZAN DAFFA NAWWALI	73	81
14	FITRI NUR ARIFAH	63	76
15	HENI SULISTIYOWATI	77	83
16	HESKA PUTRI BIRUL W	74	84
17	HIKMAHANVA YEGI	64	79
18	IRVAN CAHYO PUTRO	67	81
19	KAMILIA NUR AZIZAH	70	83
20	LAILA ZIADATUL KHASANAH	74	81
21	MAURITSA ULINNUHA	81	86
22	MIFTAHUL NUR ROHMAH	63	72
23	MUHAMMAD ARIQ HA EKAL	66	73
24	MUHAMMAD ASDA M	62	78
25	MUHAMMAD RIFA'I P	76	83
26	NAFISAH KHOIRUL MIFTAH	72	81
27	NAUFAL ASYHARI AHSANTA	73	82
28	NUR FIRMANSYAH	60	74
29	RAVENA ZAHRA MAHARANI	73	81

30	TEAFANNO ENTANT A	74	84
31	VALENCIA PUTRI ANTI K	74	82
32	VANYA NADHITA R PUTRI B	72	83
33	YAHYA RAHMAT KUNCORO	74	84
34	ZUFAR MAULANA AR RAZA	76	84
35	AMINDIAS SALSABILA	65	77
36	IRFANANDA FAUZAN FATIH	72	83
37	BEAUTY NADIAH ICHSANI	68	81
38	AIDA NUR AINI	75	83
39	AKHSAN FITRIAWAN N	65	73
40	ALFIANA SANTI DEWI	63	78
41	ALIFAH PRAMESWARI YOSI	65	79
42	ALIFFIAH NISA' NURJANNAH	78	87
43	ARFIAN TEGAR ANGGIT P	65	72
44	ARROZI ADDIEN HANIF	69	78
45	DEKY KHOIRUL UMAM	69	80
46	DEVITA NURMALA SARI	70	79
47	DEVY FITRIANINGSIH K	75	85
48	DEWI NOVITASARI	79	87
49	ERANI SULISTTIYAWATI	70	83
50	FAQIH AHMAD AL HAKIM	70	77
51	FAQIHUDDIN AHMAD AZKA	70	80
52	HANNIN WIDYASTUTI	71	79
53	INDAH WULANDARI	73	83
54	IRA LUTFIANA NUR JANNAH	73	82
55	KEVIN YOGA ANANTA	69	74
56	LINTANG KUSUMA DEWI	75	83
57	LUTFIANAN ROFIATUL AZIZAH	68	72
58	MUHAMMAD REZA M	63	81
59	MUHAMMAD SALMAN AZ	64	83
60	MUHTASIN ALIM SHOLEH A	69	85
61	MUTHI'AH MIFTAHUL JANNAH	77	84

62	PUTRI RISQI ROMADHANI	69	79
63	RAIHAN MUYASSAR A	74	82
64	RIZTA PUTRI KHOIRUNNISA	77	88
65	SYIFA WINDA APRILIA	75	85
66	TATAS KEN SWASTY	60	84
67	TSANIA LAZULFA ZAHARA	63	81
68	WAHYUNING SEJATI	64	82
69	YUNIKA HERMAWATI	64	80
70	YUSUF ALI GHOZALI	60	81
<b>Jumlah</b>		<b>4830</b>	<b>5643</b>

## Lampiran 6

### SILABUS TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Satuan Pendidikan : Madrasah Tsanawiyah  
Mata Pelajaran : Bahasa Arab  
Kelas/Semester : VIII/Genap  
Materi : Kalam tentang Almihnah

#### **Kompetensi Inti :**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (factual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang teori.

#### **Kompetensi Dasar :**

- 1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional dan bahasa pengantar khazanah keislaman yang diwujudkan dalam semangat belajar
- 2.1 Menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri dalam berkomunikasi dengan lingkungan social sekitar rumah dan sekolah.
- 2.2 Menunjukkan perilaku motivasi internal (intrinsic) untuk pengembangan kemampuan berbahasa
- 2.3 Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mempraktikkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji khazanah keislaman.
- 3.1 Menemukan makna atau gagasan dari ujaran kata, frasa, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan المهنة.

Kompetensi Dasar	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>4.2 Mendemonstrasikan ungkapan sederhana tentang topik المهنة dengan memperhatikan struktur teks dan unsure kebahasaan yang benar dan tepat sesuai konteks</p>	<p>المهنة والمهنيون الرياضيون, المهنة الطبية, عيادة المرضى (أن-لن-ل) + فعل مضارع, المصدر الصريح الفعل الماضي والجملة الفعلية</p>	<p><b>TATAP MUKA</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengamati</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyimak dan menirukan pengucapan ujaran dengan tepat</li> <li>2. Mendengarkan kata-kata yang pengucapannya mirip</li> <li>3. Menyimak wacana sambil memperhatikan model guru/kaset/film dan menirukan pelafalan dan intonasinya</li> <li>4. Mencocokkan gambar dengan apa yang didengar</li> <li>5. Mengamati teks yang terdapat <i>jumlah fi'liyah</i></li> </ol> </li> <li>• <b>Menanya</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan Tanya jawab sederhana terkait topik “profesi kedokteran” yang dipelajari</li> <li>2. Menjawab pertanyaan dalam wacana sederhana secara tertulis/lisan terkait topic “profesi kedokteran”.</li> <li>3. Menjawab pertanyaan lisan yang diajukan lawan bicara terkait topic “profesi kedokteran”</li> <li>4. Menanyakan kata/kalimat yang bbelum difahami kepada teman/guru terkait topic “profesi kedokteran” secara lisan.</li> </ol> </li> <li>• <b>Mengumpulkan Informasi</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. melafalkan kata, frase atau kalimat sesuai dengan yang diperdengarkan oleh model ucapan guru/kaset/film</li> <li>2. merangkaikan kata menjadi kalimat sesuai dengan</li> </ol> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes lisan / tulis</li> <li>• Penugasan</li> <li>• Praktek</li> </ul>	<p>12JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku paket Bahasa Arab kelas VII Kurma 13.</li> <li>• Kamus bahasa arab</li> <li>• Benda-benda dilingkungan peserta didik yang terjangkau</li> <li>• Gambar-gambar yang sesuai tema / topik</li> <li>• Internet / VCD</li> </ul>

		<p>kaidah fiil madly dan jumlah fi'liyah</p> <p>3. menyusun kata, dan kalimat sederhana sesuai kaidah fiil madly dan jumlah fi'liyah</p> <p>4. melafalkan kalimat sesuai dengan yang diperdengarkan</p> <p>5. mencoba mengungkapkan dan memahami kata yang menggunakan kaidah fiil madly dan jumlah fi'liyah.</p> <p><b>Mengasosiasikan</b></p> <p>1. Membandingkan antara fi'il madly dan jumlah fi'liyah terkait topik “profesi kedokteran”</p> <p>2. Menemukan makna kata dalam teks terkait “profesi kedokteran”.</p> <p>3. Membedakan penggunaan kata untuk fi'il madly dan jumlah fi'liyah.</p> <p>4. Mencari informasi umum terkait “profesi kedokteran” dari suatu wacana lisan/tulisan.</p> <p>5. Menemukan makna kata dalam teks terkait “profesi kedokteran”</p> <p>6. Menyimpulkan isi wacana lisan maupun tulisan terkait topik “profesi kedokteran”.</p>			
--	--	--	--	--	--

		<p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengungkapkan perintah dan berita terkait “profesi kedokteran”</li> <li>2. Menyampaikan isi wacana tulis terkait topic “profesi kedokteran” secara lisan/ tulisan.</li> <li>3. Menyusun kata/frasa yang tersedia menjadi kalimat sesuai dengan kaidah yang dipelajari.</li> <li>4. Menyampaikan isi wacana terkait topic “profesi kedokteran” secara lisan maupun tulisan.</li> <li>5. Menghafal kosakata baru terkait topic “profesi kedokteran”</li> </ol>			
<p>4.3 Menyampaikan berbagai informasi lisan sederhana tentang المهنة dengan memperhatikan struktur teks dan kebahasaan yang benar dan sesuai</p>	<p>المهنة والمهنيون الرياضيون، المهنة الطبية، عيادة المرضى (أن-لن-ل) + فعل مضارع، المصدر الصريح الفعل الماضي والجملة الفعلية</p>	<p><b>TATAP MUKA</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengamati</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyimak dan menirukan pengucapan ujaran dengan tepat</li> <li>2. Mendengarkan kata-kata yang pengucapannya mirip</li> <li>3. Menyimak wacana sambil memperhatikan model guru/kaset/film dan menirukan pelafalan dan intonasinya</li> <li>4. Mencocokkan gambar dengan apa yang didengar</li> <li>5. Mengamati teks yang terdapat <i>jumlah fi'liyah</i></li> </ol> </li> <li>• <b>Menanya</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes lisan</li> <li>• Tanya jawab</li> <li>• Performa</li> <li>• Sikap</li> </ul>	12JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku paket Bahasa Arab kelas VII Kurma 13.</li> <li>• Kamus bahasa arab</li> <li>• Benda-benda dilingkungan peserta didik yang terjangkau</li> <li>• Gambar-</li> </ul>



konteks		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan tanya jawab sederhana terkait topik “profesi kedokteran” yang dipelajari</li> <li>2. Menjawab pertanyaan dalam wacana sederhana secara tertulis/lisan terkait topic “profesi kedokteran”.</li> <li>3. Menjawab pertanyaan lisan yang diajukan lawan bicara terkait topic “profesi kedokteran”</li> <li>4. Menanyakan kata/kalimat yang bbelum difahami kepada teman/guru terkait topic “profesi kedokteran” secara lisan.</li> </ol> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengumpulkan Informasi</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. melafalkan kata, frase atau kalimat sesuai dengan yang diperdengarkan oleh model ucapan guru/kaset/film</li> <li>2. merangkaikan kata menjadi kalimat sesuai dengan kaidah fiil madly dan jumlah fi’liyah</li> <li>3. menyusun kata, dan kalimat sederhana sesuai kaidah fiil madly dan jumlah fi’liyah</li> <li>4. melafalkan kalimat sesuai dengan yang diperdengarkan</li> <li>5. mencoba mengungkapkan dan memahami kata yang menggunakan kaidah fiil madly dan jumlah fi’liyah.</li> </ol> </li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membandingkan antara fi’il madly dan jumlah</li> </ol>			<p>gambar yang sesuai tema / topik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Internet / VCD</li> </ul>
---------	--	--	--	--	---

		<p>fi'liyah terkait topik "profesi kedokteran"</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Menemukan makna kata dalam teks terkait "profesi kedokteran".</li> <li>3. Membedakan penggunaan kata untuk fi'il madly dan jumlah fi'liyah.</li> <li>4. Mencari informasi umum terkait "profesi kedokteran" dari suatu wacana lisan/tulisan.</li> <li>5. Menemukan makna kata dalam teks terkait "profesi kedokteran"</li> <li>6. Menyimpulkan isi wacana lisan maupun tulisan terkait topik "profesi kedokteran".</li> </ol> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengungkapkan perintah dan berita terkait "profesi kedokteran"</li> <li>2. Menyampaikan isi wacana tulis terkait topic "profesi kedokteran" secara lisan/ tulisan.</li> <li>3. Menyusun kata/frasa yang tersedia menjadi kalimat sesuai dengan kaidah yang dipelajari.</li> <li>4. Menyampaikan isi wacana terkait topic "profesi kedokteran" secara lisan maupun tulisan.</li> <li>5. Menghafal kosakata baru terkait topic "profesi</li> </ol>			
--	--	---	--	--	--

		kedokteran”			
--	--	-------------	--	--	--

## Lampiran 7

**KISI-KISI SOAL *PRETEST* DAN *POSTTEST***  
**KELAS KONTROL DAN KELAS EKSPERIMEN**

Indikator	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Melafalkan kosakata dan kalimat bahasa Arab tentang مهنة الطبية dengan pelafalan yang tepat dan benar.	Tes (Individu)	Lisan	١. اذْكُرْ / اذْكُرِي مُفْرَدَاتٍ جَدِيدَةً عَنْ مِهْنَةِ الطَّبِيبَةِ!
Mendemonstrasikan percakapan sesuai dengan wacana lisan tentang مهنة الطبية.	Tes (Individu)	Lisan	٢. أَحِبْ / أَحِبِّي هَذِهِ الْأَسْئَلَةَ وَفَقًا لِلْمَادَّةِ الْمَسْمُوعَةِ!
Menjawab pertanyaan tentang wacana lisan مهنة الطبية dengan tepat dan benar.	Tes (Individu)	Lisan	٣. كَوِّنْ جُمْلَةً مُفِيدَةً بِاسْتِحْدَامِ هَذِهِ الْكَلِمَاتِ!
Bercerita tentang مهنة الطبية dengan menggunakan kalimat sederhana	Tes (Individu)	Lisan	٤. قُصِّ بِالْجُمْلَةِ آتِيَةً عَنْ مِهْنَةِ الطَّبِيبَةِ!

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

### (POSTEST KELAS KONTROL)

<b>Sekolah/ Madrasah</b>	<b>: MTs Negeri 1 Surakarta</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Bahasa Arab</b>
<b>Kelas/semester</b>	<b>: VIII/Genap</b>
<b>Materi pokok/Maharah</b>	<b>: الطبية المهنة / Kalam</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2x45 menit</b>

#### A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (factual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang teori.

#### B. Kompetensi Dasar

- 4.2. Mendemonstrasikan ungkapan sederhana tentang topik *الطبية المهنة* dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan tepat
- 4.3. Menyampaikan berbagai informasi lisan sederhana tentang *الطبية المهنة* dengan memperhatikan struktur teks dan kebahasaan yang benar dan sesuai

#### C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Siswa melafalkan kosa kata dan kalimat bahasa Arab tentang *الطبية المهنة* dengan pelafalan yang tepat dan benar.

2. Siswa mendemonstrasikan percakapan dan menjawab pertanyaan sesuai dengan wacana lisan tentang المهنة الطبية.
3. Siswa membuat kalimat secara lisan tentang المهنة الطبية dengan tepat dan benar.
4. Siswa bercerita tentang المهنة الطبية dengan tepat dan benar.
5. Siswa memiliki sikap berani mencoba, kerja keras, percaya diri, dan bersahabat.

#### D. Tujuan Pembelajaran

Setelah melalui proses pembelajaran diharapkan siswa mampu melafalkan kosa kata dan kalimat bahasa Arab tentang المهنة الطبية dengan pelafalan yang tepat dan benar, siswa mampu mempraktekkan percakapan dan menjawab pertanyaan sesuai dengan wacana lisan tentang المهنة الطبية, siswa mampu membuat kalimat secara lisan tentang المهنة الطبية dengan tepat dan benar, siswa mampu bercerita tentang المهنة الطبية dengan tepat dan benar, dan siswa mampu memiliki sikap berani mencoba, kerja keras, percaya diri, dan bersahabat.

#### E. Materi pembelajaran

### المُفْرَدَات

معنى	الكلمة	معنى	الكلمة	معنى	الكلمة
Makan	تَنَاوَلْ - يَتَنَاوَلْ	Luka	جُرْح	Pusing	صُدَاع
Tidak apa-apa	لَا بَأْسَ عَلَيْكَ	Saya sakit	عِنْدِي أَم	Batuk	سُعَال
Ada apa denganmu?	مَاذَا بِكَ؟	Mengunjungi dokter	عِيَادَةُ الطَّيِّب	Diare	إِسْهَال
Semoga Allah menyembuhkanmu	شَفَاكَ اللهُ	Resep dokter	وَصْفَةُ طِبِّيَّة	Sakit perut	مَعَص
Apotek	الصَّيْدَلِيَّة	Sakit	الشُّكْوَى	Pilek	زُّكَام
Terkena/terjangkit	مُصَابٌ	Memeriksa	فَحْصٌ - يَفْحَصُ	Sakit gigi	وَجَعُ الأَسْنَان

Saya baik, alhamdulillah	أَتَحَسَّنَ الْحَمْدُ لِلَّهِ	Merasa	شَعَرَ - يَشْعُرُ	Sakit tenggorokan	التَّهَابُ الْحَلْقُ
Besuk	غَدًا	Bertanya	سَأَلَ - يَسْأَلُ	Kemaren	بِالْأَمْسِ

## الحوار

### المهنة الطبية

خالد : السَّلَامُ عَلَيْكُمْ

حليمة : وَعَلَيْكُمْ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

خالد : كَيْفَ حَالِكَ يَا حَلِيمَةَ؟

حليمة : بِخَيْرٍ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ. وَ أَنْتَ يَا خَالِدُ؟

خالد : بِخَيْرٍ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ أَيْضًا. إِلَى أَيْنَ سَتَذْهَبِينَ يَا حَلِيمَةَ؟

حليمة : سَأَذْهَبُ إِلَى الطَّيِّبِ إِبْرَاهِيمَ لِلْمُعَالَجَةِ.

خالد : مَاذَا بِكَ؟

حليمة : عِنْدِي أَلَمٌ

وَصَلَ حَلِيمَةُ إِلَى الطَّيِّبِ إِبْرَاهِيمَ

الطبيب إبراهيم : مُنْذُ مَتَى شَعُرْتِ بِهَذَا الْأَلَمِ؟

حليمة : شَعُرْتُ بِهِ مُنْذُ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ.

الطبيب إبراهيم : هَلْ تَنَاوَلْتِ شَيْئًا؟

حليمة : تَنَاوَلْتُ بَعْضَ الْأَقْرَاصِ وَالْحُبُوبِ, وَلَمْ تَنْفَعْ.

الطبيب إبراهيم : تَفَضَّلِي عَلَي السَّرِيرِ لِلْفَحْصِ

إِسْتَلْقِي حَلِيمَةُ عَلَي سَرِيرِ الْكَشْفِ

الطبيب إبراهيم : لَا بَأْسَ عَلَيْكَ, أَنْتِ مُصَابَةٌ بِالصُّدَاعِ وَالرُّكَامِ. وَهَذِهِ هِيَ الْوَصْفَةُ. تَفَضَّلِي

بِالذَّهَابِ إِلَى الصَّيْدَلِيَّةِ Sehat Abadi لِتَرِي نَتِيحَةَ الْعِلَاجِ!

حليمة : طَيِّبٌ, يَا الطَّيِّبُ.

الطبيب إبراهيم : شَفَاكَ اللَّهُ

حليمة : شُكْرًا

الطبيب إبراهيم : عَفْوًا

#### F. Pendekatan dan metode pembelajaran

Pendekatan : Scientific

Model : Kooperatif

Metode : Komunikatif

#### G. Media/Alat, dan Sumber Belajar

1. Sumber belajar : Buku paket Bahasa Arab Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Kelas VIII, Kamus Al-Munawir,
2. Media Pembelajaran : Papan Tulis, Spidol

#### H. Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1	<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengucapkan salam sebelum dimulainya pelajaran (religius).</li> <li>• Guru dan siswa berdo'a bersama-sama sebelum pembelajaran dimulai (religius).</li> <li>• Guru mengecek kehadiran siswa (disiplin).</li> <li>• Guru memberikan motivasi kepada siswa sebelum</li> </ul>	15 menit



	<p>dimulainya pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengulang kembali pelajaran yang sudah dibahas yaitu tentang مهنة الطبية</li> <li>• Guru memberikan rangsangan kepada siswa mengenai materi yaitu dengan cara menanyakan mufrodat pada materi.</li> <li>• Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 6-7 siswa.</li> </ul>	
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bersama-sama menirukan mufrodat tentang مهنة الطبية yang dilafalkan guru.</li> <li>• Siswa mendengarkan dan menyimak kembali dialog yang telah dibahas yaitu tentang مهنة الطبية yang dibacakan guru.</li> <li>• Siswa memahami penjelasan guru mengenai mufrodat dan dialog tentang مهنة الطبية</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diberikan kesempatan menanyakan kembali mufrodat tentang مهنة الطبية yang belum dipahami.</li> <li>• Siswa diberikan kesempatan menanyakan kembali makna kata atau frasa tersurat yang terdapat pada dialog tentang مهنة الطبية.</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa melakukan tanya jawab secara spontan dengan guru mengenai pelajaran yang telah dibahas yaitu tentang مهنة الطبية .</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya mengenai makna mufrodat yang belum dipahami tentang مهنة الطبية.</li> <li>• Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya mengenai makna dialog tentang مهنة الطبية.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa maju di depan kelas satu persatu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru secara individu.</li> </ul>	65 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa bersama kelompok yang telah dibagi maju ke depan kelas secara spontan menyampaikan deskripsi gambar seri yang telah disediakan guru.</li> </ul>	
3	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengkonfirmasi kepada siswa ketika terdapat siswa yang salah dalam penyampaian yang dipresentasikan.</li> <li>Guru memberikan penguatan berupa kesimpulan isi materi.</li> <li>Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk terus belajar dengan giat.</li> <li>Guru dan siswa mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah bersama-sama.</li> <li>Guru bersama siswa menyanyikan lagu 'illalliqo'.</li> <li>Guru mengucapkan salam kepada siswa sebelum keluar kelas.</li> </ul>	10 menit
	Jumlah	90 menit

## 1. Penilaian

### 1. Penilaian Proses

#### a) Kisi-kisi

Indikator	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Melafalkan kosakata dan kalimat bahasa Arab tentang مهنة الطبية dengan pelafalan yang tepat dan benar.	Tes (Individu)	Lisan	١. اذْكُرْ / اذْكُرِي مُفْرَدَاتٍ جَدِيدَةً عَنْ مِهْنَةِ الطَّبِيبَةِ!
Mendemonstrasikan percakapan sesuai dengan wacana lisan tentang مهنة الطبية.	Tes (Individu)	Lisan	٢. أَحِبْ / أَحِبِّي هَذِهِ الْأَسْئَلَةَ وَفَقًا لِلْمَادَّةِ الْمَسْمُوعَةِ!

Menjawab pertanyaan tentang wacana lisan <i>مهمة الطبيب</i> dengan tepat dan benar.	Tes (Individu)	Lisan	٣. كَوْنِ جُمْلَةً مُفِيدَةً بِاسْتِخْدَامِ هَذِهِ الْكَلِمَاتِ!
Bercerita tentang <i>مهنة الطبيب</i> dengan menggunakan kalimat sederhana	Tes (Individu)	Lisan	٤. قُصِّ بِالْجُمْلَةِ آتِيَةً عَنْ مِهْنَةِ الطَّبِيبِ!

## b) Kriteria Penilaian

Keterampilan Berbicara:

No	Nama Siswa	Kriteria						Skor
		pengucapan	Susunan kalimat	intonasi	Kelancaran	keberanian	Kosa kata	

## a) Pedoman Penskoran Keterampilan Berbicara

No.	Aspek Penilaian	Skor	Kriteria	Kategori
1.	Pengucapan (Makhroj)	90-100	Pengucapan kata/kalimat sangat jelas, terang, keras. Tidak mengandung kesalahan sama sekali	Istimewa
		80-89	Pengucapan kata/kalimat jelas	Sangat baik

			(kesalahan tidak lebih dari 3x)	
		70-79	Pengucapan kata/kalimat cukup jelas (kesalahan antara 3 sampai 6x)	Baik
		60-69	Pengucapan kata/kalimat tidak jelas (kesalahan antara 6 sampai 8x)	Cukup
		< 60	Pengucapan kata/kalimat sangat tidak jelas (kesalahan antara 8 sampai 10x)	Kurang
2.	Susunan Kalimat	90-100	Penyusunan kalimat dalam berbicara sangat runtut dan tidak ada kesalahan	Istimewa
		80-89	Penyusunan kalimat dalam berbicara runtut (kesalahan tidak lebih dari 3x)	Sangat baik
		70-79	Penyusunan kalimat dalam berbicara cukup runtut (kesalahan antara 3 sampai 6x)	Baik
		60-69	Penyusunan kalimat dalam berbicara kurang runtut (kesalahan antara 6 sampai 8x)	Cukup
		< 60	Penyusunan kalimat dalam berbicara sangat tidak runtut (kesalahan antara 8 sampai 10x)	Kurang
3.	Nada dan Irama	90-100	Berbicara dengan suara sangat jelas, terang, keras, tidak ada kesalahan	Istimewa

		80-89	Berbicara dengan suara jelas, terang, keras, keras, atau kejelasan suaranya	Sangat baik
		70-79	Berbicara dengan suara cukup jelas, terang, keras, keras, atau kejelasan suaranya	Baik
		60-69	Berbicara dengan suara kurang jelas, terang, keras, keras, atau kejelasan suaranya	Cukup
		< 60	Berbicara dengan suara tidak jelas, terang, keras, keras, atau kejelasan suaranya	Kurang
4.	Kelancaran	90-100	Berbicara sangat lancar, siswa siap dan langsung berbicara ketika tiba gilirannya berbicara ( sama sekali tidak mengalami hambatan)	Istimewa
		80-89	Berbicara lancar, siswa siap dan langsung berbicara ketika tiba gilirannya berbicara ( tidak mengalami hambatan)	Sangat baik
		70-79	Berbicara cukup lancar, siswa siap dan langsung berbicara ketika tiba gilirannya berbicara ( sedikit tersendat-sendat)	Baik
		60-69	Berbicara kurang lancar, siswa siap dan langsung	Cukup

			berbicara ketika tiba gilirannya berbicara ( sering tersendat-sendat)	
		< 60	Berbicara tidak lancar, siswa siap dan langsung berbicara ketika tiba gilirannya berbicara (sering berhenti dan sangat terbata-bata)	Kurang
5.	Keberanian	90-100	Berbicara dengan sikap yang sangat wajar dan sangat tidak kaku	Istimewa
		80-89	Berbicara dengan sikap yang wajar dan tidak kaku	Sangat baik
		70-79	Berbicara dengan sikap yang cukup wajar dan tidak kaku	Baik
		60-69	Berbicara dengan sikap yang kurang wajar dan sedikit kaku	Cukup
		< 60	Berbicara dengan sikap yang sangat tidak wajar dan sangat kaku	Kurang
6.	Kosakata ( <i>Mufrodat</i> )	90-100	Kosakata yang digunakan sangat tepat sesuai dengan tema dan bervariasi	Istimewa
		80-89	Kosakata yang digunakan tepat sesuai dengan tema dan sedikit bervariasi	Sangat baik
		70-79	Kosakata yang digunakan cukup sesuai dengan tema dan cukup bervariasi	Baik
		60-69	Kosakata yang digunakan kurang sesuai dengan tema dan kurang bervariasi	Cukup

		< 60	Kosakata yang digunakan tidak sesuai dengan tema dan tidak bervariasi	Kurang
--	--	------	---	--------

## 2. Penilaian Karakter

No	Nama	Religius	Kerja sama	Disiplin	Rasa ingin tahu	Bersahabat	Percaya Diri
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							

### Keterangan :

- BT : Belum Terlihat, peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator.
- MT : Mulai Terlihat, peserta didik mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten.
- MB : Mulai Berkembang, peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang konsisten
- MK : Membudaya, apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten

Semarang, 24 Maret 2016

Peneliti

Rifqi Hakim Aisyul Fakhri

NIM. 2303412002

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

*(POSTEST KELAS EKSPERIMEN)*

<b>Sekolah/ Madrasah</b>	<b>: MTs Negeri 1 Surakarta</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Bahasa Arab</b>
<b>Kelas/semester</b>	<b>: VIII/Genap</b>
<b>Materi pokok/Maharah</b>	<b>:<i>الطبية المهنة</i> / Kalam</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2x45 menit</b>

### **A. Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (factual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang teori.

### **B. Kompetensi Dasar**

- 4.4. Mendemonstrasikan ungkapan sederhana tentang topik *الطبية المهنة* dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan tepat
- 4.5. Menyampaikan berbagai informasi lisan sederhana tentang *الطبية المهنة* dengan memperhatikan struktur teks dan kebahasaan yang benar dan sesuai

### **C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

1. Siswa melafalkan kosa kata dan kalimat bahasa Arab tentang *الطبية المهنة* dengan pelafalan yang tepat dan benar.



2. Siswa mendemonstrasikan percakapan dan menjawab pertanyaan sesuai dengan wacana lisan tentang المهنة الطبية.
3. Siswa membuat kalimat secara lisan tentang المهنة الطبية dengan tepat dan benar.
4. Siswa bercerita tentang المهنة الطبية dengan tepat dan benar.
5. Siswa memiliki sikap berani mencoba, kerja keras, percaya diri, dan bersahabat.

#### D. Tujuan Pembelajaran

Setelah melalui proses pembelajaran diharapkan siswa mampu melafalkan kosa kata dan kalimat bahasa Arab tentang المهنة الطبية dengan pelafalan yang tepat dan benar, siswa mampu mempraktekkan percakapan dan menjawab pertanyaan sesuai dengan wacana lisan tentang المهنة الطبية, siswa mampu membuat kalimat secara lisan tentang المهنة الطبية dengan tepat dan benar, siswa mampu bercerita tentang المهنة الطبية dengan tepat dan benar, dan siswa mampu memiliki sikap berani mencoba, kerja keras, percaya diri, dan bersahabat.

#### E. Materi pembelajaran

### المُفْرَدَات

معنى	الكلمة	معنى	الكلمة	معنى	الكلمة
Makan	تَنَاوَلَ - يَتَنَاوَلُ	Luka	جُرْحٌ	Pusing	صُدَاعٌ
Tidak apa-apa	لَا بَأْسَ عَلَيْكَ	Saya sakit	عِنْدِي أَمٌّ	Batuk	سُعَالٌ
Ada apa denganmu?	مَاذَا بِكَ؟	Mengunjungi dokter	عِيَادَةُ الطَّيِّبِ	Diare	إِسْهَالٌ
Semoga Allah menyembuhkanmu	شَفَاكَ اللهُ	Resep dokter	وَصْفَةٌ طَبِيبَةٌ	Sakit perut	مَعَصٌ
Apotek	الصَّيْدَلِيَّةُ	Sakit	الشُّكْوَى	Pilek	زُّكَامٌ
Terkena/terjangkit	مُصَابٌ	Memeriksa	فَحَصٌ - يَفْحَصُ	Sakit gigi	وَجَعُ الْأَسْنَانِ
Saya baik, alhamdulillah	أَتَحَسَّنُ، الْحَمْدُ لِلَّهِ	Merasa	شَعَرَ - يَشْعُرُ	Sakit tenggorokan	التَّيَهَابُ الْحَلْقِ

Besuk	عَدَا	Bertanya	سَأَلَ - يَسْأَلُ	Kemaren	بِالْأَمْسِ
-------	-------	----------	-------------------	---------	-------------

## الحوار

### المهنة الطبية

خالد : السَّلَامُ عَلَيْكُمْ

حليمة : وَعَلَيْكُمْ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

خالد : كَيْفَ خَالِكِ يَا حَلِيمَةَ؟

حليمة : بِخَيْرٍ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ. وَ أَنْتَ يَا خَالِدُ؟

خالد : بِخَيْرٍ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ أَيْضًا. إِلَى أَيْنَ سَتَذْهَبِينَ يَا حَلِيمَةَ؟

حليمة : سَأَذْهَبُ إِلَى الطَّيِّبِ إِبْرَاهِيمَ لِلْمُعَاجِزَةِ.

خالد : مَاذَا بِكَ؟

حليمة : عِنْدِي أَلَمٌ

وَصَلَّ حَلِيمَةُ إِلَى الطَّيِّبِ إِبْرَاهِيمَ

الطبيب إبراهيم : مُنْذُ مَتَى شَعُرْتِ بِهَذَا الأَلَمِ؟

حليمة : شَعُرْتُ بِهِ مُنْذُ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ.

الطبيب إبراهيم : هَلْ تَنَاوَلْتِ شَيْئًا؟

حليمة : تَنَاوَلْتُ بَعْضَ الأَقْرَاصِ وَالحُبُوبِ, وَلمَ تَنْفَعُ.

الطبيب إبراهيم : تَفَضَّلِي عَلَى السَّرِيرِ لِلْفَحْصِ

اسْتَأْتَفِي حَلِيمَةَ عَلَى سَرِيرِ الْكَشْفِ

الطبيب إبراهيم : لَا بَأْسَ عَلَيْكَ، أَنْتِ مُصَابَةٌ بِالصُّدَاعِ وَالرُّكَامِ. وَهَذِهِ هِيَ الْوَصْفَةُ. تَفَضَّلِي

بِالذَّهَابِ إِلَى الصَّيْدَلِيَّةِ Sehat Abadi لِتَرِي نَتِيْجَةَ الْعِلَاجِ!

حليمة : طَيْبٌ، يَا الطَّيِّبُ.

الطبيب إبراهيم : شَفَاكَ اللهُ

حليمة : شُكْرًا

الطبيب إبراهيم : عَفْوًا

#### F. Pendekatan dan metode pembelajaran

Pendekatan : Scientific  
 Model : Kooperatif  
 Metode : Komunikatif

#### G. Media/Alat, dan Sumber Belajar

3. Sumber belajar : Buku paket Bahasa Arab Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Kelas VIII, Kamus Al-Munawir
4. Media Pembelajaran : Papan Tulis, Spidol, Media Gambar Seri

#### H. Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1	Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengucapkan salam sebelum dimulainya pelajaran (religius).</li> <li>• Guru dan siswa berdo'a bersama-sama sebelum pembelajaran dimulai (religius).</li> <li>• Guru mengecek kehadiran siswa (disiplin).</li> </ul>	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan motivasi kepada siswa sebelum dimulainya pembelajaran</li> <li>• Guru mengulang kembali pelajaran yang sudah dibahas yaitu tentang مهنة الطبية</li> <li>• Guru memberikan rangsangan kepada siswa mengenai materi yaitu dengan cara menanyakan mufrodat pada materi.</li> <li>• Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 6-7 siswa.</li> </ul>	
2	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bersama-sama menirukan mufrodat tentang مهنة الطبية yang dilafalkan guru.</li> <li>• Siswa mendengarkan dan menyimak kembali dialog yang telah dibahas yaitu tentang مهنة الطبية yang dibacakan guru.</li> <li>• Siswa memahami penjelasan guru mengenai mufrodat dan dialog tentang مهنة الطبية</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diberikan kesempatan menanyakan kembali mufrodat tentang مهنة الطبية yang belum dipahami.</li> <li>• Siswa diberikan kesempatan menanyakan kembali makna kata atau frasa tersurat yang terdapat pada dialog tentang مهنة الطبية.</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa melakukan tanya jawab secara spontan dengan guru mengenai pelajaran yang telah dibahas yaitu tentang مهنة الطبية .</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya mengenai makna mufrodat yang belum dipahami tentang مهنة الطبية.</li> <li>• Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya mengenai makna dialog tentang مهنة الطبية.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p>	65 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa maju di depan kelas satu persatu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru secara individu.</li> <li>• Siswa bersama kelompok yang telah dibagi maju ke depan kelas secara spontan menyampaikan deskripsi gambar seri yang telah disediakan guru.</li> </ul>	
3	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengkonfirmasi kepada siswa ketika terdapat siswa yang salah dalam penyampaian yang dipresentasikan.</li> <li>• Guru memberikan penguatan berupa kesimpulan isi materi.</li> <li>• Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk terus belajar dengan giat.</li> <li>• Guru dan siswa mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah bersama-sama.</li> <li>• Guru bersama siswa menyanyikan lagu 'illalliqo'.</li> <li>• Guru mengucapkan salam kepada siswa sebelum keluar kelas.</li> </ul>	10 menit
	Jumlah	90 menit

## 2. Penilaian

### 1. Penilaian Proses

#### a) Kisi-kisi

Indikator	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Melafalkan kosakata dan kalimat bahasa Arab tentang مهنة الطيبة dengan pelafalan yang tepat dan benar.	Tes (Individu)	Lisan	١. اذْكُرْ / اذْكُرِي مُفْرَدَاتِ جَدِيدَةٍ عَنْ مِهْنَةِ الطَّيِّبَةِ!
Mendemonstrasikan percakapan dan menjawab pertanyaan sesuai dengan wacana	Tes (Kelompok)	Lisan	٢. أَحِبْ / أَحِبِّي هَذِهِ الْأَسْئَلَةَ وَفَقًا لِلْمَادَّةِ الْمَسْمُوعَةِ!

lisan tentang مهنة الطيبة.			
Membuat kalimat secara lisan tentang مهنة الطيبة dengan tepat dan benar.	Tes (Individu)	Lisan	٣. كَوْنِ جُمْلَةً مُفِيدَةً بِاسْتِحْدَامِ هَذِهِ الْكَلِمَاتِ!
Bercerita tentang مهنة الطيبة dengan menggunakan kalimat sederhana	Tes (Kelompok)	Lisan	٤. قُصِّ هَذِهِ الصُّورَةَ!

## b) Kriteria Penilaian

Keterampilan Berbicara:

No	Nama Siswa	Kriteria						Skor
		pengucapan	Susunan kalimat	intonasi	Kelancaran	keberanian	Kosa kata	

## b) Pedoman Penskoran Keterampilan Berbicara

No.	Aspek Penilaian	Skor	Kriteria	Kategori
1.	Pengucapan (Makhroj)	90-100	Pengucapan kata/kalimat sangat jelas, terang, keras. Tidak mengandung kesalahan sama sekali	Istimewa
		80-89	Pengucapan kata/kalimat jelas (kesalahan tidak lebih dari 3x)	Sangat baik
		70-79	Pengucapan kata/kalimat	Baik

			cukup jelas (kesalahan antara 3 sampai 6x)	
		60-69	Pengucapan kata/kalimat tidak jelas (kesalahan antara 6 sampai 8x)	Cukup
		< 60	Pengucapan kata/kalimat sangat tidak jelas (kesalahan antara 8 sampai 10x)	Kurang
3.	Susunan Kalimat	90-100	Penyusunan kalimat dalam berbicara sangat runtut dan tidak ada kesalahan	Istimewa
		80-89	Penyusunan kalimat dalam berbicara runtut (kesalahan tidak lebih dari 3x)	Sangat baik
		70-79	Penyusunan kalimat dalam berbicara cukup runtut (kesalahan antara 3 sampai 6x)	Baik
		60-69	Penyusunan kalimat dalam berbicara kurang runtut (kesalahan antara 6 sampai 8x)	Cukup
		< 60	Penyusunan kalimat dalam berbicara sangat tidak runtut (kesalahan antara 8 sampai 10x)	Kurang
3.	Nada dan Irama	90-100	Berbicara dengan suara sangat jelas, terang, keras, tidak ada kesalahan	Istimewa
		80-89	Berbicara dengan suara jelas, terang, keras, atau kejelasan suaranya	Sangat baik

		70-79	Berbicara dengan suara cukup jelas, terang, keras, keras, atau kejelasan suaranya	Baik
		60-69	Berbicara dengan suara kurang jelas, terang, keras, keras, atau kejelasan suaranya	Cukup
		< 60	Berbicara dengan suara tidak jelas, terang, keras, keras, atau kejelasan suaranya	Kurang
6.	Kelancaran	90-100	Berbicara sangat lancar, siswa siap dan langsung berbicara ketika tiba gilirannya berbicara ( sama sekali tidak mengalami hambatan)	Istimewa
		80-89	Berbicara lancar, siswa siap dan langsung berbicara ketika tiba gilirannya berbicara ( tidak mengalami hambatan)	Sangat baik
		70-79	Berbicara cukup lancar, siswa siap dan langsung berbicara ketika tiba gilirannya berbicara ( sedikit tersendat-sendat)	Baik
		60-69	Berbicara kurang lancar, siswa siap dan langsung berbicara ketika tiba gilirannya berbicara ( sering tersendat-sendat)	Cukup



		< 60	Berbicara tidak lancar, siswa siap dan langsung berbicara ketika tiba gilirannya berbicara (sering berhenti dan sangat terbata-bata)	Kurang
7.	Keberanian	90-100	Berbicara dengan sikap yang sangat wajar dan sangat tidak kaku	Istimewa
		80-89	Berbicara dengan sikap yang wajar dan tidak kaku	Sangat baik
		70-79	Berbicara dengan sikap yang cukup wajar dan tidak kaku	Baik
		60-69	Berbicara dengan sikap yang kurang wajar dan sedikit kaku	Cukup
		< 60	Berbicara dengan sikap yang sangat tidak wajar dan sangat kaku	Kurang
7.	Kosakata ( <i>Mufrodat</i> )	90-100	Kosakata yang digunakan sangat tepat sesuai dengan tema dan bervariasi	Istimewa
		80-89	Kosakata yang digunakan tepat sesuai dengan tema dan sedikit bervariasi	Sangat baik
		70-79	Kosakata yang digunakan cukup sesuai dengan tema dan cukup bervariasi	Baik
		60-69	Kosakata yang digunakan kurang sesuai dengan tema dan kurang bervariasi	Cukup
		< 60	Kosakata yang digunakan tidak sesuai dengan tema dan tidak bervariasi	Kurang

## 2. Penilaian Karakter

No	Nama	Religius	Kerja sama	Disiplin	Rasa ingin tahu	Bersahabat	Percaya Diri
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							

**Keterangan :**

- BT : Belum Terlihat, peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator.
- MT : Mulai Terlihat, peserta didik mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten.
- MB : Mulai Berkembang, peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang konsisten
- MK : Membudaya, apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten

Semarang, 24 Maret 2016

Peneliti

Rifqi Hakim Aisyul Fakhri

NIM. 2303412002

## SOAL PRE-TEST

١. أُذْكَرُ / أُذْكَرِي مُفْرَدَاتٍ جَدِيدَةً وَمَعْنَاهَا عَنْ مِهْنَةِ الطَّبِيبَةِ!

- صُدَاعٌ
- سَعَالٌ
- إِسْهَالٌ
- وَجَعُ الْأَسْنَانِ
- عِيَادَةُ الطَّبِيبِ
- عِنْدِي أُمٌّ
- الشُّكْوَى
- مَاذَا بِكَ؟
- تَنَاوَلَ - يَتَنَاوَلُ
- لَا بَأْسَ، عَلَيْكَ

٢. أَحِبُّ / أَحْبِبِي هَذِهِ الْأَسْئَلَةَ وَفَقًا لِلْمَادَّةِ الْمَسْمُوعَةِ!

١. مَنْ يَتَكَلَّمُ فِي ذَلِكَ الْحِوَارِ؟
- ب. لِمَاذَا ذَهَبَتْ حَلِيمَةُ إِلَى الطَّبِيبِ إِبْرَاهِيمَ؟
- ج. أَيْنَ فَحَصَ الطَّبِيبُ حَلِيمَةَ؟
- د. هَلْ حَلِيمَةُ مُصَابَةٌ بِالصُّدَاعِ وَالزُّكَامِ؟
- هـ. أَيْنَ ذَهَبَتْ حَلِيمَةُ بَعْدَ أَنْ يُعْطِيهَا الطَّبِيبُ الْوَصْفَةَ؟

٣. كَوِّنْ جُمْلَةً مُفِيدَةً بِاسْتِحْدَامِ هَذِهِ الْكَلِمَاتِ!

١. طَبِيبٌ
- ب. الصُّدَاعُ
- ج. وَصْفَةٌ

٤. قُصِّ بِالْجُمْلَةِ آتِيَةَ عَنْ مِهْنَةِ الطَّبِيبَةِ!

### Soal Posttest

١. أُذْكَرُ / أُذْكَرِي مُفْرَدَاتٌ جَدِيدَةٌ عَنْ وَمَعْنَاهَا مِهْنَةُ الطَّبِيبَةِ!

- الرُّكَامُ
- عِنْدِ مَعْصُ
- جُرْحٌ
- إِلْتِهَابُ الْحَلْقِ
- وَصْفَةٌ طَبِيبَةٌ
- سَأَلَ
- بِالْأَمْسِ
- مِمَّ تَشْكُو؟
- شَعْرٌ - يَشْعُرُ
- شَفَاكَ اللَّهُ

٢. أَجِبْ / أَجِيبِي هَذِهِ الْأَسْئَلَةَ وَفَقًا لِلْمَادَّةِ الْمَسْمُوعَةِ!

١. مَنْ تَذَهَبُ إِلَى الطَّبِيبِ إِبْرَاهِيمَ؟
- ب. مَتَى شَعَرْتُ حَلِيمَةَ بِذَلِكَ الْأَلَمِ؟
- ج. مَنْ يَفْحَصُ حَلِيمَةَ؟
- د. هَلِ الطَّبِيبُ يَكْتُبُ وَ يُعْطِي الوَصْفَةَ إِلَى حَلِيمَةَ؟
- هـ. لِمَاذَا تَذَهَبُ حَلِيمَةُ إِلَى الصَّيْدَلِيَّةِ؟

٣. كَوِّنْ جُمْلَةً مُفِيدَةً بِاسْتِحْدَامِ هَذِهِ الْكَلِمَاتِ!

١. المَرْضَى
- ب. الرُّكَامُ
- ج. الدَّوَاءُ

٤. قُصِّ بِالْجُمْلَةِ آتِيَةً عَنْ مِهْنَةِ الطَّبِيبَةِ!

## Lampiran 11

**Penilaian Karakter Kelas Kontrol (*Posttest*)**

<b>No.</b>	<b>Kode Siswa</b>	<b>Religius</b>	<b>Kerja Keras</b>	<b>Bersahabat</b>	<b>Disiplin</b>	<b>Percaya Diri</b>
1	K-1	MK	MT	MB	MT	MT
2	K-2	MK	MB	MB	MT	MK
3	K-3	MB	MB	MK	MK	MB
4	K-4	MB	MT	MB	MB	MB
5	K-5	MT	MT	MK	MT	MB
6	K-6	MB	MK	MT	MT	MT
7	K-7	MK	MT	MB	MT	MT
8	K-8	MK	MB	MB	MT	MK
9	K-9	MB	MB	MK	MK	MB
10	K-10	MB	MT	MB	MB	MB
11	K-11	MT	MT	MK	MT	MB
12	K-12	MB	MK	MT	MT	MT
13	K-13	MK	MT	MB	MT	MT
14	K-14	MK	MB	MB	MT	MK
15	K-15	MB	MB	MK	MK	MB
16	K-16	MB	MT	MB	MB	MB
17	K-17	MT	MT	MK	MT	MB
18	K-18	MB	MK	MT	MT	MT
19	K-19	MK	MT	MB	MT	MT
20	K-20	MK	MB	MB	MT	MK
21	K-21	MB	MB	MK	MK	MB
22	K-22	MB	MT	MB	MB	MB
23	K-23	MT	MT	MK	MT	MB
24	K-24	MB	MK	MT	MT	MT
25	K-25	MK	MT	MB	MT	MT
26	K-26	MK	MB	MB	MT	MK
27	K-27	MB	MB	MK	MK	MB

28	K-28	MB	MT	MB	MB	MB
29	K-29	MT	MT	MK	MT	MB
30	K-30	MB	MK	MT	MT	MT
31	K-31	MK	MT	MB	MT	MT
32	K-32	MK	MB	MB	MT	MK
33	K-33	MB	MB	MK	MK	MB
34	K-34	MB	MT	MB	MB	MB
35	K-35	MT	MT	MK	MT	MB
36	K-36	MB	MK	MT	MT	MT
37	K-37	MB	MT	MB	MB	MB
38	K-38	MT	MB	MK	MK	MB
39	K-39	MT	MT	MK	MT	MB
40	K-40	MB	MK	MT	MT	MT
41	K-41	MK	MT	MB	MT	MT
42	K-42	MK	MB	MB	MT	MK
43	K-43	MB	MB	MK	MK	MB
44	K-44	MB	MT	MB	MB	MB
45	K-45	MT	MT	MK	MT	MB
46	K-46	MB	MK	MT	MT	MT
47	K-47	MB	MT	MB	MB	MB
48	K-48	MT	MB	MK	MK	MB
49	K-49	MT	MT	MK	MT	MB
50	K-50	MB	MK	MT	MT	MT
51	K-51	MK	MT	MB	MT	MT
52	K-52	MK	MB	MB	MT	MK
53	K-53	MB	MB	MK	MK	MB
54	K-54	MB	MT	MB	MB	MB
55	K-55	MT	MT	MK	MT	MB
56	K-56	MB	MK	MT	MT	MT
57	K-57	MB	MT	MB	MB	MB
58	K-58	MT	MB	MK	MK	MB
59	K-59	MT	MT	MK	MT	MB

60	K-60	MB	MK	MT	MT	MT
61	K-61	MK	MT	MB	MT	MT
62	K-62	MK	MB	MB	MT	MK
63	K-63	MB	MB	MK	MK	MB
64	K-64	MB	MT	MB	MB	MB
65	K-65	MT	MT	MK	MT	MB
66	K-66	MB	MK	MT	MT	MT
67	K-67	MB	MT	MB	MB	MB
68	K-68	MT	MB	MK	MK	MB
69	K-69	MB	MK	MT	MT	MT
70	K-70	MB	MT	MB	MB	MB

**Keterangan :**

- BT : Belum Terlihat, peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator.
- MT : Mulai Terlihat, peserta didik mulai memperslihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten.
- MB : Mulai Berkembang, peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang konsisten
- MK : Membudaya, apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten

## Lampiran 12

**Penilaian Karakter Kelas Eksperimen (*Posttest*)**

<b>No.</b>	<b>Kode Siswa</b>	<b>Religius</b>	<b>Kerja Keras</b>	<b>Disiplin</b>	<b>Percaya Diri</b>
1	E-1	MT	MB	MB	MB
2	E-2	MT	MT	MT	MK
3	E-3	MB	MB	MK	MB
4	E-4	MT	MT	MT	MT
5	E-5	MT	MB	MT	MB
6	E-6	MB	MT	MT	MK
7	E-7	MT	MT	MB	MB
8	E-8	MB	MB	MB	MT
9	E-9	MT	MK	MB	MB
10	E-10	MB	MT	MT	MB
11	E-11	MT	MB	MB	MB
12	E-12	MT	MT	MT	MK
13	E-13	MB	MB	MK	MB
14	E-14	MT	MT	MT	MT
15	E-15	MT	MB	MT	MB
16	E-16	MB	MT	MT	MK
17	E-17	MT	MT	MB	MB
18	E-18	MB	MB	MB	MT
19	E-19	MT	MK	MB	MB
20	E-20	MB	MT	MT	MB
21	E-21	MT	MB	MB	MB
22	E-22	MT	MT	MT	MK
23	E-23	MB	MB	MK	MB
24	E-24	MT	MT	MT	MT
25	E-25	MT	MB	MT	MB
26	E-26	MB	MT	MT	MK
27	E-27	MT	MT	MB	MB



28	E-28	MB	MB	MB	MT
29	E-29	MT	MK	MB	MB
30	E-30	MB	MT	MT	MB
31	E-31	MT	MB	MB	MB
32	E-32	MT	MT	MT	MK
33	E-33	MB	MB	MK	MB
34	E-34	MT	MT	MT	MT
35	E-35	MT	MB	MT	MB
36	E-36	MB	MT	MT	MK
37	E-37	MT	MT	MB	MB
38	E-38	MB	MB	MB	MT
39	E-39	MT	MK	MB	MB
40	E-40	MB	MT	MT	MB
41	E-41	MT	MB	MB	MB
42	E-42	MT	MT	MT	MK
43	E-43	MB	MB	MK	MB
44	E-44	MT	MT	MT	MT
45	E-45	MT	MB	MT	MB
46	E-46	MB	MT	MT	MK
47	E-47	MT	MT	MB	MB
48	E-48	MB	MB	MB	MT
49	E-49	MT	MK	MB	MB
50	E-50	MB	MT	MT	MB
51	E-51	MT	MB	MB	MB
52	E-52	MT	MT	MT	MK
53	E-53	MB	MB	MK	MB
54	E-54	MT	MT	MT	MT
55	E-55	MT	MB	MT	MB
56	E-56	MB	MT	MT	MK
57	E-57	MT	MT	MB	MB
58	E-58	MB	MB	MB	MT
59	E-59	MT	MK	MB	MB

60	E-60	MB	MT	MT	MB
61	E-61	MT	MB	MB	MB
62	E-62	MT	MT	MT	MK
63	E-63	MB	MB	MK	MB
64	E-64	MT	MT	MT	MT
65	E-65	MT	MB	MT	MB
66	E-66	MB	MT	MT	MK
67	E-67	MT	MT	MB	MB
68	E-68	MB	MB	MB	MT
69	E-69	MT	MK	MB	MB
70	E-70	MB	MT	MT	MB

**Keterangan :**

- BT : Belum Terlihat, peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator.
- MT : Mulai Terlihat, peserta didik mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten.
- MB : Mulai Berkembang, peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang konsisten
- MK : Membudaya, apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten

## Uji Reliabilitas

### 1. Tabel Bantu Uji Reliabilitas *Pre-test*

No.	Kode Siswa	Aspek Penilaian Kalam						$\sum x$	$\sum x^2$	$(X_1)^2$	$(X_2)^2$	$(X_3)^2$	$(X_4)^2$	$(X_5)^2$	$(X_6)^2$
		X1	X2	X3	X4	X5	X6								
1.	U-1	60	53	55	62	60	50	340	115600	3600	2809	3025	3844	3600	2500
2.	U-2	54	47	57	53	61	55	327	106929	2916	2209	3249	2809	3721	3025
3.	U-3	55	50	62	60	63	60	350	122500	3025	2500	3844	3600	3969	3600
4.	U-4	70	65	60	71	65	58	389	151321	4900	4225	3600	5041	4225	3364
5.	U-5	64	60	55	65	70	50	364	132496	4096	3600	3025	4225	4900	2500
6.	U-6	60	52	61	72	69	55	369	136161	3600	2704	3721	5184	4761	3025
7.	U-7	68	62	65	74	70	60	399	159201	4624	3844	4225	5476	4900	3600
8.	U-8	72	60	73	65	63	70	403	162409	5184	3600	5329	4225	3969	4900
9.	U-9	69	58	63	60	68	61	379	143641	4761	3364	3969	3600	4624	3721
10.	U-10	60	55	59	55	63	60	352	123904	3600	3025	3481	3025	3969	3600
11.	U-11	50	45	65	58	60	50	328	107584	2500	2025	4225	3364	3600	2500
12.	U-12	64	60	60	64	72	55	375	140625	4096	3600	3600	4096	5184	3025
13.	U-13	73	65	75	73	60	70	416	173056	5329	4225	5625	5329	3600	4900
14.	U-14	65	60	61	70	55	65	376	141376	4225	3600	3721	4900	3025	4225
15.	U-15	75	70	57	62	65	60	389	151321	5625	4900	3249	3844	4225	3600

16.	U-16	70	65	62	74	60	60	391	152881	4900	4225	3844	5476	3600	3600
17.	U-17	53	50	58	70	62	55	348	121104	2809	2500	3364	4900	3844	3025
18.	U-18	60	66	73	60	67	70	396	156816	3600	4356	5329	3600	4489	4900
19.	U-19	55	50	70	63	63	65	366	133956	3025	2500	4900	3969	3969	4225
20.	U-20	63	60	65	66	70	67	391	152881	3969	3600	4225	4356	4900	4489
21.	U-21	80	75	69	65	72	62	423	178929	6400	5625	4761	4225	5184	3844
22.	U-22	72	70	62	65	60	60	389	151321	5184	4900	3844	4225	3600	3600
23.	U-23	60	58	60	68	65	55	366	133956	3600	3364	3600	4624	4225	3025
24.	U-24	55	50	59	46	52	50	312	97344	3025	2500	3481	2116	2704	2500
25.	U-25	52	60	65	60	64	60	361	130321	2704	3600	4225	3600	4096	3600
26.	U-26	64	65	60	65	63	62	379	143641	4096	4225	3600	4225	3969	3844
27.	U-27	73	68	62	67	60	65	395	156025	5329	4624	3844	4489	3600	4225
28.	U-28	50	46	55	61	62	53	327	106929	2500	2116	3025	3721	3844	2809
29.	U-29	62	60	70	68	60	75	395	156025	3844	3600	4900	4624	3600	5625
30.	U-30	55	65	67	50	62	70	369	136161	3025	4225	4489	2500	3844	4900
31.	U-31	70	67	52	60	70	63	382	145924	4900	4489	2704	3600	4900	3969
32.	U-32	60	61	60	70	60	62	373	139129	3600	3721	3600	4900	3600	3844
33.	U-33	63	58	63	53	63	72	372	138384	3969	3364	3969	2809	3969	5184
34.	U-34	52	50	58	60	52	60	332	110224	2704	2500	3364	3600	2704	3600
35.	U-35	65	60	65	55	65	55	365	133225	4225	3600	4225	3025	4225	3025
<b>Jumlah</b>		<b>2193</b>	<b>2066</b>	<b>2183</b>	<b>2210</b>	<b>2216</b>	<b>2120</b>	<b>12988</b>	<b>4843300</b>	<b>139489</b>	<b>123864</b>	<b>137181</b>	<b>141146</b>	<b>141138</b>	<b>129918</b>

2. Tabel Bantu Uji Reliabilitas *Post-test*

No.	Kode Siswa	Aspek Penilaian Kalam						$\sum x$	$\sum x^2$	$(X_1)^2$	$(X_2)^2$	$(X_3)^2$	$(X_4)^2$	$(X_5)^2$	$(X_6)^2$
		X1	X2	X3	X4	X5	X6								
1.	U-1	70	63	65	72	70	60	400	160000	4900	3969	4225	5184	4900	3600
2.	U-2	64	57	67	63	71	65	387	149769	4096	3249	4489	3969	5041	4225
3.	U-3	65	60	72	70	73	70	410	168100	4225	3600	5184	4900	5329	4900
4.	U-4	80	75	70	80	75	68	448	200704	6400	5625	4900	6400	5625	4624
5.	U-5	74	70	65	75	80	62	426	181476	5476	4900	4225	5625	6400	3844
6.	U-6	70	62	71	82	79	65	429	184041	4900	3844	5041	6724	6241	4225
7.	U-7	78	72	75	84	80	70	459	210681	6084	5184	5625	7056	6400	4900
8.	U-8	82	70	83	75	73	80	463	214369	6724	4900	6889	5625	5329	6400
9.	U-9	79	68	73	70	70	71	431	185761	6241	4624	5329	4900	4900	5041
10.	U-10	70	65	69	65	73	70	412	169744	4900	4225	4761	4225	5329	4900
11.	U-11	60	58	65	68	70	60	381	145161	3600	3364	4225	4624	4900	3600
12.	U-12	74	70	70	74	82	65	435	189225	5476	4900	4900	5476	6724	4225
13.	U-13	83	75	85	83	72	80	478	228484	6889	5625	7225	6889	5184	6400
14.	U-14	75	70	71	80	65	75	436	190096	5625	4900	5041	6400	4225	5625
15.	U-15	85	80	69	72	75	70	451	203401	7225	6400	4761	5184	5625	4900

16.	U-16	80	75	72	84	70	70	451	203401	6400	5625	5184	7056	4900	4900
17.	U-17	63	60	68	75	72	67	405	164025	3969	3600	4624	5625	5184	4489
18.	U-18	70	76	83	70	77	78	454	206116	4900	5776	6889	4900	5929	6084
19.	U-19	65	60	77	73	75	75	425	180625	4225	3600	5929	5329	5625	5625
20.	U-20	73	70	75	76	80	77	451	203401	5329	4900	5625	5776	6400	5929
21.	U-21	86	85	79	75	82	82	489	239121	7396	7225	6241	5625	6724	6724
22.	U-22	82	79	72	75	72	70	450	202500	6724	6241	5184	5625	5184	4900
23.	U-23	70	68	70	78	75	65	426	181476	4900	4624	4900	6084	5625	4225
24.	U-24	65	60	69	63	62	60	379	143641	4225	3600	4761	3969	3844	3600
25.	U-25	62	70	75	70	74	70	421	177241	3844	4900	5625	4900	5476	4900
26.	U-26	74	75	77	75	73	72	446	198916	5476	5625	5929	5625	5329	5184
27.	U-27	83	78	72	77	70	75	455	207025	6889	6084	5184	5929	4900	5625
28.	U-28	63	60	65	73	72	64	397	157609	3969	3600	4225	5329	5184	4096
29.	U-29	72	70	80	78	70	83	453	205209	5184	4900	6400	6084	4900	6889
30.	U-30	65	75	77	74	72	80	443	196249	4225	5625	5929	5476	5184	6400
31.	U-31	80	77	62	70	80	73	442	195364	6400	5929	3844	4900	6400	5329
32.	U-32	70	71	70	80	70	72	433	187489	4900	5041	4900	6400	4900	5184
33.	U-33	73	68	73	65	73	82	434	188356	5329	4624	5329	4225	5329	6724
34.	U-34	62	60	68	70	62	70	392	153664	3844	3600	4624	4900	3844	4900
35.	U-35	75	70	75	65	75	65	425	180625	5625	4900	5625	4225	5625	4225
<b>Jumlah</b>		<b>2542</b>	<b>2422</b>	<b>2529</b>	<b>2579</b>	<b>2564</b>	<b>2481</b>	<b>15117</b>	<b>6553065</b>	<b>186514</b>	<b>169328</b>	<b>183771</b>	<b>191163</b>	<b>188638</b>	<b>177341</b>

### 3. Menghitung Nilai Varians Setiap Aspek

#### a) *Pre-test*

1) Aspek 1 (Pengucapan)

$$\sigma_1^2 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}}{n} = \frac{2081,88}{35} = 59,482$$

2) Aspek 2 (Susunan Kalimat)

$$\sigma_2^2 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}}{n} = \frac{1910,97}{35} = 54,599$$

3) Aspek 3 (Intonasi)

$$\sigma_3^2 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}}{n} = \frac{1024,171}{35} = 29,262$$

4) Aspek 4 (Kelancaran)

$$\sigma_4^2 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}}{n} = \frac{1600,285}{35} = 45,722$$

5) Aspek 5 (Keberanian)

$$\sigma_5^2 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}}{n} = \frac{833,54}{35} = 23,815$$

6) Aspek 6 (Kosakata)

$$\sigma_6^2 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}}{n} = \frac{1506,57}{35} = 43,044$$

#### b) *Posttest*

1) Aspek 1 (Pengucapan)

$$\sigma_1^2 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}}{n} = \frac{1892,17}{35} = 54,062$$

2) Aspek 2 (Susunan Kalimat)

$$\sigma_2^2 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}}{n} = \frac{1725,6}{35} = 49,302$$

3) Aspek 3 (Intonasi)

$$\sigma_3^2 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}}{n} = \frac{1032,68}{35} = 29,505$$

4) Aspek 4 (Kelancaran)

$$\sigma_4^2 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}}{n} = \frac{1127,54}{35} = 32,215$$

5) Aspek 5 (Keberanian)

$$\sigma_5^2 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}}{n} = \frac{806,68}{35} = 23,048$$

6) Aspek 6 (Kosakata)

$$\sigma_6^2 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}}{n} = \frac{1892,17}{35} = 54,062$$

#### 4. Menghitung Total Nilai Varians

a) *Pre-test*

$$59,482 + 54,599 + 29,262 + 45,722 + 23,815 + 43,044 = 255,926$$

b) *Post-test*

$$54,062 + 49,302 + 29,505 + 32,215 + 23,048 + 42,101 = 230,235$$

#### 5. Menentukan Reliabilitas Instrumen

a) *Pre-test*

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right) \\ &= \frac{6}{6-1} \left(1 - \frac{255,9}{23638,7}\right) \\ &= \frac{6}{5} (1 - 0,378) \\ &= 1,2 \times 0,62 = \mathbf{0,74} \end{aligned}$$

b) *Pos-test*

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right) \\ &= \frac{6}{6-1} \left(1 - \frac{230,23}{680,47}\right) \\ &= \frac{6}{5} (1 - 0,338) \\ &= 1,2 \times 0,66 = \mathbf{0,79} \end{aligned}$$



## Lampiran 14

**PERHITUNGAN UJI NORMALITAS MENGGUNAKAN APLIKASI SPSS****Langkah 1 :**

Memasukkan hasil nilai pre-test kelas control pada variabel 1, hasil nilai post-test kelas control pada variabel 2, hasil nilai pre-test kelas eksperimen pada variabel 3, dan hasil post-test kelas eksperimen pada variabel 4.

**Langkah 2 :**

Berilah label dengan klik variable view pada bagian kiri bawah. Lalu ganti dengan nama pre-test control pada VAR0001, post-test control pada VAR0002, pre-test eksperimen pada pada VAR0003, dan seterusnya.

**Langkah 3 :**

Klik analyze → non parametric test → sampel KS pada SPSS di atas, lalu masukkan ke empat variabel dari kotak kiri ke kotak kanan (masukkan semua).

**Langkah 4 :**

Klik Ok, lihat output pada keluaran data Normalitas di SPSS, dalam data di skripsi yang saya teliti, data output uji normalitasnya adalah sebagai berikut:

**Hasil Perhitungan dengan SPSS (Uji Normalitas)**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		pretest kontrol	posttest kontrol	pretest eksperimen	posttest eksperimen
N		70	70	70	70
Normal	Mean	69.5143	73.4714	69.0000	80.6143
Parameters <sup>a</sup>	Std. Deviation	5.37504	5.20791	6.11247	3.95002
Most Extreme	Absolute	.127	.131	.115	.167
Differences	Positive	.086	.131	.101	.082
	Negative	-.127	-.075	-.115	-.167
Kolmogorov-Smirnov Z		1.066	1.096	.962	1.401
Asymp. Sig. (2-tailed)		.206	.181	.313	.039
a. Test distribution is Normal.					

## Lampiran 15

## Uji Kesamaan Dua Varians

## 1) Tabel Bantu Uji Kesamaan Dua Varians

**Keterangan:** $X_1$  : *Pre-test* Kelas Kontrol $X_2$  : *Post-test* Kelas Kontrol $X_3$  : *Pre-test* Kelas Eksperimen $X_4$  : *Pre-test* Kelas Eksperimen

No.	( $X_1$ )	( $X_2$ )	( $X_3$ )	( $X_4$ )	( $X_1$ ) <sup>2</sup>	( $X_2$ ) <sup>2</sup>	( $X_3$ ) <sup>2</sup>	( $X_4$ ) <sup>2</sup>
1	75	81	67	82	5625	6561	4489	6724
2	68	72	52	74	4624	5184	2704	5476
3	62	67	62	75	3844	4489	3844	5625
4	60	64	55	76	3600	4096	3025	5776
5	66	71	65	77	4356	5041	4225	5929
6	61	70	60	84	3721	4900	3600	7056
7	66	72	77	85	4356	5184	5929	7225
8	69	77	77	84	4761	5929	5929	7056
9	68	74	73	81	4624	5476	5329	6561
10	62	67	62	83	3844	4489	3844	6889
11	66	74	62	74	4356	5476	3844	5476
12	67	70	64	83	4489	4900	4096	6889
13	78	83	73	81	6084	6889	5329	6561
14	79	76	63	76	6241	5776	3969	5776
15	71	81	77	83	5041	6561	5929	6889
16	73	74	74	84	5329	5476	5476	7056
17	71	74	64	79	5041	5476	4096	6241
18	72	79	67	81	5184	6241	4489	6561
19	64	69	70	83	4096	4761	4900	6889
20	73	79	74	81	5329	6241	5476	6561
21	70	80	81	86	4900	6400	6561	7396
22	72	78	63	72	5184	6084	3969	5184
23	74	81	66	73	5476	6561	4356	5329
24	74	71	62	78	5476	5041	3844	6084
25	66	64	76	83	4356	4096	5776	6889
26	74	81	72	81	5476	6561	5184	6561
27	75	73	73	82	5625	5329	5329	6724
28	72	80	60	74	5184	6400	3600	5476
29	74	81	73	81	5476	6561	5329	6561
30	63	69	74	84	3969	4761	5476	7056

31	63	72	74	82	3969	5184	5476	6724
32	66	71	72	83	4356	5041	5184	6889
33	60	69	74	84	3600	4761	5476	7056
34	75	82	76	84	5625	6724	5776	7056
35	64	68	65	77	4096	4624	4225	5929
36	65	66	72	83	4225	4356	5184	6889
37	65	69	68	81	4225	4761	4624	6561
38	65	70	75	83	4225	4900	5625	6889
39	66	72	65	73	4356	5184	4225	5329
40	65	71	63	78	4225	5041	3969	6084
41	64	67	65	79	4096	4489	4225	6241
42	63	71	78	87	3969	5041	6084	7569
43	66	79	65	72	4356	6241	4225	5184
44	68	75	69	78	4624	5625	4761	6084
45	67	61	69	80	4489	3721	4761	6400
46	58	73	70	79	3364	5329	4900	6241
47	74	74	75	85	5476	5476	5625	7225
48	70	69	79	87	4900	4761	6241	7569
49	67	74	70	83	4489	5476	4900	6889
50	69	59	70	77	4761	3481	4900	5929
51	57	75	70	80	3249	5625	4900	6400
52	69	72	71	79	4761	5184	5041	6241
53	75	73	73	83	5625	5329	5329	6889
54	81	74	73	82	6561	5476	5329	6724
55	68	84	69	74	4624	7056	4761	5476
56	75	74	75	83	5625	5476	5625	6889
57	74	72	68	72	5476	5184	4624	5184
58	76	73	63	81	5776	5329	3969	6561
59	75	77	64	83	5625	5929	4096	6889
60	73	74	69	85	5329	5476	4761	7225
61	75	74	77	84	5625	5476	5929	7056
62	77	73	69	79	5929	5329	4761	6241
63	74	84	74	82	5476	7056	5476	6724
64	75	73	77	88	5625	5329	5929	7744
65	74	77	75	85	5476	5929	5625	7225
66	69	76	60	84	4761	5776	3600	7056
67	74	72	63	81	5476	5184	3969	6561
68	73	74	64	82	5329	5476	4096	6724
69	75	76	64	80	5625	5776	4096	6400
70	72	72	60	81	5184	5184	3600	6561
Jumlah	<b>4866</b>	<b>5143</b>	<b>4830</b>	<b>5643</b>	<b>340250</b>	<b>379735</b>	<b>335848</b>	<b>455983</b>

2) Tabel Hasil Perhitungan Uji Kesamaan Dua Varians *Pre-test* Kelas Kontrol dan Eksperimen

Kelas	$\sum X^2$	$(\sum X)^2$	$\frac{(\sum X_1)^2}{n}$	$\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}$	$\frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}}{n}$
<i>Pre-test</i> Kontrol	340250	23677956	338256,5	1993,486	28,47837
<i>Pre-test</i> Eksperimen	335848	23328900	333270	2578	36,82857

3) Tabel Hasil Perhitungan Uji Kesamaan Dua Varians *Post-test* Kelas Kontrol dan Eksperimen

Kelas	$\sum X^2$	$(\sum X)^2$	$\frac{(\sum X_1)^2}{n}$	$\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}$	$\frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}}{n}$
<i>Post-test</i> Kontrol	379735	26450449	377863,6	1871,443	26,7349
<i>Post-test</i> Eksperimen	455983	31843449	454906,4	1076,586	15,3798

$$F_{\text{hitung}} (\text{Pre-test}) = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}} = \frac{36,82857}{28,47837} = \mathbf{1,29}$$

$$F_{\text{hitung}} (\text{Post-test}) = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}} = \frac{26,734}{15,379} = \mathbf{1,73}$$

4) Menentukan  $F_{\text{tabel}}$  dapat diketahui derajat kebebasan  $dk = 70 - 2 = 68$  dengan  $\alpha = 5\%$  maka  $F_{\text{tabel}} = 1,995$

## Lampiran 16

Tabel Bantu Uji Hipotesis

No.	Kode	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	Kode	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	K-1	75	81	E-1	67	82
2	K-2	68	72	E-2	52	74
3	K-3	62	67	E-3	62	75
4	K-4	60	64	E-4	55	76
5	K-5	66	71	E-5	65	77
6	K-6	61	70	E-6	60	84
7	K-7	66	72	E-7	77	85
8	K-8	69	77	E-8	77	84
9	K-9	68	74	E-9	73	81
10	K-10	62	67	E-10	62	83
11	K-11	66	74	E-11	62	74
12	K-12	67	70	E-12	64	83
13	K-13	78	83	E-13	73	81
14	K-14	79	76	E-14	63	76
15	K-15	71	81	E-15	77	83
16	K-16	73	74	E-16	74	84
17	K-17	71	74	E-17	64	79
18	K-18	72	79	E-18	67	81
19	K-19	64	69	E-19	70	83
20	K-20	73	79	E-20	74	81
21	K-21	70	80	E-21	81	86
22	K-22	72	78	E-22	63	72
23	K-23	74	81	E-23	66	73
24	K-24	74	71	E-24	62	78
25	K-25	66	64	E-25	76	83
26	K-26	74	81	E-26	72	81
27	K-27	75	73	E-27	73	82
28	K-28	72	80	E-28	60	74
29	K-29	74	81	E-29	73	81
30	K-30	63	69	E-30	74	84
31	K-31	63	72	E-31	74	82
32	K-32	66	71	E-32	72	83
33	K-33	60	69	E-33	74	84
34	K-34	75	82	E-34	76	84
35	K-35	64	68	E-35	65	77
36	K-36	65	66	E-36	72	83
37	K-37	65	69	E-37	68	81

38	K-38	65	70	E-38	75	83
39	K-39	66	72	E-39	65	73
40	K-40	65	71	E-40	63	78
41	K-41	64	67	E-41	65	79
42	K-42	63	71	E-42	78	87
43	K-43	66	79	E-43	65	72
44	K-44	68	75	E-44	69	78
45	K-45	67	61	E-45	69	80
46	K-46	58	73	E-46	70	79
47	K-47	74	74	E-47	75	85
48	K-48	70	69	E-48	79	87
49	K-49	67	74	E-49	70	83
50	K-50	69	59	E-50	70	77
51	K-51	57	75	E-51	70	80
52	K-52	69	72	E-52	71	79
53	K-53	75	73	E-53	73	83
54	K-54	81	74	E-54	73	82
55	K-55	68	84	E-55	69	74
56	K-56	75	74	E-56	75	83
57	K-57	74	72	E-57	68	72
58	K-58	76	73	E-58	63	81
59	K-59	75	77	E-59	64	83
60	K-60	73	74	E-60	69	85
61	K-61	75	74	E-61	77	84
62	K-62	77	73	E-62	69	79
63	K-63	74	84	E-63	74	82
64	K-64	75	73	E-64	77	88
65	K-65	74	77	E-65	75	85
66	K-66	69	76	E-66	60	84
67	K-67	74	72	E-67	63	81
68	K-68	73	74	E-68	64	82
69	K-69	75	76	E-69	64	80
70	K-70	72	72	E-70	60	81
<b>Rata-rata</b>		<b>69,51</b>	<b>73,47</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>69</b>	<b>80,61429</b>

$$X_1 = (\text{Rata-rata } \textit{Post-test} \text{ Eksperimen}) - (\text{Rata-rata } \textit{Pre-test} \text{ Eksperimen})$$

$$X_2 = (\text{Rata-rata } \textit{Post-test} \text{ Kontrol}) - (\text{Rata-rata } \textit{Pre-test} \text{ Kontrol})$$

Lampiran 17

**Uji Validitas Isi**

KEMENTRIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
 FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
 Gedung B, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang

**CHECK-LIST  
 VALIDITAS ISI INSTRUMEN PENELITIAN**

Nama : Rifqi Hakim Aisyul Fakhri  
 NIM : 2303412002  
 Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

No	Validitas Isi Instrumen Perangkat Pembelajaran	Kesesuaian	
		Sesuai	Tidak Sesuai
1	Instrumen penelitian menyertakan silabus, RPP, kisi-kisi soal dan soal tes.	√	
2	Silabus mencakup Kompetensi Inti secara keseluruhan	√	
3	RPP sesuai dengan indikator pembelajaran.	√	
4	RPP sesuai dengan materi pokok.	√	
5	RPP sesuai dengan aspek penilaian <i>kalam</i> .	√	
6	RPP sesuai dengan sumber belajar yang telah disediakan <i>Madrasah</i> .	√	
7	Media pembelajaran Gambar Seri dengan Teknik Cerita Berantai sesuai dengan indikator pembelajaran yang akan dicapai	√	

No	Validitas Isi Instrumen Tes	Kesesuaian Tipe Soal	
		Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Kisi-kisi soal sesuai dengan kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator pembelajaran.		
	a. Butir soal no.1 untuk KI no. 3, KD no. 4.3, dan indikator no. 1	√	
	b. Butir soal no.2 untuk KI no. 4 KD no. 4.3 dan indikator no. 2	√	
	c. Butir soal no.3 untuk KI no. 4 KD no. 4.2 dan indikator no. 3	√	
	d. Butir soal no.4 untuk KI no. 4 KD no. 4.2 dan indikator no. 4	√	
2.	Kisi-kisi soal sesuai dengan materi pokok yang telah diajarkan.	√	
3.	Kisi-kisi soal sesuai dengan aspek penilaian <i>kalam</i> .		
	a. Butir soal no.1 untuk aspek penilaian <i>kalam</i> tentang pengucapan	√	

	(makhroj), intonasi, kelancaran, dan keberanian.		
	b. Butir soal no.2 untuk aspek penilaian <i>kalam</i> tentang pengucapan (makhroj), susunan kalimat, intonasi, kelancaran, dan keberanian.	√	
	c. Butir soal no.3 untuk aspek penilaian <i>kalam</i> tentang pengucapan (makhroj), susunan kalimat, intonasi, kelancaran, dan keberanian.	√	
	d. Butir soal no. 4 untuk aspek penilaian <i>kalam</i> tentang pengucapan (makhroj), susunan kalimat, intonasi, kelancaran, dan keberanian.	√	
4.	Soal tes sesuai dengan indikator pembelajaran yang akan dicapai.		
	a. Butir soal no.1 untuk KI no. 3, KD no. 4.3, dan indikator no. 1	√	
	b. Butir soal no.2 untuk KI no. 4 KD no. 4.3 dan indikator no. 2	√	
	c. Butir soal no.3 untuk KI no. 4 KD no. 4.2 dan indikator no. 3	√	
	d. Butir soal no.4 untuk KI no. 4 KD no. 4.2 dan indikator no. 4	√	
5.	Soal tes sesuai dengan tema dan materi pokok yang telah diajarkan.	√	
6.	Soal tes sesuai dengan aspek penilaian <i>kalam</i> .		
	a. Butir soal no.1 untuk aspek penilaian <i>kalam</i> tentang pengucapan (makhroj), susunan kalimat, intonasi, kelancaran, dan keberanian.	√	
	b. Butir soal no.2 untuk aspek penilaian <i>kalam</i> tentang pengucapan (makhroj), susunan kalimat, intonasi, kelancaran, dan keberanian.	√	
	c. Butir soal no.3 untuk aspek penilaian <i>kalam</i> tentang pengucapan (makhroj), susunan kalimat, intonasi, kelancaran, dan keberanian.	√	
	d. Butir soal no.4 untuk aspek penilaian <i>kalam</i> tentang pengucapan (makhroj), susunan kalimat, intonasi, kelancaran, dan keberanian.	√	

Validator,

Semarang, April 2016

Retno Purnama Irawati, S.S.,M.A  
NIP.197807252005012002





KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
Gedung B, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang

**CHECK-LIST  
VALIDITAS ISI INSTRUMEN PENELITIAN**

Nama : Rifqi Hakim Aisyul Fakhri  
NIM : 2303412002  
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

No	Validitas Isi Instrumen Perangkat Pembelajaran	Kesesuaian	
		Sesuai	Tidak Sesuai
1	Instrumen penelitian menyertakan silabus, RPP, kisi-kisi soal dan soal tes.	√	
2	Silabus mencakup Kompetensi Inti secara keseluruhan	√	
3	RPP sesuai dengan indikator pembelajaran.	√	
4	RPP sesuai dengan materi pokok.	√	
5	RPP sesuai dengan aspek penilaian <i>kalam</i> .	√	
6	RPP sesuai dengan sumber belajar yang telah disediakan <i>Madrasah</i> .	√	
7	Media pembelajaran Gambar Seri dengan Teknik Cerita Berantai sesuai dengan indikator pembelajaran yang akan dicapai	√	

No	Validitas Isi Instrumen Tes	Kesesuaian Tipe Soal	
		Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Kisi-kisi soal sesuai dengan kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator pembelajaran.		
	a. Butir soal no.1 untuk KI no. 3, KD no. 4.3, dan indikator no. 1	√	
	b. Butir soal no.2 untuk KI no. 4 KD no. 4.3 dan indikator no. 2	√	
	c. Butir soal no.3 untuk KI no. 4 KD no. 4.2 dan indikator no. 3	√	
	d. Butir soal no.4 untuk KI no. 4 KD no. 4.2 dan indikator no. 4	√	
2.	Kisi-kisi soal sesuai dengan materi pokok yang telah diajarkan.	√	
3.	Kisi-kisi soal sesuai dengan aspek penilaian <i>kalam</i> .	√	
	a. Butir soal no.1 untuk aspek penilaian <i>kalam</i> tentang pengucapan (makhroj), intonasi, kelancaran, dan keberanian.	√	
	b. Butir soal no.2 untuk aspek penilaian <i>kalam</i> tentang pengucapan	√	

	(makhroj), susunan kalimat, intonasi, kelancaran, dan keberanian.		
	c. Butir soal no.3 untuk aspek penilaian <i>kalam</i> tentang pengucapan (makhroj), susunan kalimat, intonasi, kelancaran, dan keberanian.	√	
	d. Butir soal no. 4 untuk aspek penilaian <i>kalam</i> tentang pengucapan (makhroj), susunan kalimat, intonasi, kelancaran, dan keberanian.	√	
4.	Soal tes sesuai dengan indikator pembelajaran yang akan dicapai.		
	a. Butir soal no.1 untuk KI no. 3, KD no. 4.3, dan indikator no. 1	√	
	b. Butir soal no.2 untuk KI no. 4 KD no. 4.3 dan indikator no. 2	√	
	c. Butir soal no.3 untuk KI no. 4 KD no. 4.2 dan indikator no. 3	√	
	d. Butir soal no.4 untuk KI no. 4 KD no. 4.2 dan indikator no. 4	√	
5.	Soal tes sesuai dengan tema dan materi pokok yang telah diajarkan.	√	
6.	Soal tes sesuai dengan aspek penilaian <i>kalam</i> .		
	a. Butir soal no.1 untuk aspek penilaian <i>kalam</i> tentang pengucapan (makhroj), susunan kalimat, intonasi, kelancaran, dan keberanian.	√	
	b. Butir soal no.2 untuk aspek penilaian <i>kalam</i> tentang pengucapan (makhroj), susunan kalimat, intonasi, kelancaran, dan keberanian.	√	
	c. Butir soal no.3 untuk aspek penilaian <i>kalam</i> tentang pengucapan (makhroj), susunan kalimat, intonasi, kelancaran, dan keberanian.	√	
	d. Butir soal no.4 untuk aspek penilaian <i>kalam</i> tentang pengucapan (makhroj), susunan kalimat, intonasi, kelancaran, dan keberanian.	√	

Validator,

Semarang, April 2016

Hasan Busri, S.Pd.I., M.SI  
NIP.197512182008121003

## Lampiran 18

**DOKUMENTASI PENELITIAN**

Pembelajaran materi di kelas eksperimen



Praktek percakapan eksperimen



Pembelajaran materi di kelas kontrol



Praktek percakapan di kelas kontrol



Diskusi kelompok pada saat penggunaan media gambar seri



*Post-test* kelas eksperimen



*Post-test* kelas kontrol

## Lampiran 19

## Surat Keputusan Penyusunan Skripsi



**KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
Nomor: 1697/FBS/2015**

**Tentang  
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER  
GASAL/GENAP  
TAHUN AKADEMIK 2015/2016**

Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi BAHASA & SASTRA ASING/Pend. Bhs. Arab Fakultas Bahasa dan Seni membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi BAHASA & SASTRA ASING/Pend. Bhs. Arab Fakultas Bahasa dan Seni UNNES untuk menjadi pembimbing.

Mengingat : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)

2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES

3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;

4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;

Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi BAHASA & SASTRA ASING/Pend. Bhs. Arab Tanggal 12 November 2015

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan :  
PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada:

1. Nama : Retno Purnama Irawati, S.S., M.A.  
NIP : 197807252005012002  
Pangkat/Golongan : III/C  
Jabatan Akademik : Lektor Kepala  
Sebagai Pembimbing I

2. Nama : HASAN BUSRI, S.Pd.I., M.S.I.  
NIP : 197512182008121003  
Pangkat/Golongan : III/B  
Jabatan Akademik : Asisten Ahli  
Sebagai Pembimbing II

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama : Rifqi Hakim Aisyul Fakhri  
NIM : 2303412002  
Jurusan/Prodi : BAHASA & SASTRA ASING/Pend. Bhs. Arab  
Topik : Efektivitas Media Gambar Seri dengan Teknik Cerita Berantai untuk Penguasaan Mufradat dan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa kelas VIII MTs Al-Islam Sumatera, Semarang Tahun 2015/2016

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal 13 November 2015

Tembusan  
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik  
2. Ketua Jurusan  
3. Potinggal

  
Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.  
NIP 196008031989011001

2303412002  
FM-03-AKD-24/rev. 00

Lampiran 20

## Surat Permohonan Observasi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
 Gedung B, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229  
 Telepon +62248508010, Faksimile +62248508010  
 Laman: <http://fbs.unnes.ac.id>, Email: [fbs@unnes.ac.id](mailto:fbs@unnes.ac.id)

Nomor : 883/UN37.1.2/PM/2016  
 Lamp. : -  
 Hal. : **Permohonan Izin Observasi**

Yth. Kepala MTs Negeri 1 Surakarta  
 di tempat

Dengan hormat kami beritahukan bahwa dalam rangka memenuhi tugas matakuliah **Skripsi** mahasiswa kami,

nama : **Rifqi Hakim Aisyul Fakhir**  
 nim : 2303412002  
 jurusan : Bahasa dan Sastra Asing  
 program studi : Pendidikan Bahasa Arab  
 jenjang : S1  
 tahun akademik : 2015/2016

akan mengadakan observasi di **MTs Negeri 1 Surakarta**, waktu pelaksanaan **Februari - Maret 2016**. Untuk itu, kami mohon Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa diatas untuk keperluan yang dimaksud.

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Semarang, 25 Februari 2016



Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.  
 NIP. 196008031989011001

Tembusan:  
 1. Pembantu Dekan Bidang Akademik  
 2. Ketua Jurusan  
 3. Pertiinggal

FM-01-AKD-21C

## Lampiran 21

## Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
Gedung B, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229  
Telepon +62248508010, Faksimile +62248508010  
Laman: <http://fbs.unnes.ac.id>, Email: [fbs@unnes.ac.id](mailto:fbs@unnes.ac.id)

Nomor : 834/UN37.1.2/LT/2018  
Lamp. : -  
Hal. : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala MTs N 1 Surakarta  
di tempat

Dengan hormat kami beritahukan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa kami,

nama : Rifaj Hakim Alsyul Fakh  
nim : 2303412002  
jurusan : Bahasa dan Sastra Asing  
program studi : Pendidikan Bahasa Arab  
jenjang : S1  
tahun akademik : 2015/2016  
judul : EFEKTIVITAS MEDIA GAMBAR SERI DENGAN TEKNIK CERITA BERANTAI UNTUK PENGUASAAN MUFRODAT DAN KETERAMPILAN BERCICARA BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII MTs N 1 SURAKARTA.

akan mengadakan penelitian di MTs N 1 Surakarta, waktu pelaksanaan Maret 2016 s.d Mei 2016. Untuk itu kami mohon Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa di atas untuk keperluan tersebut.

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami sampaikan terima kasih.



Semarang, 25 Februari 2018  
Dekan,

*ber!*  
Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.  
NIP.196008031989011001

Tembusan:  
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik  
2. Ketua Jurusan  
3. Bertinggal

FM-05-AKD-24

Lampiran 22

## Surat Bukti Telah Melakukan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA SURAKARTA  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI I**

Jl. MT. Haryono 24 D Telp./Fax.(0271) 713479 Kode Pos 57139 Surakarta  
Website : [www.mtsn1solo.sch.id](http://www.mtsn1solo.sch.id) E-mail : [info@mtsn1solo.sch.id](mailto:info@mtsn1solo.sch.id)

### SURAT KETERANGAN

Nomor: 766 /Mts.11.31.116/TL.00./07/2016

Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Surakarta 1 menerangkan bahwa :

Nama	: Rifqi Hakim Aisyul Fakhri
NIM	: 2303412002
Jurusan/Program Studi	: Bahasa dan Sastra Asing
Universitas	: Universitas Negeri Semarang
Keterangan	: Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian pada tanggal 16 April s.d 24 Mei 2016 pada MTs Negeri Surakarta 1.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 15 Juli 2016

  
 Kepala  
 Ahmad, M.PdI  
 196806291992031002